PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Laporan Tahunan & Keberlanjutan | Annual & Sustainability Report

2025



STRONGER PERFORMANCE

SHAPING SUSTAINABLE VALUE

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Laporan Tahunan & Keberlanjutan | Annual & Sustainability Report

2025



STRONGER PERFORMANCE

SHAPING SUSTAINABLE VALUE

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

STRONGER PERFORMANCE
SHAPING SUSTAINABLE VALUE

Dalam perjalanan menuju pertumbuhan yang lebih solid di tengah dinamika industri dan ekonomi yang terus berkembang, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perseroan) terus berkomitmen memperkuat kinerja secara menyeluruh sebagai fondasi dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Peningkatan performa ini dilakukan dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis di sepanjang tahun 2025 dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan efisiensi.

Kebijakan ini mencakup penyesuaian strategi operasional dan pemasaran yang direalisasikan melalui beberapa inisiatif, antara lain optimalisasi pengelolaan bahan baku, pengendalian biaya produksi yang lebih disiplin, serta peningkatan efisiensi proses operasional di seluruh lini usaha. Perseroan juga melakukan penerapan kebijakan di aspek pemasaran melalui penyesuaian strategi penjualan dengan tetap menjaga serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pelanggan.

Melalui strategi yang terarah dan pengelolaan yang cermat, Perseroan berupaya mengoptimalkan setiap peluang pertumbuhan sekaligus memperkuat daya saing guna membangun kinerja yang semakin tangguh untuk menjadi penggerak dalam membentuk nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Perseroan meyakini, keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepedulian pada sosial dan lingkungan mampu menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan usaha sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan yang lebih inklusif dan berdaya tahan.

On the path to more solid growth amidst evolving industrial and economic dynamics, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (the Company) remains committed to strengthening its overall performance as a foundation for creating sustainable value. This performance improvement is being achieved by implementing various strategic policies throughout 2025, while prioritizing the principles of prudence and efficiency.

This policy involves adjustments to operational and marketing strategies, implemented through several initiatives, including optimizing raw material management, more disciplined control of production costs, and improvements in operational efficiency across all business lines. The Company is also implementing marketing policies by adjusting its sales strategy while maintaining and strengthening long-term customer relationships.

Through targeted strategies and prudent management, the Company strives to optimize every growth opportunity while strengthening its competitiveness to build increasingly robust performance, thereby serving as a driving force in creating sustainable long-term value. The Company believes that a balance between business growth and social and environmental responsibility is key to ensuring business continuity while making a tangible contribution to more inclusive and resilient development.

Daftar Isi





Penjelasan Tema
Theme Explanation 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Significant Financial Data 6

Grafik Aset, Pendapatan Usaha, dan Laba
Assets, Sales, and Profit Chart 9

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 12

Laporan Direksi
Board of Directors Report 16

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Perusahaan
Company's Name and Address 24

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History 25

Gambaran Singkat Perusahaan
Brief Company Overview 26

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission 28

Nilai Perusahaan
Corporate Values 30

Bidang Usaha
Businesses 31

Wilayah Operasional
Operational Area 33

Struktur Organisasi
Organization Structure 34

Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Directors 35

Sumber Daya Manusia
Human Resources 41

Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholders' Information 46

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan
Shareholders and Controlling Shareholders 48

Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries 50

Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan
Chronology of Share Listing 50

Akuntan Publik dan Profesi Penunjang Lainnya
Public Accountant and Other Professional Services 53

Sertifikasi
Certifications 54

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Operational Review for Operating Segments 58

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis 62

Solvabilitas dan Kolektibilitas
Solvability and Collectability 69

Manajemen Permodalan
Capital Management 70

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment 71

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Investment on Capital Goods Realized in the Last Financial Year 71

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Post Audited Reporting Date 71

Table of Contents





Prospek Usaha
Business Prospects 72

Aspek Pemasaran
Marketing Strategy 72

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information that Contains a Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties 74

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in the Legislation 74

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 75

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Company Governance Structure 79

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 90

Direksi
The Directors 98

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 106

Kode Etik
Code of Conduct 109

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Significant Legal Matters Faced by the Company 110

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 110

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and Management Stock Ownership Programme 110

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 111

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 113

Pelaksanaan Komitmen Terhadap Perlindungan Konsumen
Implementation of Commitment to Consumer Protection 114

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for a Listed Company 114

Akses Informasi
Information Access 119

Informasi Lainnya Informasi Perusahaan
Other Information Company Information 120

Profesi dan Lembaga Penunjang
Supporting Professional and Institution 121

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan 2025
About 2025 Sustainability Report 124

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 124

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 126

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification 131

Profil Perusahaan
Company Profile 132

Penjelasan Direksi
Board of Directors Statement 135

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 143

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 150

Verifikasi dari Pihak Independen
Verification from Independent Parties 166

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 167

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya
Response to Feedback on Previous Sustainability Reports 168

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017
List of Disclosures following POJK 51/2017 169

LAPORAN KEUANGAN
AUDITED REPORT

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Ikhtisar Utama
Performance Highlights



01.



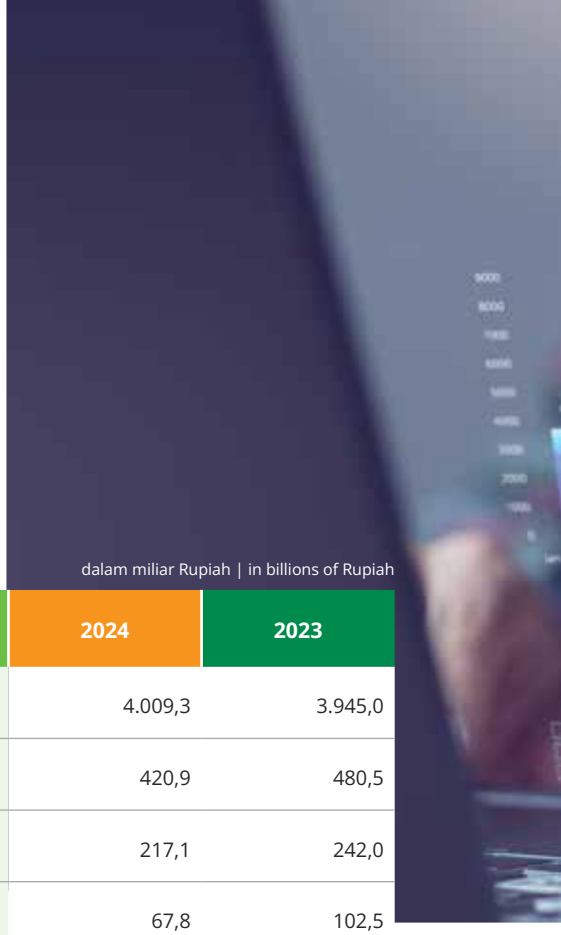

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Significant Financial Data

Informasi Keuangan dalam Perbandingan 3 Tahun Buku
Financial Information with 3 Years Comparison Figure

dalam miliar Rupiah | in billions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Net sales	3.177,7	4.009,3	3.945,0
Laba kotor Gross profit	442,8	420,9	480,5
Laba usaha Income from operations	220,3	217,1	242,0
Laba tahun berjalan Profit for the year	112,9	67,8	102,5
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of the company	106,6	61,6	100,8
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Profit for the year attributable to non-controlling interest	6,3	6,2	1,7
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	112,0	68,4	209,3
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income attributable to owner of the company	105,7	61,4	198,0
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Comprehensive income attributable to non-controlling interest	6,3	7,0	11,3
Laba tahun berjalan per saham (Rupiah) Earning per Share (Rupiah)	23,71	13,70	22,41

dalam miliar Rupiah | in billions of Rupiah

Neraca Balance Sheets	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	4.098,3	3.817,0	3.327,8
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.409,2	2.197,8	1.736,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.689,1	1.619,2	1.591,3

dalam (%) | in (%)

Rasio-Rasio Ratios	2025	2024	2023
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Jumlah Aset Profit for the year to Total Assets Ratio	2,8	1,8	3,1
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Ekuitas Profit for the year to Equity Ratio	6,7	4,2	6,4



dalam (%) | in (%)

Rasio-Rasio Ratios	2025	2024	2023
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Pendapatan Profit for the year to Sales Ratio	3,6	1,7	2,6
Rasio Lancar Current Ratio	173,3	144,4	136,5
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	111,1	100,9	76,2
Rasio Utang Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Debt to Total Assets Ratio	45,8	42,8	36,5

Informasi Saham
Share Information

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rupiah)	Harga Terendah Lowest Price (Rupiah)	Harga Penutupan Closing Price (Rupiah)	Volume Perdagangan Trading Volume (000 Share)	Jumlah Saham Total Shares (000 Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp 000)
2025	I	226	167	198	3.943	4.498.997	2.735.390.396
	II	244	170	230	12.001	4.498.997	2.996.332.243
	III	240	200	220	6.861	4.498.997	3.032.324.222
	IV	268	202	214	47.591	4.498.997	3.005.330.238
Setahun penuh **Full year**		**268**	**167**	**214**	**70.396**	**4.498.997**	**11.769.377.099**
2024	I	294	238	278	34.755	4.498.997	3.572.203.905
	II	294	252	278	18.730	4.498.997	3.671.181.847
	III	280	230	232	12.491	4.498.997	3.176.292.138
	IV	238	218	226	13.639	4.498.997	3.122.304.169
Setahun penuh **Full year**		**294**	**218**	**226**	**79.615**	**4.498.997**	**13.541.982.060**

Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Share Corporate Action

During 2025, the Company did not take corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Perdagangan Saham

Perdagangan Saham Perseroan tidak pernah dihentikan sementara (*suspension*), dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (*delisting*) dalam tahun buku 2025.

Share Trading

The Company's Share trading was never suspended, and/or delisted in the fiscal year 2025.

GRAFIK HARGA PENUTUPAN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2025 & 2024
COMPANY STOCK CLOSING PRICE CHART IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR YEAR 2025 & 2024

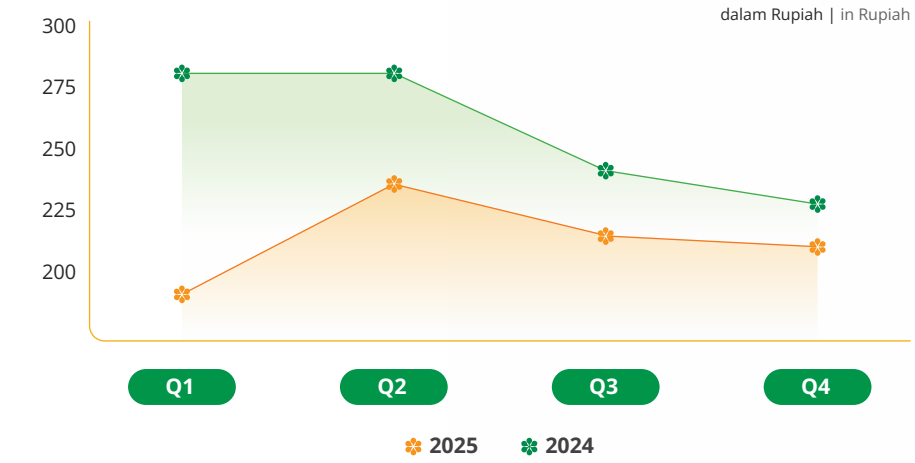

GRAFIK VOLUME SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2025 & 2024
COMPANY STOCK VOLUME CHART IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR YEAR 2025 & 2024

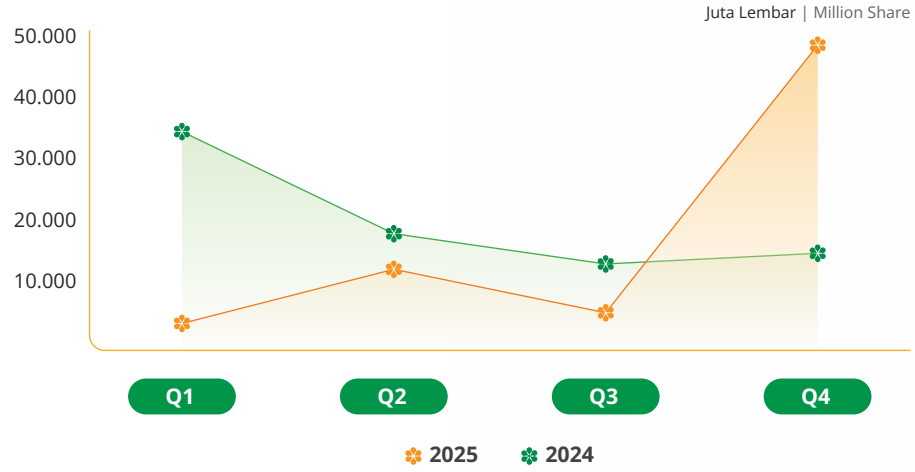

GRAFIK KAPITALISASI PASAR SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2025 & 2024
COMPANY STOCK MARKET CAPITALIZATION CHART IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR YEAR 2025 & 2024

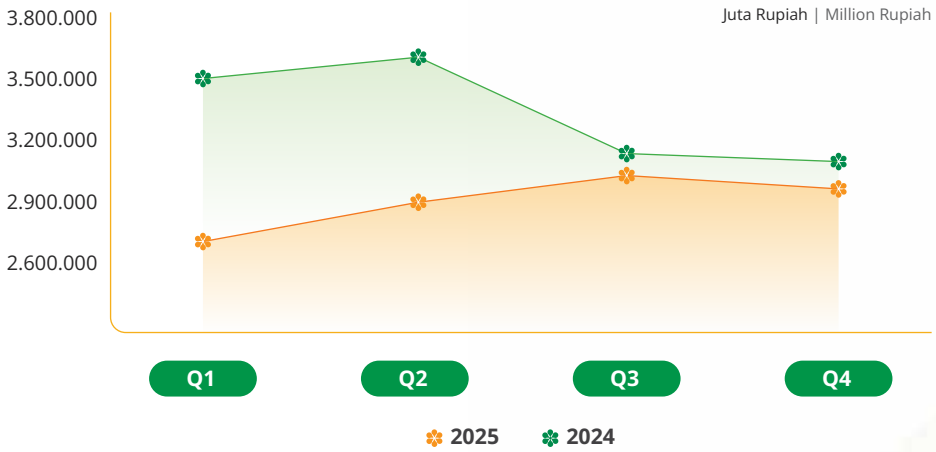

Grafik Aset, Pendapatan Usaha, dan Laba

Assets, Sales, and Profit Chart

Aset
Asset

Dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

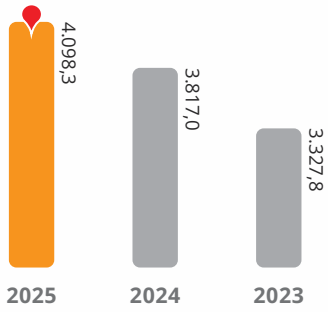

Pendapatan Usaha
Net Sales

Dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

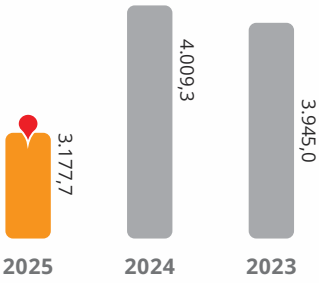

Rasio Laba Kotor Terhadap Pendapatan
Gross Profit to Sales

dalam (%) | in (%)

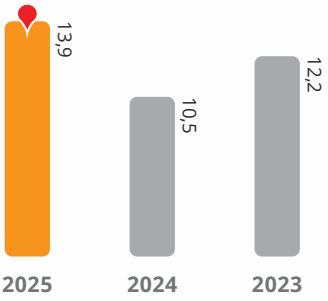



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Laporan Manajemen
Management Report

02.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Widarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas strategi Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan yang berfokus pada industri barang konsumsi.

The Board of Commissioners fully supports the Directors' strategy to maintain the Company's performance, with a focus on the consumer goods industry.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Para Pemegang Saham yang kami hormati, sepanjang tahun 2025 perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain perlambatan pertumbuhan ekonomi, ketidakpastian geopolitik, serta penyesuaian kebijakan moneter di sejumlah negara.

Pada tahun 2025, curah hujan dan pola musim, khususnya di Provinsi Lampung, relatif lebih stabil dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini mendukung pertumbuhan tanaman singkong, terutama pada fase awal tanam dan pembentukan umbi, sehingga menghasilkan tingkat panen singkong yang tinggi pada tahun 2025. Namun demikian, kondisi tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual tepung tapioka, sehingga menimbulkan tekanan tersendiri terhadap kinerja Perseroan.

Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan, yaitu dari Rp 4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,18 triliun pada tahun 2025. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja operasional dengan baik, yang tercermin dari peningkatan laba usaha dari Rp 217,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 220,3 miliar pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan operasional Perseroan dalam merespons dinamika harga pasar serta tantangan industri sepanjang tahun.

Praise be to God Almighty for His blessings and grace upon us all.

Dear Shareholders, throughout 2025 the global economy faced various challenges, including slowing economic growth, geopolitical uncertainties, as well as adjustments in monetary policies in several countries.

In 2025, rainfall and seasonal patterns, particularly in Lampung Province, were relatively more stable compared to 2024. This condition supported the growth of cassava, especially during the early planting period and tuber formation, resulting in a relatively high level of cassava harvest throughout 2025. However, this was not followed by an increase in tapioca flour selling prices, which had an impact on the Company's performance.

The Company recorded a decrease in operating income from IDR 4 trillion in 2024 to IDR 3.18 trillion in 2025. Nevertheless, the Company was still able to maintain its operating performance, as reflected in the increase in operating profit from IDR 217.1 billion in 2024 to IDR 220.3 billion in 2025. This demonstrates the effectiveness of the Company's operational management in responding to market price fluctuations and industry challenges throughout the year.

Dalam pengelolaan Perseroan, kami mengapresiasi berbagai langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam mengelola tingginya penerimaan panen singkong, meskipun pada saat yang sama Perseroan dihadapkan pada tekanan harga jual tepung tapioka. Upaya tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menjaga stabilitas kinerja usaha serta memastikan keberlangsungan operasional Perseroan di tengah kondisi pasar yang menantang.

In managing the Company, we appreciate the various strategic measures taken by the Directors in handling the high volume of cassava harvest, despite facing pressure on tapioca flour selling prices. These efforts reflect the Directors commitment to maintaining business performance stability and ensuring operational continuity amid challenging market conditions.

Dalam rangka menghadapi dinamika usaha ke depan, kami memberikan arahan kepada Direksi agar tetap waspada dan cermat dalam menyikapi perkembangan ekonomi dan dinamika geopolitik global, serta kondisi pasar global dan domestik yang pada tahun 2026 diproyeksikan masih diliputi ketidakpastian dan berpotensi mempengaruhi pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia.

In facing future business dynamics, we advise the Directors to remain vigilant and pay close attention to global economic developments, geopolitical risks, as well as global and domestic market conditions which are expected to remain uncertain in 2026 and may affect the achievement of Indonesia's economic growth target.

Kami memiliki pandangan yang sejalan dengan Direksi dan tetap optimis terhadap prospek Perseroan, serta memberikan dukungan penuh atas strategi Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan yang berfokus pada industri barang konsumsi. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai kebijakan dan upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif dan memberikan dampak positif bagi Perseroan.

We share aligned views with the Directors and remain optimistic to Directors' strategies in maintaining the Company's performance which focuses on the consumer goods industry sector. In line with this, various policies and efforts by the Government of Indonesia to promote sustainable national economic growth are expected to create a conducive business environment and positively impact the Company.

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang secara berkesinambungan berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Komite Audit atas kontribusi dan kinerja yang telah ditunjukkan, serta berharap pencapaian tersebut dapat terus dipertahankan di masa mendatang.

To strengthen the supervisory function and support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the audit committee, which continuously strives to enhance the implementation of Good Corporate Governance. We would like to thank the audit committee for their contributions and performance, and hope that this performance can continue in the future.

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras sepanjang tahun 2025.

Finally, we would like to express our sincere appreciation and thank the Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work during 2025.

Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

We would also like to thank our shareholders and all stakeholders who have given us their support and trust over the years.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Widarto

Presiden Komisaris | President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Oey Alfred
Komisaris
Commissioner

Widarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Daniel Kandinata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Santoso Winata

Presiden Direktur
President Director



Perseroan melakukan penyesuaian strategi penjualan dengan tetap menjaga dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pelanggan sebagai bagian dari upaya mempertahankan keberlanjutan kinerja usaha.

The Company adjusted its sales strategy while maintaining and strengthening longterm relationships with customers as part of efforts to sustain business performance.

Pada tahun 2025, kondisi iklim dan pola musim, khususnya di Provinsi Lampung sebagai salah satu sentra utama produksi singkong nasional, menunjukkan tingkat stabilitas yang relatif lebih baik dibandingkan dengan tahun 2024. Curah hujan yang lebih terdistribusi secara merata serta pola musim yang lebih terprediksi memberikan dampak positif terhadap kegiatan budidaya singkong, terutama pada fase awal penanaman dan proses pembentukan umbi. Kondisi tersebut mendorong pertumbuhan tanaman yang optimal dan pada akhirnya menghasilkan tingkat panen singkong yang relatif tinggi sepanjang tahun 2025.

Namun demikian, peningkatan volume panen singkong tersebut belum diikuti dengan perbaikan kondisi pasar, khususnya pada produk tepung tapioka, di mana singkong merupakan bahan baku utama. Pada tahun 2025, harga jual tepung tapioka masih berada dalam tekanan akibat berbagai faktor eksternal, antara lain ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan, serta kondisi persaingan harga yang semakin ketat. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan juga menerapkan kebijakan pengelolaan persediaan secara lebih hati-hati, dengan harapan harga jual tepung tapioka akan membaik pada tahun mendatang.

Sebagai dampak dari tekanan harga jual tersebut, Perseroan mencatat penurunan pendapatan usaha dari sebesar Rp 4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,18 triliun pada tahun 2025. Meskipun demikian, realisasi pendapatan tersebut tetap melampaui target tahun 2025 sebesar Rp 3,13 triliun atau mencapai 101,4% dari target yang telah ditetapkan.

In 2025, climate conditions and seasonal patterns, particularly in Lampung Province as one of the main centers of national cassava production, showed relatively better stability compared to 2024. Rainfall that was more evenly distributed and more predictable seasonal patterns supported the growth of cassava, especially during the early planting period and tuber formation, resulting in relatively high harvest levels throughout 2025.

However, the increase in cassava harvest volume was not followed by improvements in market conditions, particularly for tapioca flour, where cassava is the main raw material. In 2025, tapioca flour selling prices remained under pressure due to various external factors, including imbalances between supply and demand, as well as increasingly intense price competition. This condition posed challenges for the Company in maintaining its financial performance. In response, the Company also implemented a more prudent inventory management policy, with the expectation that tapioca flour selling prices will improve in the coming year.

As a result of this pricing pressure, the Company's operating income decreased from IDR 4 trillion in 2024 to IDR 3.18 trillion in 2025. However, the revenue realization still exceeded the 2025 target of IDR 3.18 trillion, reaching 101.4% of the target.

Melalui pengelolaan operasional yang efektif serta penerapan pengendalian biaya secara disiplin, manajemen Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas. Hal ini tercermin dari peningkatan laba kotor Perseroan dari Rp 420,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 442,8 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan ketahanan kinerja Perseroan, meskipun pertumbuhannya relatif terbatas dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat tekanan pada sisi pendapatan.

Through disciplined cost control and effective operational management, the Company was able to maintain its profitability. This is reflected in the increase in gross profit from IDR 420.9 billion in 2024 to IDR 442.8 billion in 2025. This increase demonstrates the resilience of the Company's performance, although growth remained relatively limited compared to the previous year due to pressure on the revenue side.

Laba usaha juga meningkat dari Rp 217,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 220,3 miliar pada tahun 2025. Demikian pula, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat dari Rp 61,6 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 106,6 miliar pada tahun 2025. Pada tahun 2025, juga terdapat kontribusi penghasilan lain-lain yang bersifat non-berulang, yaitu keuntungan dari penjualan sebagian kecil tanah milik Perseroan, sebesar Rp 66,3 miliar.

Operating profit also increased from IDR 217.1 billion in 2024 to IDR 220.3 billion in 2025. Likewise, net profit attributable to owners of the parent Company increased from IDR 61.6 billion in 2024 to IDR 106.6 billion in 2025. In 2025, there was a contribution from other non-recurring income, namely a gain from the sale of a small portion of the Company's land amounting to IDR 66.3 billion.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif menerapkan berbagai kebijakan strategis melalui penyesuaian strategi operasional dan pemasaran dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta efisiensi. Langkah-langkah yang ditempuh mencakup optimalisasi pengelolaan bahan baku, pengendalian biaya produksi yang lebih disiplin, serta peningkatan efisiensi proses operasional di seluruh lini usaha.

Throughout 2025, the Company actively implemented various strategic policies by adjusting its operational and marketing strategies with a focus on prudence and efficiency. These included optimizing raw material management, strengthening cost control, and improving operational efficiency across all business lines.

Pada sisi pemasaran, Perseroan melakukan penyesuaian strategi penjualan dengan tetap menjaga dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pelanggan sebagai bagian dari upaya mempertahankan keberlanjutan kinerja usaha. Kebijakan ini diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan pelanggan sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

On the marketing side, the Company adjusted its sales strategy while maintaining and strengthening long-term relationships with customers as part of efforts to sustain business performance. This policy is expected to preserve strong customer relationships while contributing to sustainable revenue growth.

Perseroan menilai prospek usaha ke depan tetap menjanjikan, meskipun dinamika dan ketidakpastian perekonomian global maupun domestik masih mewarnai lingkungan usaha. Berbagai tantangan eksternal, seperti fluktuasi pasar, perkembangan geopolitik, serta perubahan kebijakan ekonomi, berpotensi mempengaruhi kinerja industri secara keseluruhan.

The Company remains optimistic about future prospects, despite global and domestic economic uncertainties. Various external challenges, such as market fluctuations, geopolitical developments, and changes in economic policies, may affect overall industry performance.

Namun demikian, Perseroan tetap melihat peluang pertumbuhan yang terbuka, didukung oleh permintaan pasar yang masih kuat terhadap produk industri barang konsumsi serta keberlanjutan dukungan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam memperkuat industri dalam negeri. Kondisi tersebut pada akhirnya diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan usaha Perseroan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

However, the Company believes that opportunities for growth remain open, supported by strong demand for consumer goods and government policies that promote domestic industry growth. These conditions are expected to improve revenue growth and provide added value for all stakeholders.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten dalam seluruh kegiatan operasional. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah pemanfaatan energi listrik yang bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company remains committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across all operational activities. One tangible manifestation of this commitment is the utilization of electricity generated from a Biogas Power Plant as part of efforts to support business sustainability.

PLTBG merupakan inisiatif pengolahan limbah cair hasil proses produksi tapioka yang dikonversi menjadi energi listrik. Melalui pemanfaatan PLTBG, Perseroan dapat mengurangi penggunaan serta ketergantungan terhadap pasokan listrik dari PLN maupun bahan bakar solar, sekaligus memberikan manfaat bagi lingkungan melalui pengurangan emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari proses penguraian limbah. Selain pengolahan limbah cair, Perseroan juga mengelola limbah padat menjadi pupuk organik yang bernilai guna dan ramah lingkungan.

The Biogas Power Plant represents an initiative to process liquid waste from tapioca production into electrical energy. Through this utilization, the Company reduces reliance on electricity supplied by PLN and diesel fuel, while also delivering environmental benefits by reducing carbon dioxide emissions generated from waste decomposition processes. Apart from liquid waste treatment, the Company also processes solid waste into useful and environmentally friendly organic fertilizer.

Seluruh inisiatif tersebut sejalan dengan Visi Perseroan, yaitu "Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan Menerapkan Konsep Lingkungan Hijau", serta mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi Perseroan memperoleh dukungan dari unit audit internal yang menjalankan peran aktif sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangannya.

All of these initiatives are aligned with the Company's Vision: "Becoming an Integrated Cassava-Based Producer by Implementing the Green Environment Concepts", and reflect the Company's commitment to creating sustainable added value for all stakeholders. In implementing the principles of good corporate governance in the Company, the Directors is assisted by the internal audit unit which plays an active role in accordance with its duties, functions and authority.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 November 2025, yang menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Djunaidi Nur sebagai Direktur Perseroan dan pengangkatan Bapak Basuki Prawono Winata sebagai Direktur Perseroan yang baru, efektif sejak ditutupnya rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028.

In 2025, there was a change in the composition of the Directors based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 10, 2025, which approved the honorable dismissal of Mr. Djunaidi Nur as Director and the appointment of Mr. Basuki Prawono Winata as the new Director, effective from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Sebagai penutup, Manajemen menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Apresiasi yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas peran dan kontribusi berkelanjutan dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan jangka panjang yang berkesinambungan.

Finally, the Management would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for their continued support and trust. We also extend our sincere appreciation to all employees for their ongoing contributions and dedication in achieving the Company's long-term and sustainable business growth.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi | On behalf of the Directors



Santoso Winata

Presiden Direktur | President Director

Direksi



Sugandhi
Direktur
Director

Santoso Winata
Presiden Direktur
President Director

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Board of Directors



Oey Albert
Direktur
Director

Jason Indrian Winata
Direktur
Director

Basuki Prawono Winata
Direktur
Director

Tan Anthony Sudirdjo
Direktur Independen
Independent Director

PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Profil Perusahaan
Company Profile

03.


DRYER / OVEN



Nama dan Alamat Perusahaan

Company's Name and Address

Nama Name	**PT Budi Starch & Sweetener Tbk**
Alamat Kantor Pusat Head Office	Wisma Budi Lt. 8-9 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940 Wisma Budi 8th – 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telepon Phone	**+62 - 21 - 521 3383**
Faksimili Facsimile	**+62 - 21 - 521 3332**
Homepage	www.budistarchsweetener.com
Bidang Usaha Utama Main Business	Produk yang berbahan baku singkong Cassava-based product
Produk Utama Main Products	Tepung tapioka, glukosa, fruktosa, maltodextrin, dan karung plastik. Tapioca starch, glucose, fructose, maltodextrin, and pp woven bag.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (d/h PT Budi Acid Jaya Tbk) (Perseroan) merupakan salah satu perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka. Pada saat ini, SBG telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (d/h PT Budi Acid Jaya Tbk) (Company) is one of the companies under Sungai Budi Group (SBG). SBG was sets up in Lampung in 1947, a few years after Indonesia Independence, and today is one of the largest agribusiness group in Indonesia.

Bisnis awal SBG meliputi perdagangan kopi, lada hitam, cengkeh, gaplek dan sejumlah komoditas hasil pertanian lainnya. Dibawah kepemimpinan Bapak Widarto, *Chairman* dari SBG dan Bapak Santoso Winata, *Deputy Chairman*, SBG telah berkembang pesat dan diversifikasi keluar Lampung terutama di pulau Jawa, Kalimantan dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Saat ini, SBG merupakan produsen utama di tepung tapioka dan tepung beras, dan salah satu pemain utama di industri kelapa sawit dan produk turunannya serta sederet produk yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan, kertas, kembang gula, kimia, dan sebagainya.

SBG's early business encompass trading coffee, black pepper, clove, cassava, and several other agricultural products. Under the leadership of Mr. Widarto, Chairman and Mr. Santoso Winata, Deputy Chairman of SBG, the group has grown and diversified outside Lampung to Java, Kalimantan, and big cities in the other islands of Indonesia. Currently, SBG is one of the main players in the CPO market as well as its downstream products, and other products used as raw material for the food, paper, candy, chemical industries.

Perseroan didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Pada tahun 1988, nama PT North Aspac Chemical Industrial Company berubah menjadi PT Budi Acid Jaya dimana pemakaian kata Acid berasal dari nama produk yang dihasilkan oleh Perseroan yaitu asam sitrat (*citric acid*). Pada awalnya, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) pabrik asam sitrat. Sejalan dengan pertumbuhan dalam SBG dan sesuai dengan rencana SBG untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perseroan, maka untuk meningkatkan nilai tambah, Perusahaan direorganisasi menjadi produsen yang berbahan dasar singkong dengan produk utama asam sitrat (*citric acid*) dan tepung tapioka (*tapioca starch*).

The Company founded in 1979 under the name PT North Aspac Chemical Industrial Company. In 1988, the name PT North Aspac Chemical Industrial Company changed into PT Budi Acid Jaya to represent the company's business of producing citric acid. The Company started with one (1) citric acid factory but with the plan to conduct an IPO, the Company reorganized into a cassava-based producer with tapioca starch and citric acid as its main products.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik sehingga nama Perseroan menjadi PT Budi Acid Jaya Tbk.

In 1995, the Company conducted an IPO and its name become PT Budi Acid Jaya Tbk.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan melakukan ekspansi secara berkesinambungan di bidang tepung tapioka dan sweetener yang meliputi glukosa, fluktosa dan maltodextrin. Ekspansi di bidang sweetener dilakukan baik langsung di bawah Perusahaan maupun melalui Entitas Anak.

The Company continued to expand in the tapioca business as well as entered into the sweeteners business (glucose, fructose and maltodextrin) through the Company and its Subsidiaries.

Untuk lebih dapat mencerminkan posisi Perseroan sebagai *market leader* untuk produk *tapioca starch* dan *sweetener* serta dalam rangka globalisasi perdagangan produk Perseroan di pasar internasional, maka nama PT Budi Acid Jaya Tbk berubah menjadi PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

To better position the Company as the market leader in tapioca starch and sweeteners as well as the expansion of the Company's products in international market, the Company changed its name to PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

Gambaran Singkat Perusahaan

Brief Company Overview

Penelitian dan Pengembangan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam seluruh aspek operasi Perseroan. Sejalan dengan misinya, Perseroan berkomitmen dan untuk melakukan riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.

Research and Development

Company is committed to research and develop all operating aspect. In line with its mission, Company is committed to conduct research and development for cassava-based products and superior cassava seeds.

Pengendalian Kualitas Produk

Proses produksi di seluruh fasilitas produksi Perseroan telah memiliki sistem kontrol yang ketat untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perseroan.

Seluruh karyawan yang terlibat dalam pengendalian kualitas produk Perseroan telah diberikan pelatihan secara khusus demi menjaga reputasi Perseroan dalam memenuhi standar pengendalian kualitas dari proses pemilihan bahan baku, proses produksi dan produk akhir sebelum pengiriman.

Perseroan beserta manajemen pun telah berhasil mendapatkan sertifikasi atas fasilitas-fasilitas produksi serta produk-produk Perseroan yang telah diakui secara nasional dan internasional dari lembaga-lembaga yang berkompeten.

Product Quality Control

Production processes in all Company's production facilities have systemic and strict controls to ensure that all products are consistent with the Company's standards.

All our employees involved in products quality control trained to maintain Company's reputation in meeting quality control standards from the process of selecting raw materials, production process and the final products prior to delivery.

The Company and management also have succeeded in obtaining certification for production facilities and products that recognized nationally and internationally from competent institutions.

Karyawan sebagai aset terpenting Perseroan

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset terpenting Perseroan. Perseroan memberikan upaya terbaik untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini Perseroan telah menyediakan sarana dan fasilitas kepada karyawannya, antara lain rumah dinas, mess, kendaraan, kantin, serta fasilitas ibadah dan olah raga. Sebagai informasi, Perseroan juga menyediakan tunjangan makan, transportasi, pengobatan, serta tunjangan hari raya bagi seluruh karyawan.

Our employee as the Company's Most Important Asset

Company is fully recognizes that our people are our most important asset. We do our best not only to make the work environment as safe and as healthy as possible but also to provide social facilities for our employees and their families. Currently, these include housing, mess, official vehicle, canteen, sports and prayer co-operative facilities. In addition, Company also provides all employees with transportation, meals, medical and holiday allowances.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan melakukan program-program pendidikan dan pelatihan untuk karyawan di masing-masing level dengan tujuan untuk pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan untuk memastikan karyawan Perseroan memiliki keahlian, dan pengalaman yang memadai sehingga dapat memberikan kontribusi efektif bagi keberlangsungan proses bisnis Perseroan.

Human Resource Development

Company has committed to conduct human resources development through education and training programs for our employees at each level. To ensure that all employees have expertise and experience that can contribute effectively to the sustainability of Company's business processes.

Tanggung Jawab Sosial

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada keseimbangan yang dibuat antara organisasi perusahaan dengan warga dan lingkungan di sekitar organisasi perusahaan. Tanggung jawab sosial Perseroan meliputi lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta tanggung jawab produk.

Social Responsibility

At PT Budi Starch & Sweetener Tbk, we realize that the success of an organization depends very much on the balance made between company organizations and citizens and the environment around the company's organization. Corporate social responsibility includes the environment, labor practices, social and community development and product responsibility.

Perluasan Pemasaran & Logistik

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, sebagai Perseroan yang bernaung dibawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG) telah melakukan hubungan kerjasama bisnis dengan SBG untuk dapat memasarkan produk Perseroan dengan memanfaatkan luasnya jaringan distribusi dan pemasaran yang dimiliki kelompok usaha SBG.

Extensive Marketing & Logistics

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, as a company under the Sungai Budi Group (SBG) business group, has entered into a business partnership with SBG to be able to market the Company's products by utilizing the extensive distribution and marketing network owned by the SBG business group.

Kelompok usaha SBG tidak hanya memasarkan produk PT Budi Starch & Sweetener Tbk, namun juga memasarkan produk dari anggota dari kelompok usaha SBG lainnya, antara lain seperti minyak goreng, tepung beras, tepung ketan, gula, makanan instan dan lain sebagainya.

The SBG business group does not only market the products of PT Budi Starch & Sweetener Tbk, but also markets the products of other members of the SBG business group, such as cooking oil, rice flour, glutinous rice flour, sugar, instant food and so on.

Sebagai pemain utama di industri yang berbahan dasar singkong, Perseroan tidak hanya melakukan transaksi penjualan produk di pasar domestik, namun juga berupaya mempertahankan dan menguatkan posisi sebagai pemasok di pasar ekspor.

As a major player in the cassava-based industry, the Company not only conducts product sales transactions in the domestic market, but also strives to maintain and strengthen its position as a supplier in the export market.

Hingga saat ini, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penjualan ekspor terhadap produk tepung tapioka, sweeteners dan karung plastik kepada pelanggan-pelanggan dari negara Amerika Serikat, Arab Saudi, Australia, Malaysia, Thailand, Selandia Baru, Taiwan, dan China.

To date, the Company and its Subsidiaries have exported tapioca flour products, sweeteners and plastic sacks to customers from the United States of America, United Arab Emirates, Australia, Malaysia, Thailand, New Zealand, Taiwan, and China.

Peluang Masih Menjanjikan

Sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen tepung tapioka dan turunannya yang terbesar di Indonesia, kami akan terus secara konsisten mencari adanya peluang lain dalam membangun sumber baru untuk suplai singkong di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki pabrik tepung tapioka dan turunannya di propinsi Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Perseroan yakin peluang jangka panjang untuk pasar domestik masih menjanjikan serta memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Outlook Remains Promising

In line with the Company's policy to maintain the Company's position as one of the largest producers of tapioca starch and derivatives in Indonesia, we will continue to look for other opportunities in building new sources for cassava supply in Indonesia. Currently the Company has tapioca flour factories and derivatives in the provinces of Lampung, East Java, Central Java and South Sulawesi. The Company believes that the long-term opportunities for the domestic market are still promising as well as providing opportunities for the Company to continue to provide add value to Shareholders and stakeholders.

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission

Visi Perusahaan Vision

Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan menerapkan konsep "Lingkungan Hijau".

To Be an Integrated Cassava-Based Producer Implementing Green Environment concept.

Perseroan telah berhasil menjadi pemain utama di industri yang berbahan dasar singkong, baik di pasar domestik maupun internasional. Namun Perseroan tidak berpuas diri sampai pada tahap pencapaian ini, karena seiring dengan isu pemanasan global yang telah menjadi fokus utama dunia internasional, maka Perseroan mempunyai tekad untuk berpartisipasi dalam penanganan pemanasan global, meski dimulai dari skala kecil yakni Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism*/CDM).

Adapun konsep yang diterapkan oleh Perseroan dalam memproduksi tepung tapioka, yakni Mekanisme Pembangunan Bersih atau dikenal dengan istilah Clean Development Mechanism sesuai dengan Kyoto Protokol – 1997, dan Konvensi Kerangka Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang Perubahan Iklim Global (United Nations Framework Convention in Climate Change/ UNFCCC) dimana Perseroan memanfaatkan limbah cair dari pabrik tepung tapioka untuk dikonversi menjadi listrik untuk mengurangi pemakaian batubara dan minyak bumi sehingga dapat membantu menstabilkan emisi gas rumah kaca ke atmosfir bumi.

The Company has succeeded to become the main player in the industries of cassava base products, either within domestic or international markets. Nevertheless, the Company is not satisfied up to the stage of this achievement. In line with the global warming issue that has become world's main focus, the Company has strong will to participate in overcoming such global warming, even though has just started in small scales such as Clean Development Mechanism (CDM).

The implemented concept by the Company in producing tapioca starch is Clean Development Mechanism pursuant to the Kyoto Protocol – 1997, and United Nations Framework Convention in Climate Change/UNFCCC in which the Company uses its liquid waste resulted by the cassava flour factory to be converted into electricity to reduce the usage of coal as well as fuel which then, be able to support in stabilizing glass house's gas emission to the earth atmosphere.

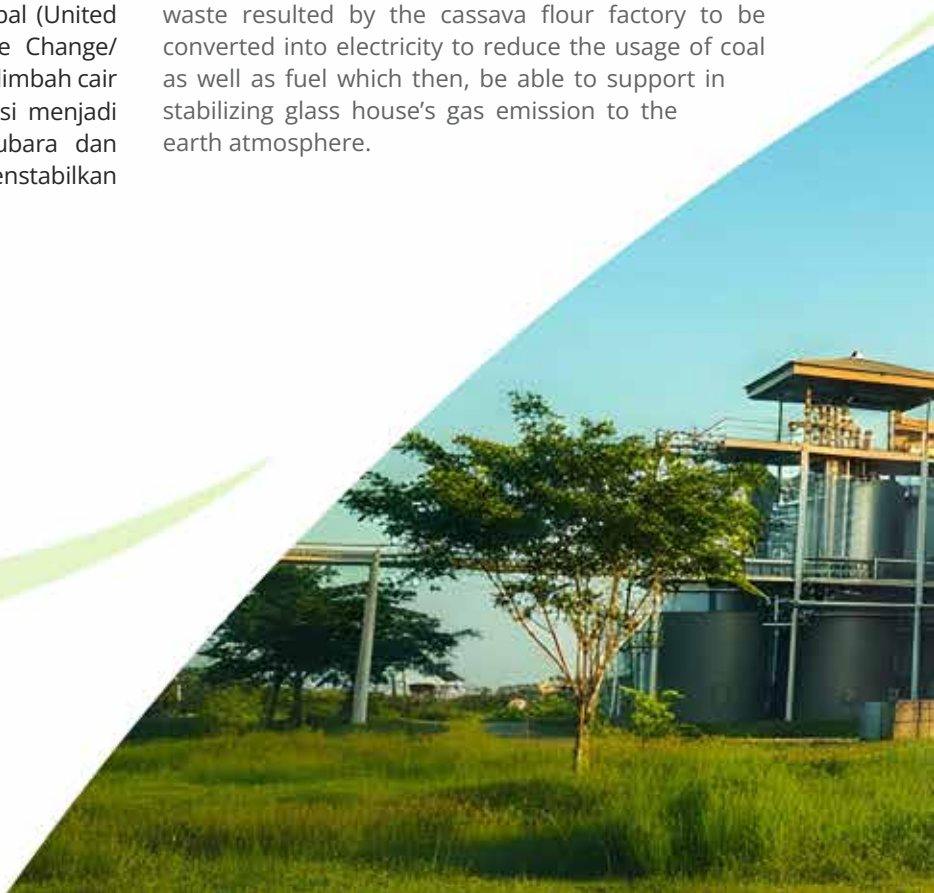

Misi Perusahaan
Mission

1. **Menjaga Lingkungan Hijau sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair Perseroan menjadi listrik untuk menggantikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik.**
2. **Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.**
3. **Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi perusahaan-perusahaan sejenis.**

1. To maintain a Green Environment and at the same time improve the Company's competitiveness through production cost efficiency by converting the factory's liquid waste into electricity to replace for diesel fuel and electricity sourced from PLN (Indonesian State Electricity Company), as well as to produce the solid waste to become organic fertilizer.
2. To perfom research and development for cassava has based products, as well as its superior seeds.
3. Continuous growth either by way of building for new factories or acquisition for similar companies.



Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan dan Entitas Anak tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yang telah teruji waktu. Nilai–nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries continue to adhere to the Company's values that have stood the test of time. These values have helped us to form close and close relationships with our stakeholders. We really value this relationship and will strive to ensure that this trust will remain a pillar of the growth of the Company and its Subsidiaries.

Nilai – nilai tersebut adalah:

These values are:

Respect
Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.
A behavior of mutual respect within and outside the organization.

Integrity & Ethics
Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan.
Always honor highly the integrity And Company's code of conduct.

Team work
Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
A cooperation among either employees, superior or both by focusing common interest over private interests

Community
Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.
Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization.

Communication
Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik.
Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.

Bidang Usaha
Businesses



Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar
Company Business Activities According to the Articles of Association

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi termasuk namun tidak terbatas pada bidang perindustrian, pertanian dan perdagangan besar dan eceran. Sedangkan kegiatan usaha penunjang, meliputi termasuk namun tidak terbatas pada menjalankan usaha di pengadaan listrik, gas dan uap, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, Perseroan bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, sweeteners (glukosa, fruktosa dan maltodextrin), karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the main business activities and supporting business activities. The Company's primary activities include but are not limited to the fields of industry, agriculture and wholesale and retail trade. Further, the Company may conduct supporting business activities, including but not limited to running a business in electricity, gas and steam, waste water management, management and waste recycling, transportation and warehousing. Currently, the Company engages in the manufacture and sale of tapioca starch, sweeteners (glucose, fructose and maltodextrine), plastic packaging, sulfuric acid and other chemicals.



Produk yang Sudah Diproduksi dan Dipasarkan
Products that have been Produced and Marketed

Tepung Tapioka
Bahan Baku : Singkong
Industri Pengguna : Makanan, Kertas, Kembang Gula, Sorbitol, Kimia, Mie Instan

Tapioca Starch
Raw Material : Cassava
Industrial Users : Food, Paper, Confectionery, Sorbitol, Chemical, Instant Noodle

Glukosa dan Fruktosa
Bahan Baku Utama : Tepung Tapioka
Industri Pengguna : Makanan dan Minuman, Kembang Gula, Farmasi

Glucose and Fructose
Raw Material : Tapioca Starch
Industrial Users : Food and Beverage, Confectionery, Pharmacy

Maltodextrin
Bahan Baku Utama : Tepung Tapioka
Industri Pengguna : Makanan Bayi, Biskuit, Susu, Es Krim, Farmasi

Maltodextrin
Raw Material : Tapioca Starch
Industrial Users : Baby's Food, Biscuit, Milk, Ice cream, Pharmacy

Karung Plastik
Bahan Baku Utama : Biji Plastik
Industri Pengguna : Semua industri yang memerlukan pengemasan misalnya: tepung tapioka, tepung beras, dan lain-lain

PP Woven Bag
Raw Material : Polypropylene
Industrial Users : All industries which need packaging such as: tapioca starch, rice flour, etc

Asam Sulfat
Bahan Baku : Belerang
Industri Pengguna : Asam Sitrat, Pupuk, Rayon, Zat warna, Obat-obatan, Deterjen

Sulphuric Acid
Raw Material : Sulphur
Industrial Users : Citric Acid, Fertilizer, Rayon, Color essences, Medicines, Detergent

Wilayah Operasional
Operational Area

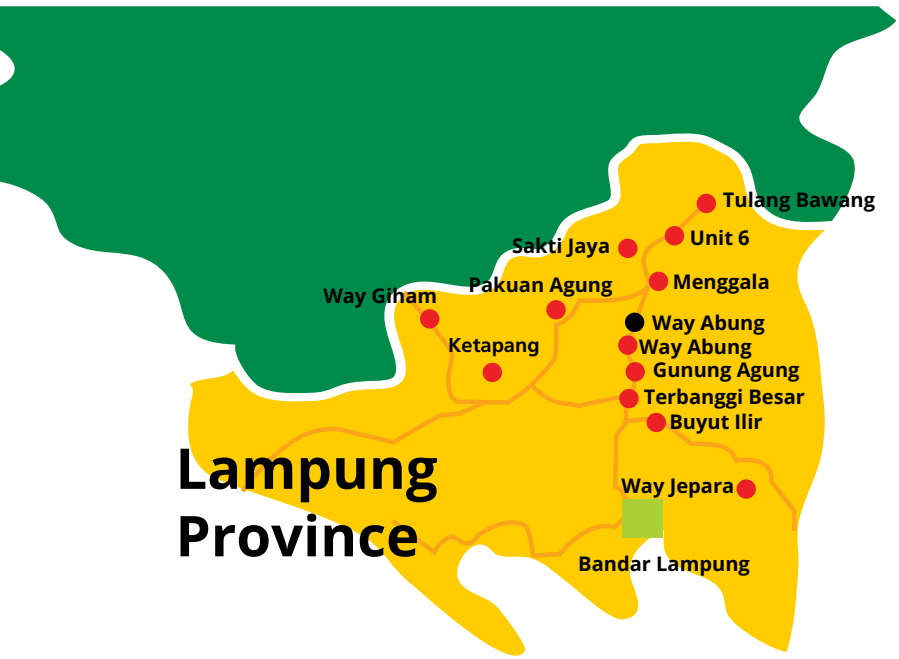

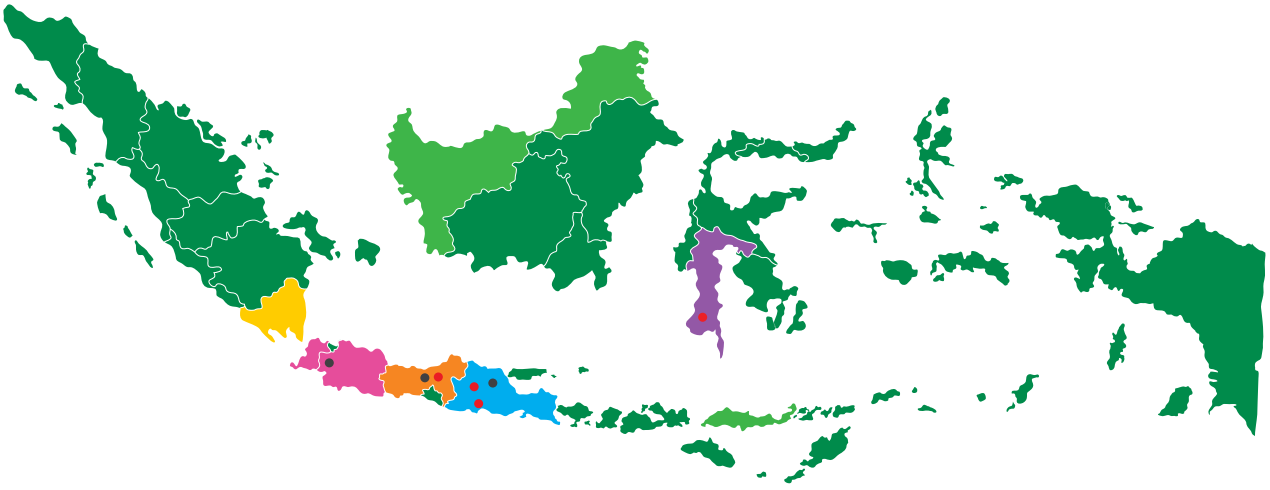

INDONESIA

LAMPUNG PROVINCE
WEST JAVA PROVINCE
EAST JAVA PROVINCE
CENTRAL JAVA PROVINCE
SOUTH SULAWESI PROVINCE

Tapioca Starch Factories Location
Sweeteners Factories Location

Struktur Organisasi
Organization Structure

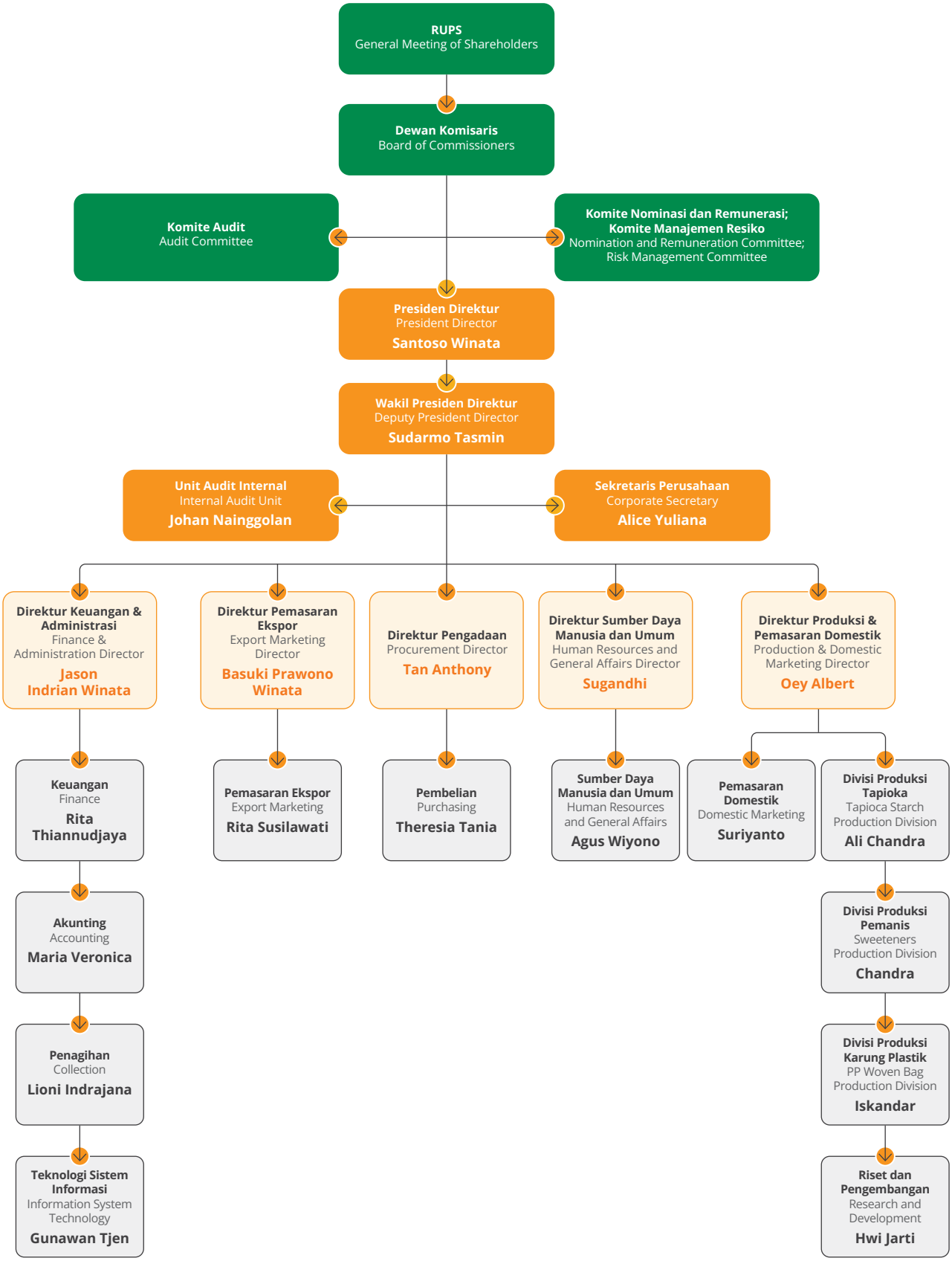

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of the Board of Commissioners and the Directors

Pengurusan dan Pengawasan
Management and Supervision

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan susunan Direksi terjadi berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 November 2025, yang menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Djunaidi Nur sebagai Direktur Perseroan dan pengangkatan Bapak Basuki Prawono Winata sebagai Direktur Perseroan yang baru, efektif sejak ditutupnya rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. A change in the composition of the Directors occurred based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 10 November 2025, which approved the honorable dismissal of Mr. Djunaidi Nur as Director of the Company and the appointment of Mr. Basuki Prawono Winata as the new Director of the Company, effective from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2028.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

Jabatan	2025		Position
Presiden Komisaris	**Widarto**		President Commissioner
Komisaris	**Oey Alfred**		Commissioner
Komisaris Independen	**Daniel Kandinata**		Independent Commissioner
Presiden Direktur	**Santoso Winata**		President Director
Wakil Presiden Direktur	**Sudarmo Tasmin**		Deputy President Director
Direktur	**1. Sugandhi**	**3. Jason Indrian Winata**	Directors
	2. Oey Albert	**4. Basuki Prawono Winata**	
Direktur Independen	**Tan Anthony Sudirdjo**		Independent Director



Widarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1947. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1966 dan sejak tahun 1985 diangkat menjadi Chairman dari kelompok usaha Sungai Budi. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1987 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Disamping itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL) sejak tahun 1986 sampai sekarang.
Indonesian Citizen, born in 1947. Joined Sungai Budi Group since 1966 and since 1985 has been appointed as Chairman of Sungai Budi Group. Taking hold as President Commissioner of the Company as of 1987 until now. He was reappointed as President Director according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 made before Antoni Halim, SH. He also acts as President Director of PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL) since 1986 to date.



Oey Alfred

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1976. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration Major Finance dari Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 2000. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000 dan menjabat sebagai Direktur TBL sejak tahun 2002 sampai sekarang. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.
Indonesian Citizen, born in 1976. Hold a Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Finance from Ohio State University, Columbus, Ohio, United States in 2000. Joined with Sungai Budi Group since 2000 and presided as Director of TBL in 2002 up to now. Since 2007 taking hold a position as the Company's Commissioner. He was reappointed as Commissioner according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 made before by Antoni Halim, SH.



Daniel Kandinata

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1962. Memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1988 dari Seattle Pacific University, Seattle, Washington dan Bachelor of Science Civil Engineering dari University of Washington, Seattle, Washington pada tahun 1986. Memulai banking karir di tahun 1988, sebagai Senior Manager di tahun 1993 kemudian dipromosikan menjadi Direktur Marketing di PT Bank Sanwa Indonesia pada tahun 2001. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Direktur Marketing di Bank UFJ Indonesia sampai tahun 2003. Sebagai Direktur Compliance and Legal di PT Bank UFJ Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan 2006, merangkap sebagai Direktur Personal & Human Resource PT Bank UFJ Indonesia pada tahun 2003 sampai tahun 2004. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2007 sebagai Komisaris Independen Perseroan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH dan telah menyatakan Independensinya.
Indonesian Citizen, born in 1962. Hold his Master of Business Administration in 1988 from Seattle Pacific University, Seattle, Washington and Bachelor of Science Engineering from University of Washington, Seattle, Washington in 1986. Starting his banking carrier in 1988, as Senior Manager in 1993 and then being promoted as Marketing Director at PT Bank Sanwa Indonesia in 2001. Then in 2001 resided as Marketing Director at PT Bank UFJ Indonesia up to 2003. Presided as Compliance & Legal Director since 2003-2006. Also hold the position as Personnel and Human Resource Director at PT Bank UFJ Indonesia in 2003-2004. He joined Sungai Budi Group in 2007 as the Company's Independent Commissioner. He was reappointed as Independent Commissioner according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 made before by Antoni Halim, SH and has declare his Independency.



Santoso Winata

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1962. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1982. Menjabat sebagai Deputy Chairman kelompok usaha Sungai Budi dan Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1987 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Menjabat sebagai Presiden Komisaris TBL sejak tahun 1990.
Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1962. Has been with Sungai Budi Group since 1982. Acting as Deputy Chairman of Sungai Budi Group and President Director of the Company since 1987 until now. He was reappointed as President Director according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 made before by Antoni Halim, SH. Taking hold a position as President Commissioner of TBL since 1990.



Sudarmo Tasmin

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Makassar pada tahun 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Santoso Reksoatmojo & Co. (1981-1982), Internal Auditor di Inti Salim Corpora (1982-1984), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1986. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur TBL sejak tahun 1999 sampai sekarang.
Indonesian Citizen, born in Makassar in 1958. Obtained an Economics Degree in Accounting from Trisakti University in 1981. Started his carrier as an External Auditor at Public Accountant Firm of Santoso Reksoatmojo & Co. (1981- 1982) and became an Internal Auditor at Inti Salim Corpora (1982-1984). He joined Sungai Budi Group in 1984 and appointed as Director of Sungai Budi Group in 1986. Taking hold a position as Deputy President Director since 1994 until now. He was reappointed as Director according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 made before by Antoni Halim, SH. He also acts as Deputy President Director of TBL since 1999 to date.



Sugandhi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981, gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya pada tahun 2005, gelar Magister Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2007 dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012. Mulai bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1982 sebagai Kepala Divisi Audit. Tahun 1986 sampai tahun 1990 menjabat sebagai Direktur di Abadi Mukti Group. Tahun 1992 sampai tahun 1998 menjabat sebagai General Manager di kelompok usaha Sungai Budi, kemudian tahun 1996 diangkat sebagai Direktur Perseroan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.
Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University in 1981, a Bachelor of Law degree from Jayabaya University in 2005, a Master of Law degree from Padjadjaran University in 2007 and a Doctor of Law degree from Padjajaran University in 2012. Started to join with Sungai Budi Group in 1982 as Chief of Audit Department. In 1986 until 1990 positioned as Director at Abadi Mukti Group. In 1992 until 1998 took hold as General Manager in Sungai Budi Group, and then in 1998 appointed as Director of the Company. He was reappointed as Director according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH.



Oey Albert

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1974. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Bisnis Administrasi dari North Eastern University, Boston, Amerika Serikat. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1998. Pada tahun 2002 diangkat sebagai Direktur Perseroan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Menjabat juga sebagai Komisaris TBL sejak tahun 1999.
Indonesian Citizen, born in Lampung in 1974. Obtained his Bachelor degree in Business Administration from North Eastern University, Boston, United States of America. Has been joining with Sungai Budi Group since 1998. In 2002 was appointed as Director of the Company. He was reappointed as Director according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH. He also resides as a Commissioner of TBL since 1999.



Jason Indrian Winata

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1988, dan telah memperoleh gelar Bachelor of Science in Accounting dari Pepperdine University, Los Angeles, California pada bulan Desember 2011 serta gelar MBA - Finance Concentration dari Pepperdine University, Graziadio School of Business and Management, Los Angeles, California pada bulan April 2013. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2024 diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 12 Juni 2024, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Menjabat juga sebagai Direktur TBL sejak tahun 2023.
Indonesian citizen, born in Jakarta in 1988, and has obtained a Bachelor Degree of Science in Accounting from Pepperdine University, Los Angeles, California in December 2011 and an MBA Degree - Finance Concentration from Pepperdine University, Graziadio School of Business and Management, Los Angeles, California in April 2013. According to the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was appointed as Director of the Company according to Notarial Deed No. 6 dated June 12, 2024, made before by Antoni Halim, SH. He also resides as a Director of TBL since 2023.



Basuki Prawono Winata

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Teluk Betung pada tahun 1966, dan telah memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Menlo College di California pada Desember 1987. Bapak Basuki Prawono Winata bergabung dalam jajaran manajemen Sungai Budi Group sejak Mei 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2025 diangkat sebagai Direktur Perseroan dengan Akta No. 5 tanggal 10 November 2025, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.
Indonesian citizen, born in Teluk Betung in 1966, obtained a Bachelor of Science in Business Administration from Menlo College- California in 1987. Mr. Basuki Prawono Winata joined the management of Sungai Budi Group since May 2021. According to the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was appointed as Director of the Company based on Notarial Deed No. 5 dated November 10, 2025 made before by Antoni Halim, SH.



Tan Anthony Sudirdjo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1956. Mulai bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1975 sebagai Assistant Export Manager, kemudian pada tahun 1978 diangkat sebagai Export Import Manager, kemudian tahun 1986 diangkat sebagai General Manager Export-Import Department, dan mulai Mei tahun 1999 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.
Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1956. Started to join with Sungai Budi Group in 1975 as Assistant of Export Manager and in 1978 was appointed as Export Import Manager. In 1986, he was assigned as General Manager Export-Import Department, and since May 1999 up to now has been taking holds a position as Director of the Company. He was reappointed as Director according to Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH.

Pihak Terafiliasi | Related Parties

Bapak Widarto (Presiden Komisaris) merupakan ayah dari Bapak Oey Alfred (Komisaris) dan Bapak Oey Albert (Direktur) serta merupakan paman dari Bapak Santoso Winata (Presiden Direktur). Bapak Jason Indrian Winata (Direktur) adalah anak dari Bapak Santoso Winata (Presiden Direktur). Bapak Basuki Prawono Winata (Direktur) merupakan keponakan dari Bapak Widarto (Presiden Komisaris).

Mr. Widarto (President Commissioner) is the father of Mr. Oey Alfred (Commissioner) and Mr. Oey Albert (Director) and uncle of Mr. Santoso Winata (President Director). Mr. Jason Indrian Winata (Director) is the son of Mr. Santoso Winata (President Director). Mr. Basuki Prawono Winata (Director) is the nephew of Mr. Widarto (President Commissioner).

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Directors and the Board of Commissioners

Tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

There are no member of the Directors and the Board of Commissioners who hold shares in the Company.

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam menunjang keberhasilan setiap usaha suatu Perseroan. Perseroan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia yang dilakukan secara komprehensif. Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memberikan perhatian yang besar dan menyeluruh terhadap pembinaan dan pengembangan, serta kesejahteraan karyawannya.

The Company fully realizes that human resources shall be the significant factor to support the success of every effort of a company. The company made efforts to improve the quality, capability and competence of human resources in a comprehensive manner. The Company and its Subsidiaries always give for great attention toward construction, education and prosperities of their employees.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resource Development (HR)

Pengembangan SDM yang difokuskan pada kompetensi, pemberdayaan karyawan secara intensif serta pengembangan potensi karyawan secara penuh. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan program-program pelatihan yang mengedepankan pada pengembangan karir, terutama bagi karyawan yang berpotensi untuk unggul dan berprestasi tinggi, diantaranya:

1. Melaksanakan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Menghadiri seminar-seminar yang relevan yang diselenggarakan oleh pihak di luar Perseroan.
3. Melakukan studi banding ke luar negeri untuk industri sejenis.
4. Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan/ peraturan kepegawaian ke seluruh karyawan.

HR development focused on competence, intensive employee empowerment and full development of employee potential. Therefore, the Company holds training programs that prioritize career development, especially for employees who have the potential to excel including:

1. To conduct training and development in accordance with the required competence.
2. To attend relevant seminars conducted by a party outside the Company.
3. To conduct comparative study abroad in the similar industry.
4. To improve the effectiveness of employee-related policies/regulations to all employee.

5. Menerapkan manajemen kinerja dan renumerasi yang pada akhirnya akan mendorong kinerja para karyawan.
6. Kebijakan promosi yang mengutamakan dari kalangan karyawan berprestasi yang sudah ada, sehingga hal ini memupuk loyalitas karyawan.

Perseroan melakukan penilaian karyawan dan melakukan pengukuran kompetensi dan kinerja karyawan yang objektif untuk dapat memberikan perencanaan karir yang lebih terstruktur dan sebagai dasar perhitungan kompensasi bagi karyawan. Hal ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan dukungan dari SDM berkualitas.

5. To apply the performance and remuneration based management that will eventually improve the performance of employees.
6. Promotional policy prioritized for the existing outstanding employees that will improve the loyalty of employees.

The Company evaluates employees and measures employee competencies and performance objectives to provide more structured career planning and as a basis for calculating compensation for employees. This is a strategic initiative of the Company to develop its business with the support of quality human resources.

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan dengan menyediakan dan memberikan sarana dan tunjangan kepada karyawannya yang akan terus dikembangkan setiap tahunnya, antara lain meliputi:

1. Tunjangan kesehatan karyawan
2. Tunjangan transportasi dan makan
3. Tunjangan Hari Raya
4. Rumah dinas dan mess
5. Kendaraan dinas
6. Asuransi tenaga kerja (Jamsostek)
7. Fasilitas ibadah
8. Keanggotaan koperasi kelompok usaha Sungai Budi
9. Kantin
10. Fasilitas olah raga
11. Serikat Pekerja
12. Liburan bersama

Perseroan memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas kontribusi karyawan dengan meninjau ulang besaran gaji karyawan dan berdasarkan kebijakan peraturan pemerintah; termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat pekerja. Perseroan memastikan bahwa standar gaji di Perseroan sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah provinsi dan kabupaten. Di luar gaji normatif yang diberikan, Perseroan juga memberikan bonus tahunan dan imbalan lainnya secara berkala (berdasarkan kinerja individu dan kemampuan Perseroan).

Dalam kaitannya dengan keberlanjutan bisnis, Perseroan juga akan terus berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan merasa nyaman dan aman dengan lingkungan kerjanya, khususnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja.

In terms of employee welfare, the Company is committed to continuously improving employee welfare by providing and providing facilities and benefits to its employees that will continue to developed annually, including:

1. Allowance for health
2. Allowance for transportation and meal
3. Allowance for New Year
4. Official houses and mess
5. Official vehicles
6. Worker social insurance (Jamsostek)
7. Praying facilities
8. Cooperation Membership of Sungai Budi Group
9. Canteen
10. Sport facilities
11. Worker union
12. Holiday gathering

The Company provides fair and competitive compensation for employee contributions by reviewing employee salaries and based on government regulation policies; including local government and trade union representatives. The Company ensures that salary standards in the Company are in accordance with the minimum wage standards set by the provincial and district governments. Outside of the normative salary provided, the Company also provides annual bonuses and other benefits on a regular basis (based on individual performance and the Company's ability).

In relation to business sustainability, the Company will also continue to strive to ensure that all employees feel comfortable and safe with their work environment, especially related to health, safety and job security.

Perseroan membuat kebijakan untuk mengelola sistem kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara konsisten serta dipantau dan dilaporkan kepada pihak terkait, khususnya kepada manajemen dan pemerintah sebagai pihak yang berwenang. Kebijakan ini berfungsi untuk menjaga agar setiap karyawan menyadari pentingnya aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan saat melakukan pekerjaannya.

The company makes policies to manage the health, safety and security systems consistently and is monitored and reported to related parties, especially to management and the government as the authorized party. This policy serves to keep every employee aware of the importance of aspects of safety, health and safety while doing his work.

Untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, Perseroan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen hingga kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja dengan Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, budaya, dan jenis kelamin.

To ensure sustainable human resource development, the Company puts forward the principle of fairness in treating its employees, from the recruitment process to remuneration and benefits policies, career and management development, to termination of employment with the Company, regardless of ethnic, religious, cultural background and gender.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan menyadari bahwa upaya memastikan bahwa seluruh karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya, khususnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja di Perseroan dikelola melalui sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) yang berlaku di seluruh kegiatan operasi. Sistem ini berfungsi untuk menjaga agar setiap karyawan menyadari pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan saat melakukan pekerjaannya. Pelaksanaan SMK3 di seluruh unit bisnis Perseroan merupakan sebuah prioritas yang diterapkan dari level manajemen hingga ke level terbawah, termasuk karyawan nonstaf.

The Company realizes that efforts to ensure that all employees feel comfortable with their work environment, especially related to health, safety, and security at work. Occupational health, safety, and security at the Company are managed through the occupational health and safety management system (SMK3) which applies to all operational activities. This system functions to ensure that every employee is aware of the importance of safety and health aspects when carrying out their work. The implementation of SMK3 in all business units of the Company is a priority that is applied from the management level to the lowest level, including non-staff employees.

Kesempatan Kerja yang Sama
Equal Employment Opportunity

Perseroan memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perseroan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen hingga kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja dengan Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, budaya, dan jenis kelamin. Dengan keberagaman ini, perseroan memiliki strategi-strategi khusus untuk dapat mengelola kebergaman ini sehingga seluruh karyawan dapat memberikan kemampuan terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta saling bekerja sama dalam tim.

The Company ensures sustainable human resource development. The Company prioritizes the principle of fairness in treating its employees, starting from the recruitment process to remuneration and benefits policies, career development and management, to termination of employment with the Company, without distinguishing ethnic background, religion, culture, and gender. With this diversity, the Company has special strategies to be able to manage this diversity so that all employees can give their best abilities to support the Company's growth and work together as a team.

Komposisi Sumber Daya Manusia
Human Resource Composition

Adapun komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dapat digolongkan sebagai berikut:

The composition of the Company's and Subsidiaries' employees can be classified as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Jenis Kelamin
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
	2025	2024
Laki-laki Male	2.560	2.303
Perempuan Female	1.089	994
Jumlah **Total**	3.649	**3.297**

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Status Kepegawaian
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
	2025	2024
Karyawan Tetap Permanent	1.623	1.607
Karyawan Tidak Tetap Contract	2.026	1.690
Jumlah **Total**	3.649	**3.297**

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Jabatan
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Position

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
	2025	2024
Komisaris Commissioner	4	4
Direktur Director	8	8
Manager	54	54
Staf dan Pelaksana Staff and Operation	3.583	3.231
Jumlah **Total**	3.649	**3.297**

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut Kelompok Usia
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Age

Kelompok Usia Age	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
	2025	2024
18 – 24 Tahun I Years	389	365
25 – 29 Tahun I Years	423	345
30 – 34 Tahun I Years	441	359
35 – 45 Tahun I Years	705	986

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut Kelompok Usia
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Age

Kelompok Usia Age	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
	2025	2024
46 - 55 Tahun I Years	1.606	1.220
Di atas 55 Tahun I Above 55 Years	85	22
Jumlah **Total**	3.649	**3.297**

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut Jenjang Pendidikan
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees
	2025	2024
Sarjana (S1) Undergraduate (S-1)	665	506
Diploma 3 (D3) Diploma (D-3)	291	89
SLTA Sederajat Senior High School & Equivalent	1.763	1.714
SLTP Sederajat Junior High School & Equivalent	647	658
SD Sederajat Elementary School	283	330
Jumlah **Total**	3.649	**3.297**



Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholders' Information

Rincian pemegang saham Perseroan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 125, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Details of shareholders of the Company with nominal value of Rp 125 per share, according to the record established by PT Sinartama Gunita, the Share Administration Bureau is as follows

Per 1 Januari 2025 & 31 Desember 2025
As of January 1, 2025 & December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	**Ditempatkan dan Disetor Penuh** Subcribed and Fully Paid			**Ditempatkan dan Disetor Penuh** Subcribed and Fully Paid		
	1 Januari 2025 January 1, 2025			**31 Desember 2025** December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	**Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership** (%)	**Jumlah (Jutaan Rupiah)** Total (Million Rupiah)	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (Sheet)	**Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)**	**Jumlah (Jutaan Rupiah)** Total (Million Rupiah)
PT Sungai Budi	1.201.296.998	26,70	150.162	1.201.296.998	26,70	150.162
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	33,06	185.909	1.487.271.833	33,06	185.909
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	1.810.428.531	40,24	226.304	1.802.708.131	40,07	225.339
Saham Treasuri Treasury Stock	-	-	-	7.720.400	0,17	965
Jumlah Total	**4.498.997.362**	**100,00**	**562.375**	**4.498.997.362**	**100,00**	**562.375**



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Institusi
Shareholder Composition by Institution

Pemegang Saham Shareholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh Subcribed and Fully Paid			Ditempatkan dan Disetor Penuh Subcribed and Fully Paid		
	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	**Presentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah (Jutaan Rupiah)** Total (Million Rupiah)	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (Sheet)	**Presentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah (Jutaan Rupiah)** Total (Million Rupiah)
Institusi Lokal Domestic Institution	2.697.976.807	59,97	337.247	2.705.679.240	60,14	338.212
Institusi Asing Foreign Instiitution	1.610.472.209	35,80	201.309	1.615.915.709	35,92	201.990
Individu Lokal Domestic Individual	189.979.846	4,22	23.747	177.015.913	3,93	22.127
Individu Asing Foreign Individual	568.500	0,01	71	368.500	0,01	46
Jumlah **Total**	**4.498.997.362**	**100,00**	**562.375**	**4.498.997.362**	**100,00**	**562.375**



Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan:

Shareholders and Controlling Shareholders:

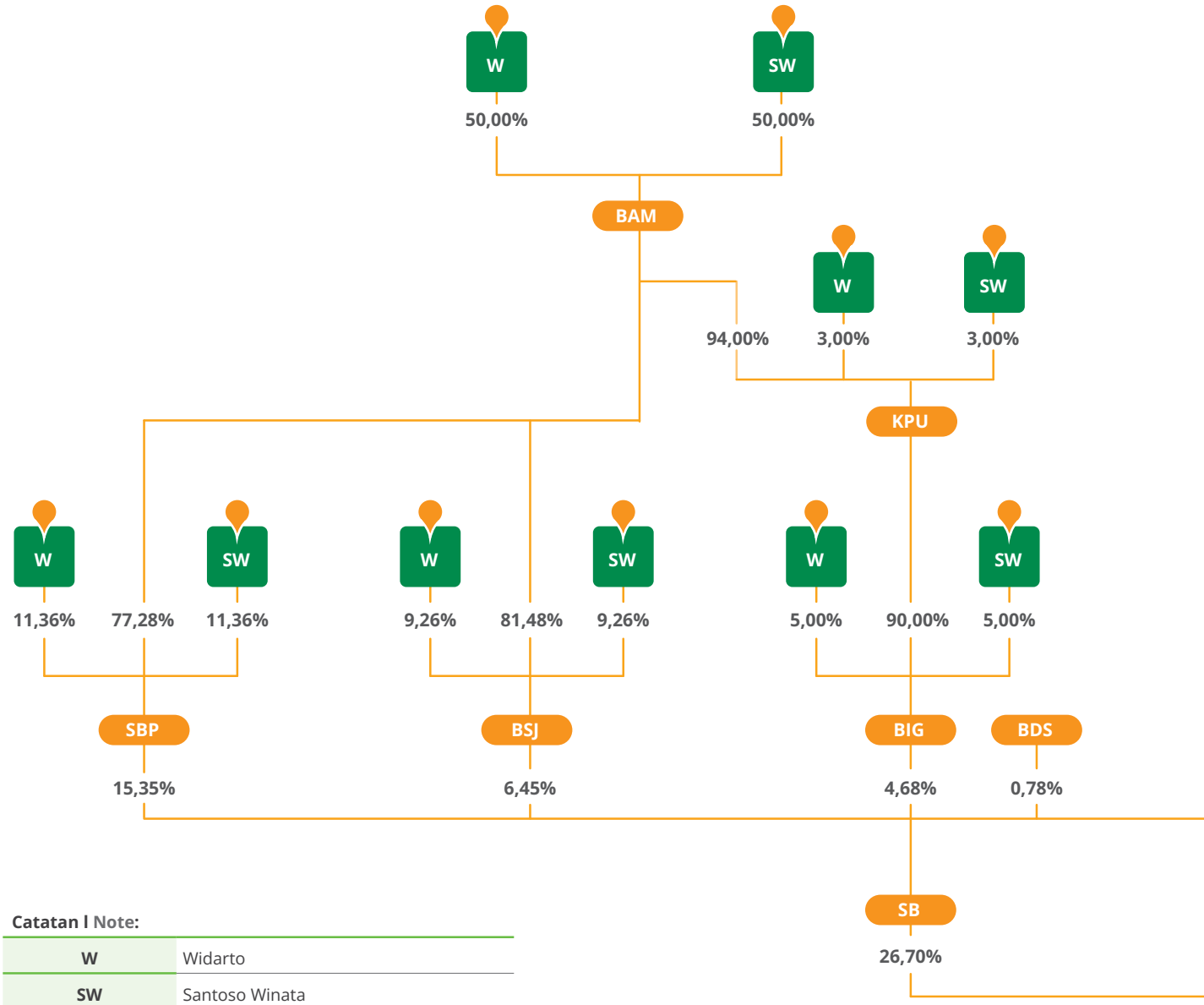

Catatan I Note:

W	Widarto
SW	Santoso Winata
BAM	PT Budi Agro Makmur
KPU	PT Karya Perdana Unggul
SBP	PT Sungai Budi Perkasa
BSJ	PT Budi Sulfat Jaya
BIG	PT Budi Intisari Gas
BAK	PT Budi Alam Kencana
SB	PT Sungai Budi
BDS	PT Budi Delta Swakarya
ABB	PT Associated British Budi
AS Pte Ltd.	Associated Sweetener, Pte.Ltd.
BLCT	PT Budi Lumbung Ciptatani

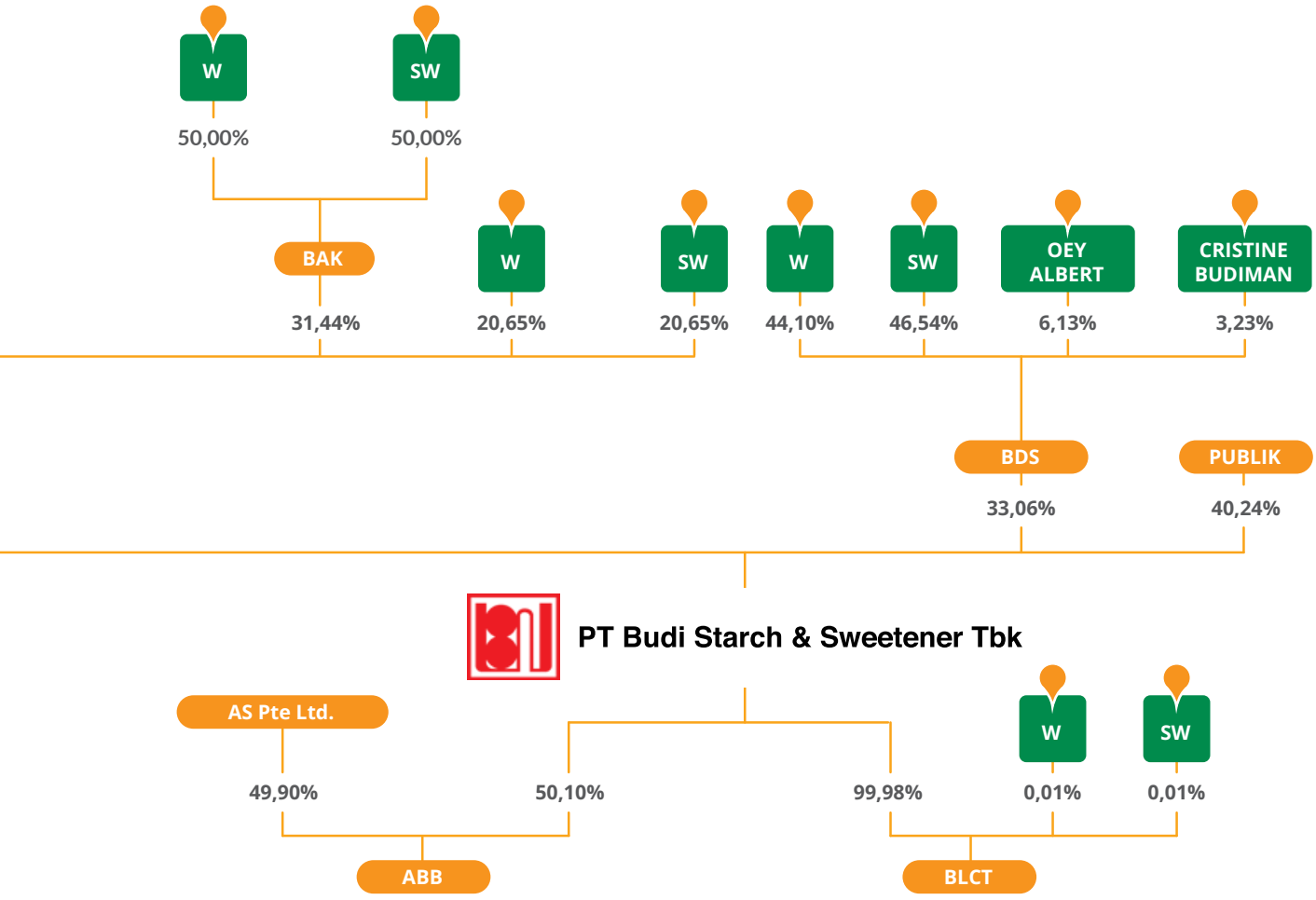
W
50,00%
SW
50,00%
BAK
31,44%
W
20,65%
SW
20,65%
W
44,10%
SW
46,54%
OEY ALBERT
6,13%
CRISTINE BUDIMAN
3,23%
BDS
33,06%
PUBLIK
40,24%
PT Budi Starch & Sweetener Tbk
AS Pte Ltd.
49,90%
ABB
50,10%
99,98%
W
0,01%
SW
0,01%
BLCT

Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Bussinesses	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
			2025	2024	2025	2024
PT Budi Lumbung Ciptatani (BLCT)	• Tepung Tapioka • Glukosa • Maltodextrin • Tapioca Starch • Glucose • Maltodextrin	Wisma Budi 9th floor, H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta	99,98%	99,98%	198.386	195.017
PT Associated British Budi (ABB)	• Glukosa • Fruktosa • Maltodextrin • Glucose • Fructose • Maltodextrin	Wisma Budi 9th floor, H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta	50,10%	50,10%	415.817	446.940

Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan
Chronology of Share Listing

Berikut ini adalah transaksi permodalan Perseroan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini:

The following are the capital stock transactions of the Company since its initial public offering until to date:

Tahun Year	Tipe Aksi Korporasi Type of Corporate Action	Jumlah Aksi Korporasi Amount of Corporate Action	Total Saham Total Shares
1995	Pendiri Founder	70.000.000	70.000.000
1995	Penawaran umum perdana Initial public offering (IPO)	30.000.000	100.000.000
1996	Saham bonus Bonus shares	100.000.000	200.000.000
1997	Saham bonus Bonus shares	50.000.000	250.000.000
1998	Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without pre-emptive rights	12.500.000	262.500.000
1999	*Stock Split*	787.500.000	1.050.000.000
2004	Penerbitan saham baru tanpa HMETD Right issue without pre-emptive rights	181.500.000	1.231.500.000
2007	Pengeluaran saham baru dengan HMETD Right issue with preemptive rights	2.463.000.000	3.694.500.000
2008	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	60.444.833	3.754.944.833
2009	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	1.826.500	3.756.771.333
2010	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	14.294.666	3.771.065.999

Tahun Year	Tipe Aksi Korporasi Type of Corporate Action	Jumlah Aksi Korporasi Amount of Corporate Action	Total Saham Total Shares
2011	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	12.301.330	3.783.367.329
2012	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	315.630.033	4.098.997.362
2015	Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without preemptive rights	400.000.000	4.498.997.362

Pada tanggal 31 Maret 1995, memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

On March 31, 1995, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer its 30,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange (BEJ) at the offering price of Rp 3,000 per share. As of May 8, 1995, the Company listed all of its issued shares in BEJ.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

On June 26, 2007, the Company obtained the effective statement from BAPEPAM and LK for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 2,463,000,000 shares with a nominal value of Rp 125 per share through BEJ at the offering price of Rp 150 per share with inherent Warrant Series I of 410,500,000 shares with a nominal value of Rp 125 per share at the offering price of Rp 125 per share which can be exercised starting from January 11, 2008 until July 10, 2012 in which one 1 (one) Warrant Series I has the rights to buy 1 (one) new share at the exercise price.

Pada tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui transaksi Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2) sebanyakbanyaknya 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 30.315.000 saham dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 9,343 miliar dan dicatat sebagai "Saham Treasuri " dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

On June 19, 2008, the Company's stockholders approved to repurchase the shares which have been issued by the Company (Buy-Back) and which have been registered in the Indonesian Stock Exchange (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2) at the maximum of 5% of the total subscribed and fullypaid capital. On December 31, 2008, the total buyback shares amounted to 30,315,000 shares with the buy-back price of Rp 9.343 billion and it is recorded as "Treasury Stock" and presented as part of the Stockholders' Equity.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, maka manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 19% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 20 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali, yaitu 19 Januari 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 28.751.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 4,204 miliar dan dicatat sebagai "Saham Treasuri " dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 regarding Repurchases of Shares of Public Companies in the Potentially Market Crisis Condition, the Company's management decided to repurchase the shares issued by the Company at the maximum of 19% from the total shares conducted from October 20, 2008 until January 19, 2009. Until January 19, 2009, the total buy-back shares amounted to 28,751,000 shares with the buy-back price of Rp 4.204 billion and it is recorded as "Treasury Stock" and presented as part of the Stockholders' Equity.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emitten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, maka manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyakbanyaknya 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 5 September 2013 sampai dengan 3 Desember 2013. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali, yaitu 3 Desember 2013 jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 75.414.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 8,809 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham Treasuri" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Based on Financial Services Authority (OJK) No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchases of Shares of Public Companies in the Fluctuatif Market Significant Condition, the Company's management decided to repurchase the shares issued by the Company at the maximum of 5% from the total shares from September 5, 2013 until December 3, 2013. Until December 3, 2013, the total buy-back shares amounted to 75,414,000 shares with the buy-back price of Rp 8.809 billion and it is recorded as "Treasury Stock" and presented as part of the Stockholders' Equity.

Perolehan kembali saham yang telah dikeluarkan dicatat menggunakan metode biaya (cost method) yaitu sebesar biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang atas jumlah modal.

The Treasury Stock is recorded using the Cost method, that is the repurchase cost, and is presented as deduction to the total capital.

Pada bulan Desember 2016, Perseroan telah menerbitkan kembali saham treasuri tersebut dengan hasil bersih sebesar Rp 22.775. Selisih harga perolehan dan hasil penerbitan kembali saham treasuri sebesar Rp 419 dicatat pada tambahan modal disetor.

In December 2016, the Company has reissued the of treasury stocks for Rp 22,775. The difference between cost and proceeds of reissuance from treasury stocks amounting to Rp 419 was recognized in the additional paid-in capital.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 13/2023") juncto Surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Based on OJK Regulation No. 13 of 2023 concerning Policies to Maintain Capital Market Performance and Stability in Conditions of Significant Market Fluctuations ("POJK 13/2023") in conjunction with OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 concerning Policies on the Implementation of Share Buybacks Issued by Public Companies in Conditions of Significant Market Fluctuations, and OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks Issued by Public Companies.

Pada tanggal 6 Mei 2025, Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 50 miliar atau dengan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 5% dari modal disetor Perseroan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 7 Mei 2025 sampai dengan 6 Agustus 2025. Pada tanggal 7 Agustus 2025, Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 25 miliar atau dengan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 5% dari modal disetor Perseroan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 8 Agustus 2025 sampai dengan 17 September 2025. Jumlah saham Perseroan yang telah dibeli kembali adalah 7.720.400 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 1,756 miliar dan dicatat sebagai "Saham Treasuri" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

On May 6, 2025, the Company disclosed information to the public regarding its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum amount of IDR 50 billion or with the number of shares repurchased not exceeding 5% of the Company's paid-up capital, which will be carried out in stages during the period from May 7, 2025 to August 6, 2025. On August 7, 2025, the Company disclosed information to the public regarding its plan to repurchase its shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange for a maximum amount of Rp 25 billion or with the number of shares repurchased not exceeding 5% of the Company's paid-up capital, to be carried out in stages during the period from August 8, 2025 to September 17, 2025. The number of shares repurchased by the Company was 7,720,400 shares at a repurchase cost of IDR 1.756 billion, recorded as "Treasury Shares" and presented as an element of Equity.

Pada tanggal 30 Desember 2025, jumlah saham yang beredar adalah sebesar 4.491.276.962 saham, setelah dikurangi saham treasuri sebanyak 7.720.400 saham, dengan harga pasar sebesar Rp 214 per saham.

As of December 30, 2025, the number of shares outstanding was 4,491,276,962 shares, after deducting treasury stock of 7,720,400 shares, with a market price of Rp 214 per share.

Akuntan Publik dan Profesi Penunjang Lainnya

Public Accountant and Other Professional Services

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan dengan mempertimbangkan usulan Komite Audit, pada tanggal 12 November 2025 Dewan Komisaris telah menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu Bapak Leo Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

Based on the decision of the Annual GMS and taking into account the proposal of the Audit Committee, on November 12, 2025 the Board of Commissioners has appointed a public accountant who will audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2025, namely Mr. Leo Susanto from the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm.

Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". KAP Mirawati Sensi Idris (member dari Moore Global Network Limited) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

The Public Accounting Firm has audited the Company's books ending on December 31, 2025 and has submitted it to the Directors with the opinion "Fair in all material respects". KAP Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) does not provide other services to the Company apart from auditing financial statements.

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain seperti Biro Administrasi Efek, Konsultan Hukum dan Notaris. Besaran fee yang diberikan kepada profesi penunjang Pasar modal sebesar Rp 728 juta.

In addition to external auditors, the Company also uses other professional services such as the Share Administration Bureau, Legal Counsel and Notary. The amount of the fee given to the capital market supporting profession is IDR 728 million.

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Support Institute		**Alamat** Address	**Telpon/Fax** Phone/Fax
Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno, Lantai 7 Jl. H. Fachrudin No.19 Jakarta 10250	Phone : +62-21-392 2332 Fax : +62-21-392 3003
Kantor Akuntan Publik Public Acountant Firm	Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower, Lantai 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	Phone : +62-21-570 8111 Fax : +62-21-572 2737
Konsultan Hukum Legal Counsel	Makes & Partner Law Firm	Menara Batavia, Lantai 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220	Phone : +62-21-5747 181 Fax : +62-21-5747 180
Notaris Notary	Notaris Antoni Halim,SH	Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 688 Jakarta 11470	Phone : +62-21-560 0029 Fax : +62-21-569 44366

Sertifikasi
Certifications

ISO 9001:2008

Produk Perseroan yakni asam sitrat dan sodium sitrat telah mendapatkan pengakuan internasional dan memenuhi standard ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas sejak tahun 1994.
The Company's products - citric acid and sodium citrate - have received for international acknowledgement and complied with standard of ISO 9001:2008 from the Bureau Veritas since 1994.

Certificate Emission Reduction (CER)

Perseroan merupakan pionir dalam industri tepung tapioka di dunia yang telah resmi terdaftar di *United Nations Framework Convention in Climate Change* (UNFCCC) dalam menerapkan konsep Mekanisme Pembangunan Bersih di pabrik tepung tapioka yang berlokasi di Way Abung - Lampung. Hal ini sebagai bagian dari komitmen dan visi Perusahaan dalam menjaga Lingkungan Hijau. Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG) pertama terdaftar di UNFCCC pada tanggal 2 November 2007. Sampai dengan saat ini sebanyak 11 (sebelas) proyek PLTBG telah terdaftar juga di UNFCCC.
The Company is the pioneer in the tapioca starch industry in the world officially registered at United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC) in implementing the Clean Development Mechanism concept within its tapioca starch plant located at Way Abung - Lampung. This is in line with Company's commitment and vision to keep for Green Environment. The first Biogas Power Plant (BGPP) registered in UNFCCC on November 2, 2007. Until now, a total of 11 (eleven) BGPP have been successfully registered with the UNFCCC (United Nations Framework Convention in Climate Change).

Sertifikat FSSC 22000 – BSI
FSSC 22000 Certificate – BSI

Produk glukosa, fruktosa dan maltodextrin memperoleh Sertifikat *Food Safety System Certification* - FSSC 22000 dari British Standard Institution (BSI) untuk sejak tahun 2017.
Glucose, fructose, and maltodextrine products have obtained the Food Safety System Certification (FSSC) 22000 from the British Standards Institution (BSI) since 2017.

HACCP dan GMP
HACCP and GMP

Produk Entitas Anak berupa glukosa dan fruktosa telah mendapatkan pengakuan internasional dan memenuhi standard *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) dan *Good Manufacturing Practises* (GMP) dari BVQI sejak tahun 2006.

The Company's subsidiary products - glucose and fructose - have received for international acknowledgement and complied with Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) standard which also included under Good Manufacturing Practices (GMP) from BVQI since 2006.

Sertifikat Kosher
Kosher Certificate

Perseroan telah memperoleh sertifikat Kosher yang diterbitkan oleh London Beth Din Kashrut Division (KLBD) sejak tahun 1993 untuk produk asam sitrat, tepung tapioka dan sodium sitrat.

The Company also has received for Kosher Certificate issued by London Beth Din Kashrut Division (KLBD) on since 1993 for its citric acid, tapioca starch and sodium citrate products.

Sertifikat Halal – MUI
Halal Certificate – MUI

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dextrose, sodium sitrat, glukosa, fruktosa dan karamel sejak tahun 2001.

The Company and its Subsidiaies have received for Halal Certificate issued by the Indonesian Council of Religious Scholars (MUI) for their products of citric acid, tapioca starch, sodium citrate, glucose, fructose and caramel since 2001.

Sertifikat GMO Free
GMO Free Certificate

Produk Perseroan dan Entitas Anak berupa tepung tapioka, glukosa, fruktosa dan maltodextrin telah mendapatkan pengakuan GMO Free Certificate dari Badan POM.

The Company and its Subsidiaries have received GMO Free Certificate issued by Badan POM (Food and Medicine Supervisory Board) for its tapioca starch, glucose and fructose and maltodextrin products.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



04.


IONISASI

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Operational Review for Operating Segments

Produksi
Production

Bahan Baku
Umbi singkong merupakan bahan baku utama bagi produk-produk Perseroan. Saripati dari umbi singkong diolah menjadi tepung tapioka, sedangkan ampas dari proses pembuatan tepung tapioka yang berupa onggok dapat digunakan dalam pembuatan pupuk organik.

Raw Material
Cassava is the main raw material for the Company's products. The Starch of the Cassava processed into tapioca starch, while the waste in the form of fiber used in producing organic fertilizer.

Proses Produksi

Tepung Tapioka
Untuk memproduksi tepung tapioka, umbi singkong yang baru dipanen dikupas dan dibersihkan sebelum diparut. Air ditambahkan untuk membentuk aci (slurry) yang kemudian disaring untuk memperoleh larutan tepung, dan sisanya merupakan onggok. Larutan tepung disaring beberapa kali untuk menghasilkan tepung basah, yang kemudian dikeringkan dengan udara panas, sehingga menghasilkan tepung. Tepung tersebut kemudian didinginkan dan digiling menjadi tepung tapioka halus. Setelah melalui pemeriksaan mutu, tepung tapioka dikemas dan siap untuk dikirim.

Pemanis (Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin)
Pada prinsipnya glukosa diproduksi dengan merubah karbohidrat menjadi gula dengan menggunakan bantuan kerja enzimatik, oleh karena itu maka bahan utama yang digunakan untuk memproduksi glukosa, fruktosa dan maltodextrin adalah tepung tapioka, yaitu tepung dari ubi kayu (cassava), sebagai sumber karbohidrat.

Proses produksi dimulai dari pembuatan bubur tepung tapioka (slurry), dilanjutkan dengan proses liquefaction, saccharification, decolorization, penyaringan dengan menggunakan filter, isomerase, evaporasi, F/G separator dan blending. Dalam proses pengubahan karbohidrat menjadi gula ini digunakan beberapa enzim seperti a-amilase, glucoamilase dan lain-lain, yang disebut dengan proses enzimatik.

Dalam proses enzimatik tersebut pada awalnya karbohidrat diubah menjadi dektroasa setelah itu diubah menjadi glukosa. Glukosa ini pada prinsipnya sudah dapat dikeluarkan dari proses produksi menjadi maltodextrosa, dextrasa monohidrat dan lain-lain. Sebelum menjadi fruktosa, glukosa tersebut masih harus mengalami proses enzimatik terlebih dahulu. Fruktosa yang dihasilkan selanjutnya mengalami proses pemurnian dan pencampuran (blending) sehingga menjadi fruktosa 55% yang stabil.

Production Process

Tapioca Starch
To produce tapioca starch, the freshly harvested cassava is peeled and cleared before be rasped. Water added to create slurry and then filtered to separate the flour solution from the fiber. The flour solution then filtered a few more times to produce wet starch that then dried using hot air to create starch. The starch then cooled down and milled to become soft tapioca starch. After going through a quality check, the tapioca starch is packaged and ready to be send.

Sweeteners (Glucose, Fructose and Maltodextrin)
In principle, glucose produced by converting carbohydrate into sugar using the help of enzymes. The carbohydrate is source from tapioca starch and is the main raw material to produce glucose, fructose and maltodextrin.

The production process started when the tapioca starch slurry undergoes, liquefaction, saccharification, decolorization, and filtering process using filter, isomerase, evaporation, Fructose Glucose Separator and blending. In the process to convert the carbohydrate into sugar, enzymes such as a-amilase and glucoamilase used in a process called the enzymatic process.

In the enzymatic process, the carbohydrate converted into dextrose and then converted again to glucose. Glucose in principal can already taken out of the production process into maltodextrine, dextrine monohydrate and others. Before processed into fructose, the glucose must undergo the enzymatic process first. The fructose produced must undergo a further refining and blending process become a stable 55% fructose.

Produksi produk maltodextrin dimulai penentuan DE yang sesuai pada tahap saccharification. Sirup Glukosa yang pada proses-proses sebelumnya masih dalam kekentalan rendah pada proses ini dilakukan penguapan sehingga akan dihasilkan Syrup yang memeiliki kekentalan lebih tinggi dengan nilai kekentalan (brix) berkisar 55-65% DS. Selanjutnya merubah fasa cair dari sirup maltodextrin menjadi maltodextrin dalam bentuk powder dengan mesin spray dring. Proses yang terjadi adalah menyemprotkan sirup maltodextrin ke dalam suatu wadah dengan temperatur tinggi dan kering sehingga terbentuk butiran-butiran maltodextrin.

Maltodextrin production started by determining an appropriate glucose grade to undergo the saccharification process. The glucose syrup which has a low viscosity from the previous process, is vaporized to increase the viscosity to a viscosity value of 55-65% DS. The liquid form of the maltodextrin converted to powdered form using spray-drying machines. The process involves spraying maltodextrin syrup into a container in high temperature with dry conditions to shape the maltodextrin grains.

Asam Sulfat

Untuk memproduksi asam sulfat dari belerang. Perseroan menggunakan proses kontak (*contact process*). Pada tahap pertama, belerang diubah menjadi belerang dioxide yang kemudian melalui proses oksidasi selanjutnya dengan bantuin katalist vanadium pentoxide diubah menjadi belerang trioxide dalam suhu tinggi. Setelah didinginkan sampai suhu tertentu, belerang trioxide diolah dalam diabsorber tower untuk direaksikan dengan air yang akan menghasilkan asam sulfat berkonsentrasi tinggi.

Sulfuric Acid

To produce sulfuric acid from sulfur, the Company uses a process called the contact process. In the first stage, sulfur changed into sulfur dioxide through oxidation process and then with the help of the catalyst vanadium pentoxide, converted again to sulfur trioxide in high temperature. After cooled to a certain temperature, the sulfur trioxide processed inside a diabsorber tower to be reacted with water to produce high concentration sulfuric acid.

Perseroan juga mempunyai pabrik unuk memproduksi karung plastik yang kemudian dapat digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk mengemas hasil produksi tepung tapioka. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak tergantung pada pihak lain untuk memenuhi karung plastiknya.

The Company also has factories to produce pp woven bags that then used internally to package the tapioca starch. As a result, the Company and its Subsidiaries are self-reliant on packaging needs.

Kapasitas Produksi Terpasang per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Installed Production Capacity as of December 31, 2025:

Jenis Produksi Type of Production	**Jumlah Pabrik** Number of Factories	**Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)** Production Capacity (Ton/Year)	**Lokasi** **Location**	**Perusahaan** **Company**
Tepung Tapioka Tapioca Strach	12	705.000	Lampung	BSSW
Tepung Tapioka Tapioca Strach	2	90.000	Jawa Timur East Java	BSSW
Tepung Tapioka Tapioca Strach	1	30.000	Sulawesi Selatan South Sulawesi	BSSW
Tepung Tapioka Tapioca Strach	1	60.000	Jawa Tengah Central Java	PT Budi Lumbung Ciptatani
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrin	1	108.000	Lampung	BSSW
Glukosa Glucose	1	54.000	Jawa Timur East Java	BSSW
Glukosa, Fruktosa, dan Maltodextrin Glucose, Fructose, and Maltodextrine	1	93.600	Jawa Barat West Java	PT Associated British Budi
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrin	1	36.000	Jawa Tengah Central Java	PT Budi Lumbung Ciptatani
Karung Plastik PP Woven Bag	1	5.000	Lampung	BSSW
Asam Sulfat Sulphuric Acid	1	60.000	Lampung	BSSW

Perkembangan Produksi

Perseroan dan Entitas Anak bergerak di bidang industry pembuatan dan perdagangan tepung tapioka, asam sulfat, karung plastik, glukosa, fruktosa, maltodextrin dan sorbitol. Perseroan tergabung dalam Sungai Budi Group, salah satu kelompok usaha terbesar dalam bidang agribisnis. Manajemen Perseroan telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam industri ini. Usaha pembuatan tepung tapioka telah dirintis sejak tahun 1965, sedangkan pembuatan asam sulfat sejak tahun 1991, karung plastik sejak tahun 1994, glukosa dan fruktosa sejak tahun 2000, dan maltodextrin sejak tahun 2008.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan melakukan ekspansi secara berkesinambungan di bidang tepung tapioka dan sweeteners yang meliputi glukosa, fruktosa dan maltodextrin. Ekspansi di bidang sweeteners dilakukan baik langsung di bawah Perseroan maupun melalui Entitas Anak.

Production Development

The Company and its Subsidiaries operate in the manufacturing and trading of tapioca starch, sulfuric acid, pp woven bag, glucose, fructose, maltodextrin, and sorbitol. The Company is part of the Sungai Budi Group, one of the largest agribusiness groups in Indonesia. Management has more than 40 years experience in this industry. The tapioca starch business was started in 1965, sulfuric acid in 1991, pp woven bag in 1994, glucose and fructose in 2000, and maltodextrin in 2008.

The Company has expanded in both the tapioca starch and the sweeteners (glucose, fructose and maltodextrin) industry. The sweeteners expansion conducted through the Company as well as its Subsidiaries.

Pendapatan Usaha per Segmen
Segments Revenue

Komposisi Pendapatan Usaha Tahun 2025:

2025 Revenue Composition:

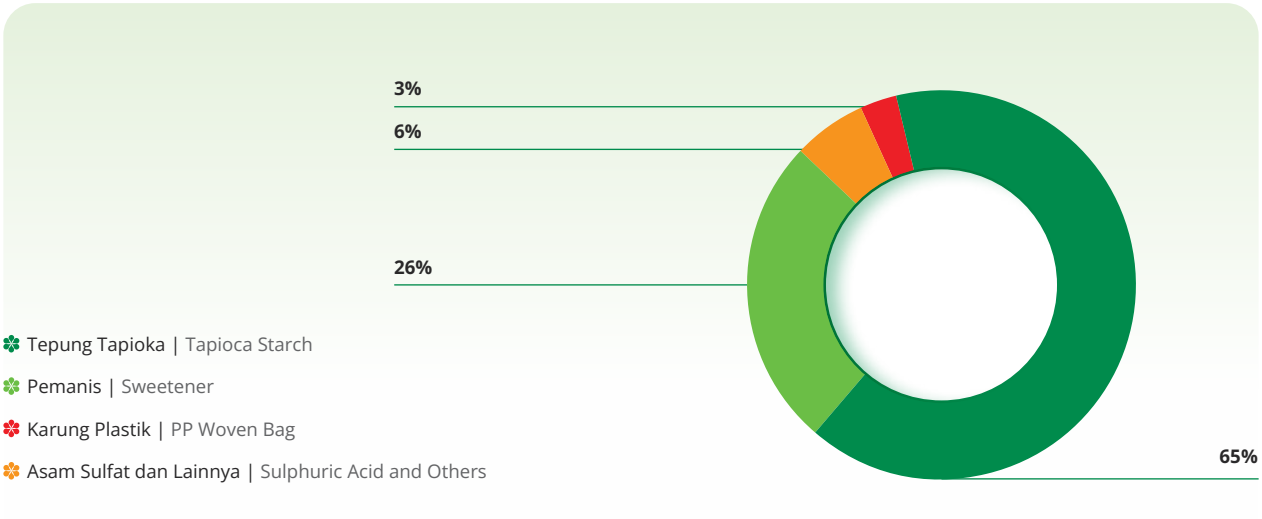

Pada tahun 2025, sebesar 65% dan 26% dari nilai pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berasal dari penjualan tepung tapioka dan sweeteners.

In 2025, 65% and 26% of revenue is drived from sales of tapioca starch and sweeteners respectively.

Pada tahun 2025, sekitar 5% produk Perseroan dan Entitas Anak diekspor. Untuk pasar ekspor, Perseroan menjual langsung tepung tapioka, sweeteners dan karung plastik kepada pelanggan yang berasal dari negara China, Taiwan, Amerika Serikat, Malaysia dan Selandia Baru.

In 2025, around 5% of the Company's products exported. The Company directly exports tapioca starch, sweeteners and pp woven bag to China, Taiwan, United States of America, Malaysia, and New Zealand..

Sebagian besar produksi tepung tapioka dan karung plastik Perseroan dan Entitas Anak dijual melalui distributor tinggal PT Sungai Budi (SB), yang kemudian akan memasarkannya ke pasar domestik. Untuk penjualan di pasar domestik, Perseroan dan Entitas

A large proportion of tapioca starch and pp woven bag production is sold through our sole distributor, PT Sungai Budi (SB), who is in charge of domestic distribution. The Company pays SB a fixed distribution price based on market prices and sales volume. As

Anak membayar SB biaya distribusi yang tetap, sesuai dengan tarif pasar, dan berdasarkan volume penjualan tepung tapioka dan karung plastik yang ditangani. Sebagai distributor tunggal, SB menanggung risiko kredit dari pembeli.

the sole distributor, SB shoulders the credit risk from buyers.

Sekitar 28% produk karung plastik Perseroan dipakai oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk bahan pengemasan tepung tapioka.

Around 28% of the pp woven bag produced used by the Company and its Subsidiaries to package tapioca starch.

Perseroan dan Entitas Anak menjual langsung sebagian besar produk glukosa, fruktosa dan maltodextrin ke langganan dengan menggunakan transportasi berupa tangki stainless steel sehingga kualitas dan mutu tetap terjamin.

The Company and its Subsidiaries directly sells a large proportion of glucose, fructose and maltodextrine to its customers using stainless steel tanks to maintain the quality of the product.

Profitabilitas

Pada tahun 2025, harga jual tepung tapioka masih berada dalam tekanan akibat berbagai faktor eksternal, antara lain ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan, serta kondisi persaingan harga yang semakin ketat. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan.

Profitability

In 2025, the selling price of tapioca starch remained under pressure due to various external factors, including the imbalance between supply and demand as well as increasingly intense price competition. These conditions posed particular challenges for the Company in maintaining its financial performance.

Sebagai dampak dari tekanan harga jual tersebut, Perseroan mencatat penurunan pendapatan usaha dari sebesar Rp 4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,18 triliun pada tahun 2025. Namun, melalui pengelolaan operasional yang efektif dan pengendalian biaya yang disiplin, manajemen Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas sehingga laba kotor Perseroan tetap mengalami peningkatan, meskipun relatif terbatas dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba kotor meningkat dari Rp 420,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 442,8 miliar pada tahun 2025.

As a result of the pressure on selling prices, the Company recorded a decreased in operating revenue from Rp 4 trillion in 2024 to Rp 3.18 trillion in 2025. However, through effective operational management and disciplined cost control, the Company's management succeeded in maintaining its level of profitability, enabling gross profit to continue increasing, although relatively limited compared to the previous year. Gross profit increased from Rp 420.9 billion in 2024 to Rp 442.8 billion in 2025.

Laba usaha Perseroan juga menunjukkan peningkatan dari 217,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 220,3 miliar pada tahun 2025. Demikian pula, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat dari Rp 61,6 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 106,6 miliar pada tahun 2025. Pada tahun 2025, juga terdapat kontribusi oleh penghasilan lain-lain yang bersifat non-berulang, yaitu keuntungan yang diperoleh dari penjualan sebagian kecil tanah milik Perseroan sebesar Rp 66,3 milliar.

Operating profit also increased from Rp 217.1 billion in 2024 to Rp 220.3 billion in 2025. Likewise, net profit attributable to owners of the parent entity increased from Rp 61.6 billion in 2024 to Rp 106.6 billion in 2025. In 2025, there was a contribution from other non-recurring income, namely a gain from the sell of a small portion of the Company's land amounting to IDR 66.3 billion.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

Aset
Assets

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai berikut:

The Company's assets consist of current assets and non-current assets, as follows:

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Aset	2025	2024	Assets
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas	137.326	74.006	Cash
Deposito Berjangka	2.356	1.564	Time Deposits
Piutang Usaha - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sebesar Rp 2.786 dan Rp 3.179 masing-masing pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			Trade Accounts Receivable - Net of Allowance for Impairment of Rp 2,786 and Rp 3,179 as of December 31, 2025 and 2024, Respectively
Pihak Berelasi	1.351.139	1.520.973	Related Party
Pihak Ketiga	134.992	85.574	Third Parties
Persediaan	832.808	526.350	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	3.520	3.531	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Bayar Dimuka	51.787	53.186	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lain-lain	49.740	-	Other Assets
Jumlah Aset Lancar	**2.563.668**	**2.265.184**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 2.091.955 dan Rp 1.936.946 masing-masing pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.522.325	1.545.110	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 2,091,955 and Rp 1,936,946 as of December 31, 2025 and 2024, Respectively
Aset Lain-lain	12.259	6.717	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.534.584**	**1.551.827**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**4.098.252**	**3.817.011**	**Total Assets**

Aset Lancar

Saldo Aset Lancar Perseroan meningkat dari Rp 2.265,2 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 2.563,7 miliar pada 31 Desember 2025, atau naik sebesar 13,2%. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh kenaikan saldo persediaan.

Pada tahun 2025, kondisi iklim dan pola musim yang lebih stabil, khususnya di Provinsi Lampung sebagai salah satu sentra utama produksi singkong nasional, mendorong pertumbuhan tanaman yang optimal dan menghasilkan tingkat panen singkong yang relatif tinggi. Namun, peningkatan produksi tersebut belum diikuti dengan perbaikan harga jual tepung tapioka akibat ketidakseimbangan pasokan dan permintaan serta persaingan harga yang semakin ketat.

Current Assets

The Company's current assets balance increased from Rp 2,265.2 billion as of 31 December 2024 to Rp 2,563.7 billion as of 31 December 2025, or increased by 13.2%. The increase was primarily driven by a rise in inventory balances.

In 2025, more stable climate conditions and seasonal patterns, particularly in Provinsi Lampung as one of the main national cassava production centers, supported optimal crop growth and resulted in relatively high cassava harvest levels. However, the increase in production was not followed by an improvement in tapioca starch selling prices due to the imbalance between supply and demand as well as increasingly intense price competition.

Kondisi tersebut berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan mendorong penerapan kebijakan pengelolaan persediaan secara lebih hati-hati, dengan harapan harga jual tepung tapioka akan membaik pada tahun mendatang.

These conditions affected the Company's financial performance and encouraged the implementation of more prudent inventory management policies, with the expectation that tapioca starch selling prices will improve in the coming year.

Aset Tidak Lancar

Saldo Aset Tidak Lancar Perseroan menurun dari Rp 1.551,8 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 1.534,6 miliar pada 31 Desember 2025, atau turun sebesar 1,1%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset tetap yang terutama dipengaruhi oleh pengakuan beban penyusutan selama periode berjalan, sementara dampak pelepasan sebagian kecil aset tetap relatif tidak signifikan terhadap keseluruhan saldo. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan penambahan aset tetap sepanjang tahun berjalan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased from Rp 1,551.8 billion as of 31 December 2024 to Rp 1,534.6 billion as of 31 December 2025, or decreased by 1.1%. This decrease was mainly due to the reduction in the value of property, plant, and equipment, primarily influenced by the recognition of depreciation expense during the period, while the impact of the disposal of a small portion of property, plant, and equipment was relatively insignificant to the overall balance. On the other hand, the Company also made additions to property, plant, and equipment throughout the year as part of its efforts to maintain operational sustainability.

Total Aset

Total Aset Perseroan meningkat dari Rp 3.817 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 4.098 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar 7,4%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar, sebagaimana diuraikan pada penjelasan sebelumnya, yang terutama berasal dari meningkatnya saldo persediaan.

Total Assets

Total assets of the Company increased from Rp 3,817 billion in 2024 to Rp 4,098 billion in 2025, or increased by 7.4%. The increase was mainly attributable to higher current assets, as described in the previous section, primarily driven by increased inventory balances.

Liabilitas
Liabilities

Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, sebagai berikut:

The Company's liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities, as follows:

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Liabilitas	2025	2024	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	**1.225.818**	1.237.526	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	**18.699**	144.261	Related Party
Pihak Ketiga	**65.092**	50.722	Third Parties
Utang Pajak	**36.981**	21.445	Taxes Payable
Beban Akrual	**26.430**	22.358	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Current Portion of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Pembelian Aset Tetap	**6.371**	8.857	Liabilities for Purchases of Property and Equipment
Utang Bank Jangka Panjang	**100.000**	84.040	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.479.391**	**1.569.209**	**Total Current Liabilities**

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Liabilitas	2025	2024	Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities – Net of Current Portion:
Pinjaman Pembelian Aset Tetap	4.748	4.665	Liabilities for Purchases of Property and Equipment
Utang Bank Jangka Panjang	680.000	375.000	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	79.584	73.186	Long-Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	165.451	175.727	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**929.783**	**628.578**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**2.409.174**	**2.197.787**	**Total Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo Liabilitas Jangka Pendek menurun dari Rp 1.569,2 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 1.479,4 miliar pada 31 Desember 2025, atau mengalami penurunan sebesar 5,7%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo Liabilitas Jangka Panjang meningkat dari Rp 628,6 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 929,8 miliar pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar 47,9%.

Pada bulan Desember 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200 miliar dan jatuh tempo pada bulan Desember 2029.

Sementara itu, pada bulan Desember 2024, Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 600 miliar dan jatuh tempo pada bulan Desember 2031. Adapun saldo fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 580 miliar dan Rp 300 miliar.

Selain adanya tambahan fasilitas kredit tersebut, selama tahun 2025 Perseroan juga telah melakukan pembayaran cicilan liabilitas jangka panjang bank yang telah jatuh tempo.

Current Liabilities

Current liabilities decreased from Rp 1,569.2 billion as of 31 December 2024 to Rp 1,479.4 billion as of 31 December 2025, or decreased by 5.7%. The decrease was mainly due to a reduction in trade payables.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased from Rp 628.6 billion as of 31 December 2024 to Rp 929.8 billion as of 31 December 2025, or increased by 47.9%.

In December 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a limit of Rp 200 billion and a maturity in December 2029.

Meanwhile, in December 2024, the Company also obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp 600 billion and a maturity in December 2031. The outstanding balance of this facility as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 580 billion and Rp 300 billion, respectively.

In addition to the additional credit facilities, during 2025 the Company also made installment payments on bank long-term liabilities that had matured.

Total Liabilitas

Saldo Liabilitas meningkat dari Rp 2.197,8 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 2.409,2 miliar pada 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar 9,6%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebagaimana dijelaskan di atas.

Total Liabilities

Total liabilities increased from Rp 2,197.8 billion as of 31 December 2024 to Rp 2,409.2 billion as of 31 December 2025, or increased by 9.6%. The increase was mainly due to higher non-current liabilities as described above.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Ekuitas	2025	2024	Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	562.375	Capital stock Rp 125 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Tambahan Modal Disetor	104.152	104.152	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(1.756)	-	Treasury Stock
Selisih Revaluasi Aset Tetap	230.847	230.847	Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	13.000	12.500	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	642.825	578.032	Unappropriated
Jumlah	**1.551.443**	**1.487.906**	**Total**
Kepentingan Non-Pengendali	**137.635**	**131.318**	**Non-Controling Interests**
Jumlah Ekuitas	**1.689.078**	**1.619.224**	**Total Equity**

Saldo Ekuitas meningkat dari Rp 1.619,2 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 1.689,1 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 4,3%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh tambahan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 106,6 miliar, yang memberikan kontribusi terhadap kenaikan ekuitas.

Total equity increased from Rp 1,619.2 billion in 2024 to Rp 1,689.1 billion in 2025, or increased by 4.3%. The increase was primarily driven by additional profit for the year attributable to owners of the parent entity amounting to Rp 106.6 billion, which contributed to the growth in equity.

Pada bulan Juli 2025 Perseroan membagikan sisa dividen tunai final yang berasal dari laba Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 8,987 miliar. Selanjutnya, pada bulan Desember 2025 Perseroan juga membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 31,439 miliar.

In July 2025 the Company distributed the remaining final cash dividend derived from the Company's 2024 profit amounting to Rp 8.987 billion. Furthermore, in December 2025 the Company also distributed an interim dividend for the 2025 financial year amounting to Rp 31.439 billion.

Selain itu, selama tahun 2025 Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 7.720.400 saham dengan total nilai Rp 1,756 miliar. Transaksi tersebut dicatat sebagai saham treasuri yang mengurangi ekuitas Perseroan.

In addition, during 2025 the Company repurchased 7,720,400 shares with a total value of Rp 1.756 billion. The purchased shares are recorded as treasury stock, which reduces the Company's equity.

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
PENDAPATAN USAHA	**3.177.730**	**4.009.264**	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2.734.912**	**3.588.394**	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	**442.818**	**420.870**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban Penjualan	**86.790**	59.160	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**135.704**	144.625	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	**222.494**	**203.785**	**Total Operating Expenses**
LABA USAHA	**220.324**	**217.085**	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan Penjualan Aset Tidak Digunakan dalam Operasi - Bersih	**66.331**	-	Gain on Sale of Assets Not Used in Operations - Net
Pendapatan Bunga	**1.593**	823	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	**541**	3.598	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga dan Bagi Hasil	**(163.256)**	(137.566)	Interest and Profit Sharing
Lain-lain - Bersih	**(33)**	1.052	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	**(94.824)**	**(132.093)**	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	**125.500**	**84.992**	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	**22.590**	37.882	Current
Tangguhan	**(10.027)**	(20.738)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	**12.563**	**17.144**	**Total Tax Expense - Net**
LABA TAHUN BERJALAN	**112.937**	**67.848**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	**(1.150)**	719	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	**249**	(179)	Tax relating to items that will not to be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**(901)**	**540**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**112.036**	**68.388**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	**106.550**	61.624	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	**6.387**	6.224	Non-controlling interest
Jumlah	**112.937**	**67.848**	**Total**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	**105.719**	61.416	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	**6.317**	6.972	Non-controlling interest
Jumlah	**112.036**	**68.388**	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	**23,71**	13,70	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, curah hujan dan pola musim, khususnya di Provinsi Lampung, menunjukkan kondisi yang relatif lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2024. Stabilitas tersebut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan tanaman singkong, terutama pada fase awal penanaman dan pembentukan umbi, sehingga menghasilkan tingkat panen singkong yang tinggi sepanjang tahun 2025.

Namun demikian, peningkatan produksi singkong tersebut tidak diikuti oleh kenaikan harga jual tepung tapioka, di mana singkong merupakan bahan baku utama dalam proses produksi. Kondisi ini menimbulkan tekanan terhadap kinerja Perseroan, khususnya pada aspek pendapatan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan usaha Perseroan tercatat mengalami penurunan dari Rp 4,01 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,18 triliun pada tahun 2025.

Beban Usaha

Beban Usaha meningkat dari Rp 203,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 222,5 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar 9,2%, terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pengangkutan.

Laba Usaha

Laba Usaha meningkat dari Rp 217,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 220,3 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 1,5%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba kotor, meskipun di sisi lain juga terdapat peningkatan beban usaha.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat dari Rp 61,6 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 106,6 miliar pada tahun 2025, terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha dan penghasilan non-berulang yaitu keuntungan penjualan sebagian kecil tanah Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan (rugi) komprehensif lain atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti masing-masing sebesar Rp (901) juta pada tahun 2025 dan Rp 540 juta pada tahun 2024, sesuai dengan PSAK No. 219 tentang "Imbalan Kerja".

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif meningkat dari Rp 68,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 112 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba tahun berjalan yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan total penghasilan komprehensif pada tahun 2025.

Net Sales

In 2025, rainfall and seasonal patterns, particularly in Provinsi Lampung, showed relatively more stable conditions compared to 2024. This stability had a positive impact on cassava crop growth, especially during the early planting and tuber formation phases, resulting in high cassava harvest levels throughout 2025.

However, the increase in cassava production was not followed by an increase in tapioca starch selling prices, where cassava is the primary raw material in the production process. This condition created pressure on the Company's performance, particularly in terms of operating revenue.

In line with this, the Company's net sales decreased from Rp 4.01 trillion in 2024 to Rp 3.18 trillion in 2025.

Operating Expenses

Operating expenses increased from Rp 203.8 billion in 2024 to Rp 222.5 billion in 2025, or increased by 9.2%, mainly influenced by higher transportation expenses.

Profit from Operations

Profit from operations increased from Rp 217.1 billion in 2024 to Rp 220.3 billion in 2025, or increased by 1.5%. The increase was mainly driven by higher gross profit, although operating expenses also increased.

Profit for the Year Attributable to Owners of Company

Profit for the year attributable to owners of the parent entity increased from Rp 61.6 billion in 2024 to Rp 106.6 billion in 2025, mainly influenced by higher operating profit and non-recurring income in the form of gains from the sale of a small portion of the Company's land.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income (loss) for items that will not be reclassified to profit or loss arose from remeasurement on defined benefit liabilities amounting to Rp (901) million in 2025 and Rp 540 million in 2024, in accordance with PSAK No. 219 on Employee Benefits.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income increased from Rp 68.4 billion in 2024 to Rp 112 billion in 2025. The increase was primarily driven by higher profit for the year, which contributed to the growth in total comprehensive income in 2025.

Arus Kas
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(95.305)	(257.923)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(96.115)	(120.113)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	254.567	335.377	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**63.147**	**(42.659)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH**
KAS AWAL TAHUN	**74.006**	**116.500**	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	173	165	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS AKHIR TAHUN	**137.326**	**74.006**	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi menurun dari Rp 257,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 95,3 miliar pada tahun 2025. Pada tahun 2024, kas bersih digunakan untuk operasi (sebelum adanya pembayaran beban bunga dan bagi hasil serta pajak penghasilan) sebesar Rp 78,3 miliar, sedangkan pada tahun 2025 berubah menjadi kas bersih dihasilkan dari operasi (sebelum pembayaran beban bunga dan bagi hasil serta pajak penghasilan) sebesar Rp 96,6 miliar.

Net cash used in operating activities decreased from Rp 257.9 billion in 2024 to Rp 95.3 billion in 2025. In 2024, net cash used in operations (before payment of interest and profit shares margin and income tax) amounted to Rp 78.3 billion, whereas in 2025 it turned into net cash generated from operations (before payment of interest and profit shares margin and income tax) amounting to Rp 96.6 billion.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun dari Rp 120,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 96,1 miliar pada tahun 2025, terutama dipengaruhi oleh penerimaan hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp 70,3 miliar.

Net cash used in investing activities decreased from Rp 120.1 billion in 2024 to Rp 96.1 billion in 2025, primarily driven by proceeds from the sale of assets not used in operations amounting to Rp 70.3 billion.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun dari Rp 335,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 254,6 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan pada utang bank jangka pendek, dari perolehan bersih sebesar Rp 252,4 miliar pada tahun 2024 menjadi pembayaran bersih sebesar Rp 11,7 miliar pada tahun 2025. Di samping itu, terdapat peningkatan perolehan utang bank jangka panjang dari Rp 300 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 500 miliar pada tahun 2025, serta peningkatan pembayaran atas utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Net cash generated from financing activities decreased from Rp 335.4 billion in 2024 to Rp 254.6 billion in 2025. The decreased was mainly due to changes in short-term bank loans, from net proceeds of Rp 252.4 billion in 2024 to net repayments of Rp 11.7 billion in 2025. In addition, there was an increase in long-term bank loans from Rp 300 billion in 2024 to Rp 500 billion in 2025, as well as higher repayments of matured long-term bank loans.

Saldo kas pada akhir tahun 2025 tercatat meningkat sebesar Rp 63 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penggunaan kas pada aktivitas operasi.

The cash balance at the end of 2025 increased by Rp 63 billion. This increase was mainly attributable to lower cash used in operating activities.

Solvabilitas dan Kolektibilitas

Solvability and Collectability

Solvabilitas
Solvability

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang diukur dengan perbandingan jumlah aset terhadap jumlah kewajiban. Rasio solvabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 170%. Hal ini menunjukan kemampuan Perseroan membayar seluruh kewajibannya sangat baik.

Solvability ratio is the ability of the company to service longterm and short-term liabilities that measured by comparing assets to liabilities; the solvability ration of the Company per December 31, 2025 is 170%. This shows the ability of the Company to service its liabilities well.

Kolektibilitas
Collectability

Rasio kolektibilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk menagih semua tagihan yang timbul sehubungan dengan penjualan selama periode tertentu.

The collectability ratio is the Company's ability to collect all receivables related to sales during a certain period.

Rasio kolektibilitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 153 hari. Hal ini menunjukan kemampuan Perseroan untuk menagih semua tagihan masih baik. Jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan masih dibawah jangka waktu kredit yang disetujui oleh Perseroan.

The Company's collectability ratio per December 31, 2025 is 153 days. This shows the Company's ability to collect all receivables well. The credit terms given to customers are still below the credit terms approved by the Company.



Manajemen Permodalan
Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa Perseroan dan Entitas Anak mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company and its Subsidiaries capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries is not required to meet any capital requirements.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan dan Entitas Anak memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company and its Subsidiaries manages its capital structure and adjusts to it, in light of changes in economic conditions. The Company and its Subsidiaries monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan deposito berjangka yang dijaminkan.

The Company and Subsidiaries capital structure consists of equity and loans received reduce by cash and restricted time deposits.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Utang Berbunga	2.016.937	1.710.088	Total Interest Bearing Borrowing
Dikurangi Kas dan Deposito Berjangka	139.682	75.570	Less Cash and Time Deposits
Utang Bersih	1.877.255	1.634.518	Net Debt
Total Ekuitas	1.689.078	1.619.224	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Modal	111,14%	100,94%	Net Debt-to-Equity Ratio

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investment

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

During 2025, the Company did not make any material commitments for capital investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Investment on Capital Goods Realized in the Last Financial Year

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increased (Decreased)	
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	165.573	119.084	46.489	39%

Selama tahun 2025, belanja modal Perseroan meningkat sebesar Rp 46,489 miliar atau 39% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya pengeluaran capex (*capital expenditure*).

During 2025, the Company's capital expenditure increased by Rp 46.489 billion, or 39% compared to 2024. This increase is in line with the rise in capex (capital expenditure) spending.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Fact Post Audited Reporting Date

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During 2025, there was no material information or particular facts that occurred after the audited reporting date.

Prospek Usaha
Business Prospects

Perekonomian Indonesia masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga, dengan industri makanan dan minuman tetap menjadi salah satu sektor yang menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan. Permintaan pasar terhadap produk industri barang konsumsi relatif terjaga, meskipun pertumbuhannya dipengaruhi oleh tekanan daya beli masyarakat, tingkat inflasi, serta dinamika harga bahan baku.

Indonesia's economy continues to be supported by household consumption, with the food and beverage industry remaining one of the sectors demonstrating resilience and growth. Market demand for consumer goods products remains relatively stable, although its growth is influenced by pressures on purchasing power, inflation levels, and fluctuations in raw material prices.

Di sisi lain, ekspansi jaringan ritel modern dan perkembangan kanal distribusi turut memperluas akses pasar, termasuk ke wilayah di luar kota besar, meskipun pusat konsumsi utama masih terkonsentrasi di kota-kota besar. Dalam konteks ini, Perseroan dan Entitas Anak sebagai pemasok bahan baku bagi industri pangan berpotensi memperoleh manfaat dari permintaan yang tetap terjaga tersebut. Perseroan tetap melihat peluang pertumbuhan yang terbuka, didukung oleh keberlanjutan dukungan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam memperkuat industri dalam negeri.

On the other hand, the expansion of modern retail networks and the development of distribution channels have broadened market access, including to areas outside major cities, although primary consumption centers remain concentrated in urban areas. In this context, the Company and its Subsidiaries, as suppliers of raw materials to the food industry, stand to benefit from the sustained demand.

Ke depan, Perseroan akan terus mencermati dinamika ekonomi global dan domestik serta secara selektif memanfaatkan peluang yang ada dengan menerapkan strategi yang adaptif dan prudent, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan usaha Perseroan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to see open growth opportunities, supported by the Government of Indonesia's ongoing policies to strengthen domestic industries. Going forward, the Company will continue to closely monitor global and domestic economic dynamics and selectively capitalize on existing opportunities by implementing adaptive and prudent strategies, with the aim of driving revenue growth and creating added value for all stakeholders.

Aspek Pemasaran
Marketing Strategy

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Divisi pemasaran Perseroan mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan dalam mendukung upaya penjualan dalam menjalankan kegiatan usaha dan menjaga performa Perseroan. Menjaga hubungan baik dengan para pelanggan lama, mencari pelanggan baru, disertai dengan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dengan menjaga pengiriman tepat waktu dan senantiasa menjaga kualitas produk.

The Company's marketing division develops marketing and sales strategies to support sales efforts in carrying out business activities and maintaining the Company's performance. Maintaining good relations with old customers, seeking new customers, accompanied by providing the best service for customers by maintaining on time delivery and always maintaining product quality.

Persaingan pasar yang semakin ketat dan dinamis juga menyadarkan Perseroan untuk melakukan bersikap aktif dan inovatif dalam mengikuti perkembangan

The increasingly fierce and dynamic market competition has also made the Company aware of being active and innovative in following the developments of the times

jaman beserta teknologi yang ada. Kecenderungan perubahan pola pembelian konsumen dari *offline* ke *online* membuat Perseroan bersama dengan grup usaha melakukan peningkatan penjualan produk-produk melalui platform digital *eCommerce* atau *marketplace* yang ada. Perseroan juga memasang iklan untuk membangun "*brand image*".

and the existing technology. The trend of changing consumerpurchasing patterns from offline to online has forced the Company together with business groups to increase product sales through existing digital eCommerce platforms or marketplaces. The company also places advertisements to build a "brand image".

Pangsa Pasar
Market Share

Produk-produk yang dipasarkan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai bahan baku yang dipakai dibeberapa sektor industri penting, antara lain makanan, minuman dan kertas. Perseroan sebagai salah satu produsen tepung tapioka dan turunannya yang terbesar di Indonesia yakin peluang jangka panjang untuk pasar domestik masih menjanjikan.

The products marketed by the Company categorized as raw materials used in several important industrial sectors, including food, beverages and paper. The Company as one of the largest producers of tapioca flour and its derivatives in Indonesia believes that the long-term opportunities for the domestic market are still promising.

Meskipun pasar domestik menawarkan potensi penjualan yang lebih besar, namun Perseroan tetap memiliki fleksibilitas untuk mencari peluang pasar ekspor yang ada untuk lebih dapat meningkatkan penjualan ekspor.

Although the domestic market offers greater sales potential, the Company still has the flexibility to explore existing export market opportunities to further increase export sales.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham, kesehatan keuangan dan pertumbuhan Perseroan berdasarkan tahun buku dengan perincian sebagai berikut:

Dividend Policy

Distribution for dividend will be arranged in such ways that achieve a balance between the interests of shareholders, financial condition and growth of the Company within relevant financial year under the following details:

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah Pajak Profit for the year attributable to owners of the Company after Tax	**Dividen kas terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah Pajak** Cash dividend to Profit for the year attributable to owners of the Company after Tax
Sampai dengan Rp 40 miliar | Up to Rp 40 billion	30%
Lebih dari Rp 40 miliar | More than Rp 40 billion	40%

Pembagian dividen 3 tahun terakhir:

Distribution of dividend for the last 3 years:

Tahun Year	**Jenis Dividen** Types of Dividend	**Dividen per Saham (Rupiah)** Dividen per Share (Rupiah)	**Jumlah Saham yang Beredar (Juta)** Number of Outstanding Shares (Million)	**Jumlah dividen yang di bayar (Jutaan Rupiah)** Number of Payable Dividend (Million Rupiah)	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
2022	Tunai Cash	8	4.499	35.992	14 Juni 2023 June 14, 2023
2023	Interim	6	4.499	26.994	1 Desember 2023 December 1, 2023
2023	Tunai Cash	4	4.499	17.996	10 Juli 2024 July 10, 2024
2024	Interim	5	4.499	22.495	4 Desember 2024 December 4, 2024
2024	Tunai Cash	2	4.494	8.987	9 Juli 2025 July 9, 2025
2025	Interim	7	4.491	31.439	11 Desember 2025 December 11, 2025

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information that Contains a Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2025, there is no material transactions that contained a conflict of interest and transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in the Legislation

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak.

There is no changes in the legislation, which have significant influanted to the Company and its Subsidiaries.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

05.







PT Budi Starch & Sweetener Tbk, sebagai perusahaan publik, mempunyai komitmen dalam penerapan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai alat pemacu kinerja Perseroan dan meningkatkan akuntabilitas kepada publik dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya dan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

As a publicly listed Company, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, is committed to the implementation of policies and practices of good corporate governance. The Company realizes the importance of the principles of good corporate governance in increasing corporate performance accountability to the public with the ultimate goal of realizing long-term value for both shareholders and other stakeholders within legal and ethical boundaries. The principles of good corporate governance refers to transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.



Struktur Tata Kelola Perusahaan
Company Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan mengacu pada undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tata kelola Perusahaan merupakan organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's governance structure based on the constitution of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. The Company's governance structure is the Company's organs that consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

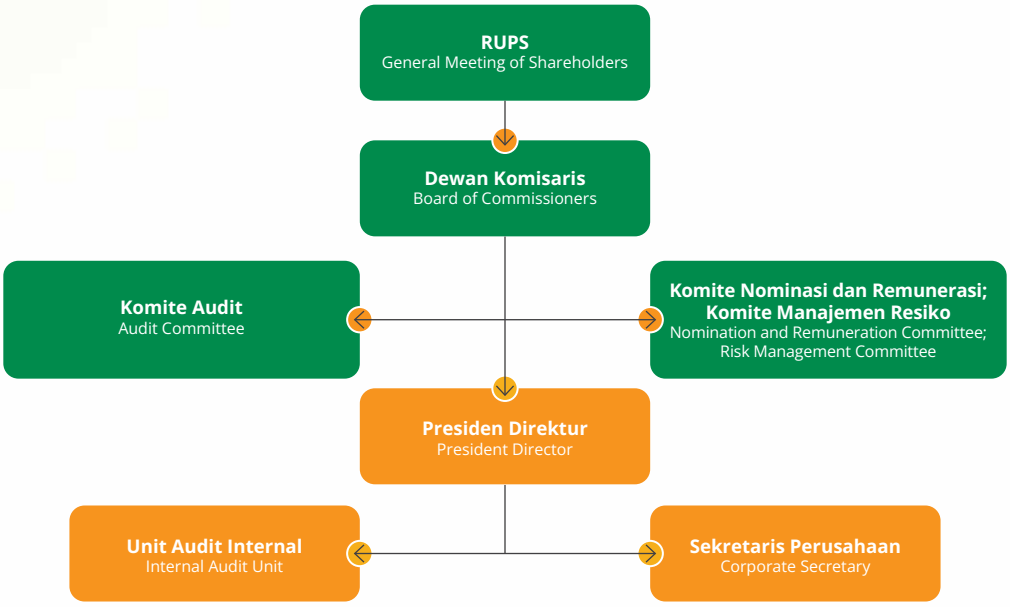

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

The General Meeting of Shareholders is the Company's organ that has the authority that not given to the Board of Commissioners or Directors with the scope determined in the Articles of Association.

Berikut adalah ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 beserta realisasinya.

The following are the summary of the minutes of the annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024 and the Realization.

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
("Perseroan")

NOTIFICATION OF THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
("The Company")

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut sebagai "Rapat") Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Westin - Ruang Padang, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/ RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, pada hari Selasa, tanggal 10 Juni 2025, pukul 11.19 WIB sampai dengan pukul 12.04 WIB, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020").

Rapat dihadiri oleh:

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Oey Alfred
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Oey Albert
Direktur	: Jason Indrian Winata
Direktur	: Djunaidi Nur
Direktur	: Sugandhi

Pemegang Saham

1. James Indrianto Winata selaku kuasa dari:
   a. PT Budi Delta Swakarya, pemilik 1.487.271.833 saham; dan
   b. PT Sungai Budi, pemilik 1.201.296.998 saham.

2. Masyarakat (Publik) selaku pemilik:
   a. 1.620.916.167 saham (hadir dalam Rapat);

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat tersebut di atas mewakili sejumlah 4.309.484.998 saham atau sebesar 95,81% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 4.498.071.062 saham.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tanggal 24 April 2025.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan (https://budistarchsweetener.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, masing-masing pada tanggal 2 Mei 2025 dan tanggal 19 Mei 2025.

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, pemegang saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

The Board of Directors of the Company hereby notifies the summary of the minutes of the Annual Meeting of Shareholders (shall hereinafter be referred to as the "Meeting") of the Company held in Hotel Westin - Padang Room, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/ RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12940, on Tuesday, dated June 10th, 2025 at 11.19 a.m Indonesia Western Time until 12.04 p.m Indonesia Western Time, to fulfill Article 51 paragraph (2) Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 on the Plans and Conducts The General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020").

The Meetings was attended by:

President Commissioner	: Widarto
Commisionner	: Oey Alfred
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Director	: Oey Albert
Director	: Jason Indrian Winata
Director	: Djunaidi Nur
Director	: Sugandhi

The Shareholders

1. James Indrianto Winata, as a representative of:
   a. PT Budi Delta Swakarya, as the owner of 1,487,271,833 shares; and
   b. PT Sungai Budi, as the owner of 1,201,296,998 shares.
2. Public, as the owner of:
   a. 1,620,916,167 shares (present at the Meeting);

The shareholders who attended the Meeting were the shareholders who represent as the owner of 4,309,484,998 shares or 95.81% for Meeting of total shares who have a voting right that are valid in the Meetings of 4,498,071,062 shares.

According to the provision of the Article of Association of the Company, and according to the provision of the laws and regulations including the provisions of regulation in the Capital Market, the Board of Directors of the Company among others have done things as follows:

1. Notify about the plan to conduct the Meetings to Financial Services Authority Regulation through a letter dated on April 24th, 2025.
2. Announced the notice and invitation of the Meetings to the shareholders through the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) website, the Company's website (https://budistarchsweetener.com) and the E-RUPS provider website through the eASY.KSEI application, on May 2nd, 2025 and May 19th, 2025 respectively.

In discussion of every Meetings' agenda, the shareholders/their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinions related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara Rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.
4. Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

Mata Acara Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings were as follows:

1. In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020, Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 87 paragraph (1) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.
2. Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e- Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically at each Meetings' agenda (e-voting) through the eASY.KSEI application.
3. The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.
4. The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions.

Agendas of the AGMS are as follows:

1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for the year ended on December 31st, 2024 and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for the book year ended on December 31st, 2024 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31st, 2024, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in the year ended on December 31st, 2024.
2. Determination of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31st, 2024.

3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

3. Determination of salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company which made pursuant to the recommendation from Company's Remuneration and Nomination Committee.
4. Appointment of Public Accountant who will provide audit services for the Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2025.

Hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

The result of the AGMS were as follows:

1. Mata Acara Pertama
First Agenda

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya:
1. Andry Ansjori : 2.038.333 saham.
2. Untara Hadi : 300 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
1. Setuju : 4.309.484.998 saham atau 100% dari yang hadir.
2. Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
3. Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:
Menerima baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Number of shareholder who ask a question:
1. Andry Ansjori : 2,038,333 shares.
2. Untara Hadi : 300 shares.

Resolution of the Voting:
1. Affirmative Votes : 4,309,484,998 shares or 100% of that were present.
2. Abstain Votes : 0 shares or 0% of that were present.
3. Disapproving Votes : 0 shares or 0% of that were present.

Resolution:
Welcome, approve and ratify the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for financial year ended on December 31st, 2024, and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/ Losses of the Company for financial year ended on December 31st, 2024 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for financial ended on December 31st, 2024, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in financial year ended on December 31st, 2024.

2. Mata Acara Kedua
Second Agenda

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya:
0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
1. Setuju : 4.309.484.998 saham atau 100% dari yang hadir.
2. Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
3. Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Number of shareholder who ask a question:
0 share.

Resolution of The Voting:
1. Affirmative Votes : 4,309,484,998 shares or 100% of that were present.
2. Abstain Votes : 0 shares or 0% of that were present.
3. Disapproving Votes : 0 shares or 0% of that were present.

Keputusan:
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yaitu dengan membagikan dividen sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 31.491.128.934,- (tiga puluh satu miliar empat ratus sembilan puluh satu juta seratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh empat Rupiah), yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp. 22.494.986.810,- (dua puluh dua miliar empat ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus sepuluh Rupiah) yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2024, sehingga sisa dividen tunai final yang masih harus dibayarkan sebesar Rp. 2,- (dua Rupiah) per lembar saham atau sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 8.996.142.124,- (delapan miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta seratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh empat Rupiah), dan sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan. Sisa dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan yang dimasukkan dalam pos "Saldo Laba", serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Resolution:
Approved and determined the use of the Company's net profit for the Financial Year 2024, namely by distributing dividends in the amount of Rp. 31,491,128,934.- (thirty one billion four hundred ninety one million one hundred twenty eight thousand nine hundred thirty four Rupiah), consisting of interim dividends of Rp. 22,494,986, 810.- (twenty two billion four hundred ninety four million nine hundred eighty six thousand eight hundred ten Rupiah) which was paid on December 4th, 2024, so that the remaining final cash dividend that remains to be paid is Rp. 2.- (two Rupiah) per share or a maximum of Rp. 8,996,142,124.- (eight billion nine hundred ninety six million one hundred forty two thousand one hundred twenty four Rupiah), and Rp. 500,000,000.- (five hundred million Rupiah) is designated as a reserve fund. The remainder of the Company's net profit after deducting the reserve fund will be utilized for the Company's operational activities which are included in the "Retained Earnings" post, as well as granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the above decisions including but not limited to making or requesting all deeds, letters and documents needed, as well as appearing before the authorized parties / officials, one way or another without being excluded.

3. Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya:
0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
1. Setuju : 4.309.484.998 saham atau 100% dari yang hadir.
2. Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
3. Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 maksimal kenaikan 8% dari tahun lalu yang dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Number of shareholder who ask a question:
0 share.

Resolution of The Voting:
1. Affirmative Votes : 4,309,484,998 shares or 100% of that were present.
2. Abstain Votes : 0 shares or 0% of that were present.
3. Disapproving Votes : 0 shares or 0% of that were present.

Resolution:
The determination of the salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and the salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2025 with maximum increase 8% from last year by considering the suggestions or recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

4. Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya:
0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
1. Setuju : 4.307.349.098 saham atau 99,95% dari yang hadir.
2. Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
3. Tidak Setuju : 2.135.900 saham atau 0,05% dari yang hadir.

Keputusan:
Memberikan pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

Jadwal dan Tata cara Pembayaran Dividen Tunai Final
Sehubungan dengan keputusan mata acara kedua Rapat dimana rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai Final, maka pembayaran Dividen Tunai Final akan dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final :

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (https://budistarchsweetener.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (https://budistarchsweetener.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI	12 Juni 2025 June 12, 2025
2.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	18 Juni 2025 June 18, 2025
3.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	19 Juni 2025 June 19, 2025
4.	Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividen di Pasar Tunai	20 Juni 2025 June 20, 2025
5.	Recording Date Recording Date	20 Juni 2025 June 23, 2025
6.	Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividen di Pasar Tunai	23 Juni 2025 June 23, 2025
7.	Pembayaran Dividen Tunai Final Pembayaran Dividen Tunai Final	9 Juli 2025 July 9, 2025

2. Mekanisme Pembagian Dividen Tunai Final:
   a. Dividen Tunai Final akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 20 Juni 2025. dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 20 Juni 2025.

Number of shareholder who ask the question:
0 share.

Resolution of The Voting:
1. Affirmative Votes : 4,307,349,098 shares or 99.95% of that were present.
2. Abstain Votes : 0 shares or 0% of that were present.
3. Disapproving Votes : 2,135,900 shares or 0.05% of that were present.

Resolution:
Granting delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that will provide audit services for the Company's Financial Statements for financial year ended December 31st, 2025 along with other terms and conditions related to the appointment.

Final Cash Dividend Distribution Schedule

Regarding with the decision of the second agenda of the AGMS where the meeting decided to pay a Final Cash Dividend, then the Final Cash Dividend payment will carried out with the schedule and procedures as follows:

1. Final Cash Dividend Distribution Schedule:

2. Final Cash Dividend Distribution:
   a. Final Cash Dividend will be distributed to the shareholders whose name is listed on the Shareholders List of the Company ("DPS") or the recording date on June 20th, 2025 and/or owner of Company shares in sub-accounts in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the closing day trade on June 20th, 2025.

b. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai Final dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 9 Juli 2025. Bukti pembayaran Dividen Tunai Final akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran Dividen Tunai Final akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

c. Dividen Tunai Final tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang- undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai Final yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

d. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita dengan alamat Menara Tekno Lantai 7, Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat, paling lambat tanggal 20 Juni 2025 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai Final yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

e. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai Final yang dibayarkan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

b. For shareholders whose shares are included in KSEI's collective deposit, the Final Cash Dividend payment is conducted through KSEI and will be distributed to the Securities' company account and/or Custodian Bank on July 9th, 2025. Evidence of Final Cash Dividend payment will be given by KSEI to shareholders through the Security Companies and/or Custodian Bank where the shareholders open their account. While the shareholders whose shares aren't included in KSEI's collective deposit, the Final Cash Dividend payment will be transferred to the shareholder's account.

c. The Final Cash Dividend will be subject to taxes in accordance to current tax laws. The tax that will be implement will become the burden of the shareholder and deducted from the total Final Cash Dividend that is rightfully the shareholder's.

d. For shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entity who have not given their Taxpayer Identification Number ("NPWP") they are required to provide the NPWP to KSEI or Securities Administration Bureau ("BAE") PT Sinartama Gunita with the address Menara Tekno 7th floor, Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Central Jakarta, at the latest June 20th, 2025 on 16:00 Indonesia Western Time. Without a valid NPWP, the Final Cash Dividend paid to the Domestic Taxpayer will be subject to Income Tax (PPh) in accordance with applicable laws.

e. For shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax deduction is using a tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B"), they are obliged to fulfill Article 26 Income Tax Law No. 36 Year 2008 on the fourth changes to Law No. 7 Year 1983 on Income Tax and submission of form DGT-1 or DGT-2 that already legalized by the Tax Services Office for Corporate Entering the Stock Exchange (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) to KSEI or BAE according to the regulation of KSEI. Without the intended document, the Final Cash Dividend paid will be subject to Income Tax (PPh) article 26 in accordance with applicable laws.

Jakarta, 12 Juni 2025
Jakarta, June 12th, 2025

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Direksi
The Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Berikut adalah ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa untuk tahun buku 2024 beserta realisasinya.

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
("Perseroan")

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut sebagai "Rapat") Perseroan yang diselenggarakan di Wisma Budi Lt. 7 - Ruang 708, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, pada hari Senin, tanggal 10 November 2025, pukul 11.20 WIB sampai dengan pukul 11.38 WIB, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020").

Rapat dihadiri oleh:

Komisaris	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Daniel Kandinata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Oey Albert
Direktur	: Jason Indrian Winata

Pemegang Saham

1. James Indrianto Winata selaku kuasa dari:
   a. PT Budi Delta Swakarya, pemilik 1.487.271.833 saham; dan
   b. PT Sungai Budi, pemilik 1.201.296.998 saham.

2. Masyarakat (Publik) selaku pemilik:
   a. 1.609.479.464 saham (hadir dalam Rapat);

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat tersebut di atas mewakili sejumlah 4.298.048.295 saham atau sebesar 95,698% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 4.491.276.962 saham.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

The following is a summary of the minutes of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year and its implementation.

NOTIFICATION OF THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
("The Company")

The Board of Directors of the Company hereby notifies the summary of the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (shall hereinafter be referred to as the "Meetings"") of the Company held in Wisma Budi 7th Floor - Room 708, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12940, on Monday, dated November 10th, 2025 at 11.20 a.m Indonesia Western Time until 11.38 p.m Indonesia Western Time, to fulfill Article 51 paragraph (2) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 on the Plans and Conducts The General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020").

The Meetings was attended by:

Commisionner	: Oey Alfred
Independent Commisionner	: Daniel Kandinata
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Director	: Oey Albert
Director	: Jason Indrian Winata

The Shareholders

1. James Indrianto Winata, as a representative of:
   a. PT Budi Delta Swakarya, as the owner of 1,487,271,833 shares; and
   b. PT Sungai Budi, as the owner of 1,201,296,998 shares.
2. Public, as the owner of:
   a. 1,609,479,464 shares (present at the Meeting);

The shareholders who attended the Meeting were the shareholders who represent as the owner of 4,298,048,295 shares or 95.698% for Meetings' of total shares who have a voting right that are valid in the Meetings of 4,491,276,962 shares.

According to the provision of the Article of Association of the Company, and according to the provision of the laws and regulations including the provisions of regulation in the Capital Market, the Board of Directors of the Company among others have done things as follows:

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tanggal 25 September 2025.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (https://budistarchsweetener.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2025 dan tanggal 17 Oktober 2025.

Dalam pembahasan mata acara Rapat, pemegang saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
1. Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.
4. Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

Mata Acara Rapat yaitu sebagai berikut:
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

1. Notify about the plan to conduct the Meetings to Financial Services Authority Regulation through a letter dated on September 25th, 2025.
2. Announced the notice and invitation of the Meetings to the shareholders through the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) website, the Company's website (https://budistarchsweetener.com/) and the E-RUPS provider website through the eASY.KSEI application, on October 2nd, 2025 and October 17th, 2025 respectively.

In discussion of Meetings' agenda, the shareholders/their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinions related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings' were as follows:
1. In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020, Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 87 paragraph (1) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.
2. Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically (e-voting) through the eASY.KSEI application.
3. The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.
4. The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions.

Agendas of the Meetings' are as follows:
Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

The result of the Meetings' were as follows:

1. Mata Acara Rapat
Meeting's Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:
0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
1. Setuju : 4.298.048.295 saham atau 100% dari yang hadir.
2. Abstain : 5.600 saham atau 0,00013% dari yang hadir.
3. Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:
Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan pemberhentian dengan hormat Tuan Djunaidi Nur selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan kepadanya pembebasan dan pemberesan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat ini sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan, dan sekaligus mengangkat Tuan Basuki Prawono Winata selaku Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Oey Albert
Direktur	: Basuki Prawono Winata
Direktur	: Sugandhi
Direktur	: Jason Indrian Winata
Direktur Independen	: Tan Anthony Sudirjo

Number of shareholder who ask a question:
0 shares.

Resolution of the Voting:
1. Affirmative Votes : 4,298,048,295 shares or 100% of that were present.
2. Abstain Votes : 5,600 shares or 0.00013% of that were present.
3. Disapproving Votes : 0 shares or 0% of that were present.

Resolution:
Approving changes to the composition of the Company's Board of Directors in connection with the honorable dismissal of Mr. Djunaidi Nur as Director of the Company effective as of the date of the closing of this Meeting, granting him full acquittal and discharge (acquit et de charge) for actions taken up to the date of the closing of this Meeting, provided that such actions -such actions are reflected in the Company's books or records, and at the same time appointing Mr. Basuki Prawono Winata as the new Director of the Company with a term of office effective from the date of the closing of this Meeting and ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

President Commissioner	: Widarto
Commissioner	: Oey Alfred
Independent Commissioner	: Daniel Kandinata
President Director	: Santoso Winata
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Director	: Oey Albert
Director	: Basuki Prawono Winata
Director	: Sugandhi
Director	: Jason Indrian Winata
Independent Director	: Tan Anthony Sudirjo

serta memberikan wewenang penuh dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

and granting full authority and power of substitution to the Company's Board of Directors, either jointly or individually in accordance with the Company's Articles of Association, to take all actions related to the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to drafting or requesting the drafting of and signing all deeds, agreements, letters, and documents as necessary (including determining and approving the terms and conditions of such documents), appearing before the competent authorities/officials, including Notaries, submitting applications to the competent authorities/officials, as referred to in the applicable laws and regulations, and taking other necessary actions without exception.

Jakarta, 12 Juni 2025
Jakarta, June 12th, 2025

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Direksi
The Board of Directors

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Struktur Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000, Peraturan BEI No.I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, yang menetapkan paling sedikit 30% komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2025 Dewan Komisaris terdiri atas:

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Daniel Kandinata

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam (*charter*) Dewan Komisaris sebagai acuan Dewan Komisaris dalam mengatur dan menjalankan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberi nasihat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Daniel Kandinata selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014

The Board of Commissioners is the organ of the company to monitor in general and/or specially appropriate to the articles of association and gave advice for board of directors.

The Board of Commissioners' Structure
The Board of Commissioners is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000, IDX Regulation No.I-A and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, that determined at least 30% of Board of Commissioners should be Independent Commissioners.

As of December 31, 2025, The Board of Commissioners consists of:

President Commissioner	: Widarto
Commissioner	: Oey Alfred
Independent Commissioner	: Daniel Kandinata

The Company has guidelines (charter) for the Board of Commissioners as the standard that the Board of Commissioner use in regulating and running the Company in accordance with the Articles of Associate, the Company's code of conduct.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities
The Board of Commissioners is obliged to perform their duties and responsibilities in good faith and with the principles of Prudence in supervising management policies and the general course of management in accordance with the Company's Articles of Association, applicable regulations and principles of good corporate governance, as well as providing advice to the Board of Directors when needed.

In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form the Audit Committee, and may form other committees and obliged to conduct an evaluation of the performance of the other committees in their implementation of their duties and responsibilities every year.

Independent Commissioner Statement of Independence
Mr. Daniel Kandinata as Independent Commissioner is an independent party who is selected according to his abilities and background, and has met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014

Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Thus, the Company's Independent Commissioners can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat pula diadakan setiap waktu bilamana:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
2. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

The Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners may hold the Meeting at anytime if:

1. Deemed necessary by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners; or
2. Upon written request by 1 (one) or more members of the Board of Directors; or
3. Upon written request by 1 (one) or more shareholders who represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of issued shares of the Company with valid voting rights.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, apabila semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can take valid resolutions without convening the Board of Commissioners Meeting, if all members of the Board of Commissioners have been informe in writing about the proposals and all members of the Board of Commissioners have given their approval about the proposal in writing and signed the approval. That kind of resolutions have the same legal binding with the resolutions which taken in valid in the Board of Commissioners Meeting.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

During 2025, the Board of Commissioners has conducted meeting for 6 (six) times with attendance level of 100%.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi, anggota Dewan Komisaris secara berkala melakukan kunjungan kerja ke unit bisnis Perseroan. Kegiatan ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk berinteraksi langsung dengan manajemen dan karyawan unit terkait, memahami tantangan operasional secara komprehensif, serta meningkatkan awareness terhadap risiko dan peluang usaha yang dihadapi Perseroan.

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Commissioners

As part of the competency development program, members of the Board of Commissioners periodically conduct working visits to the Company's business units. These activities enable the Board of Commissioners to interact directly with the management and employees of the relevant units, gain a comprehensive understanding of operational challenges, and enhance awareness of the risks and business opportunities faced by the Company.

Selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja langsung ke unit bisnis yang berlokasi di Lampung

During 2025, members of the Board of Commissioners conducted direct working visits to business units located in Lampung.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris yang mendasarkan usulan tersebut atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan berdasarkan pencapaian hasil serta fungsi masing-masing individu.

Determination procedures and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners

The determination of wages or honorarium as well as other benefits as a member of the Board of Commissioner is determined by the General Meeting of Shareholders by taking account the proposal from the Board of Commissioner who base the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee and based on the results and functions of

Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 14,8 miliar.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan wewenang yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria yang Digunakan
Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah berdasarkan pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya operasi Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Pihak yang melakukan Penilaian
Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah para Pemegang Saham dalam RUPS.

each individual. The amounts of wages or honorarium and benefits paid to the Board of Commissioner in 2025 is Rp 14.8 billion.

Board of Comissioners Report

Implementation of Performance Assessment Procedures
The mechanism in assessing the performance of the Board of Commissioners conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance of the Board of Commissioners based on the task and authorithy in the Company's Articles of Association.

Criteria Used
Performance assessment criteria for the Board of Commissioners based on implementation of the Board of Commissioners' duty in supervising and its responsibility over the policy of the Company management and advising the Board of Directors for the interests and objectives of the company.

Assessor
The Assessors of the Board of Commissioners results are the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Komite - Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Untuk mengawasi Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegial pada setiap akhir tahun buku dengan mengevaluasi pelaksanaan tugas pengawasan Komite Audit, yang meliputi pengkajian laporan keuangan dan informasi finansial, pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengawasan atas sistem pengendalian internal, serta pengkajian proses dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja dan penetapan target Komite Audit pada tahun berikutnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit
Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris menggunakan kriteria sebagai berikut:
1. Capaian kinerja selama tahun buku, yaitu efektivitas Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners
To oversee the Company, the Board of Commissioner assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Performance Evaluation Procedure
The Board of Commissioners conducts a collegial evaluation of the Audit Committee's performance at the end of each financial year by assessing the implementation of the Audit Committee's supervisory duties, which include the review of financial statements and other financial information, monitoring compliance with prevailing laws and regulations, oversight of the internal control system, and the review of the process and results of audits conducted by the independent auditor.

The results of this evaluation are used as a basis for performance improvement and for setting the Audit Committee's targets for the following year.

Audit Committee Performance Evaluation Criteria
In conducting the performance evaluation, the Board of Commissioners applies the following criteria:
1. Performance achievement during the financial year, namely the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its supervisory function in accordance with its duties and responsibilities.

2. Kompetensi dan independensi anggota, yang mencerminkan kesesuaian keahlian, pengalaman, serta pemenuhan aspek independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Kehadiran dan partisipasi dalam rapat, meliputi tingkat kehadiran dan kontribusi aktif anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah melakukan tugasnya dengan baik dalam rangka mendukung terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi secara kolegial pada setiap akhir tahun buku dengan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Penilaian dilakukan melalui penelaahan atas kualitas dan ketepatan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris terkait komposisi, kebijakan, dan kriteria nominasi, kebijakan evaluasi kinerja, program pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rekomendasi mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, termasuk kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima.

Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja serta penetapan target dan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun berikutnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Capaian kinerja selama tahun buku, yaitu efektivitas Komite dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Kualitas rekomendasi dan pendapat profesional, yang mencerminkan relevansi, objektivitas, dan ketepatan waktu rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Kompetensi dan independensi anggota, yang mencerminkan kesesuaian keahlian, pengalaman, serta pemenuhan aspek independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Kehadiran dan partisipasi dalam rapat, meliputi tingkat kehadiran dan kontribusi aktif anggota Komite dalam rapat-rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Competence and independence of members, which reflect the suitability of expertise and experience, as well as compliance with independence requirements in accordance with applicable regulations.
3. Attendance and participation in meetings, including the level of attendance and active contribution of Audit Committee members in Audit Committee meetings.

The Board of Commissioner assess that the committees have done their duty well in supporting the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Performance Evaluation Procedure of the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts a collegial evaluation of the performance of the Nomination and Remuneration Committee at the end of each financial year by assessing the implementation of the Committee's duties in carrying out the nomination and remuneration functions. The evaluation is conducted through a review of the quality and timeliness of recommendations submitted to the Board of Commissioners relating to the composition, policies, and nomination criteria, performance evaluation policies, development programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as recommendations on the structure, policies, and amounts of remuneration, including the alignment between performance and the remuneration received.

The results of this evaluation are used as a basis for performance improvement and for setting the targets and work programs of the Nomination and Remuneration Committee for the following year.

Performance Evaluation Criteria of the Nomination and Remuneration Committee

In conducting the performance evaluation, the Board of Commissioners applies the following criteria:

1. Performance achievements during the financial year, namely the effectiveness of the Committee in carrying out the nomination and remuneration functions in accordance with its duties and responsibilities.
2. Quality of recommendations and professional opinions, reflecting the relevance, objectivity, and timeliness of the recommendations submitted to the Board of Commissioners.
3. Competence and independence of members, reflecting the alignment of expertise and experience, as well as compliance with independence requirements in accordance with applicable regulations.
4. Attendance and participation in meetings, including the level of attendance and active contributions of Committee members in meetings of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Tugas dari Komite Audit adalah untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta bertanggung jawab untuk memberikan pendapat professional kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Mengkaji laporan keuangan, laporan tahunan dan informasi finansial lainnya yang disajikan untuk pemegang saham, masyarakat dan lembaga-lembaga berwenang lainnya.
2. Mengkaji dan memonitor kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengkaji dan memonitor sistem pengendalian internal Perseroan.
4. Mengkaji proses dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5). Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki Komite Audit sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari dua anggota profesional yang independen dengan kualifikasi yang sesuai dan pengalaman keuangan yang luas.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:
Ketua : Daniel Kandinata*
Anggota : Liesye Lestari
Yetty Semiawaty

*Merangkap sebagai Komisaris Independen

Dasar hukum penunjukkan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Mei 2023.

Independensi Komite Audit

Komitmen Perseroan terhadap independensi Komite Audit diwujudkan melalui penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, serta keikutsertaan dua anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal dan bersifat independen, sehingga fungsi pengawasan dapat dilaksanakan secara profesional dan objektif.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali yang dapat memengaruhi independensi.

Audit Committee

The tasks of the Audit Committee are to assist and facilitate the Board of Commissioners in performing their oversight function and is responsible for providing professional opinion to the Board of Commissioners, are following:

1. To review the financial report, annual report and other financial information prepared for shareholders, public and other authorized institution.
2. To review and monitor compliance towards prevailing rules and regulations.
3. To review and monitor the Company's internal control system.
4. To review the process and audited results made by independent auditor.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (before stipulated in BAPEPAM-LK No.IX.1.5). The regulation requires listed companies to have an Audit Committee in line with the spirit of Good Corporate Governance.

Audit Committee Structure

The Committee chaired by Independent Commissioner and consisted of two independent professional members with appropriate qualifications and extensive financial experience.

The composition of the Audit Committee is as follows:
Chairman : Daniel Kandinata*
Members : Liesye Lestari
Yetty Semiawaty

*Concurrently as Independent Commissioner

Legal basis for the appointment of the Audit Committee is the Resolution of the Board of Commissioners dated May 12, 2023.

Audit Committee Independence

The Company's commitment to the independence of the Audit Committee is demonstrated through the appointment of an Independent Commissioner as the Chair of the Audit Committee, supported by two other members from external and independent parties, thereby enabling the oversight function to be carried out in a professional and objective manner.

Statement of Audit Committee Independence

All members of the Company's Audit Committee hereby declare that they:

1. Do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder that could affect their independence.

2. Bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melaksanakan fungsi dan tugas secara objektif, profesional, dan independen.
4. Tidak secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

Riwayat Hidup Singkat:

Liesye Lestari
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1980. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002. Memulai karir sebagai System & Procedure Officer PT Star Cosmos dan Fixed Asset Accountant di PT Sarimelati Kencana (Pizza Hut). Pada tahun 2007 menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sampai sekarang.

Yetty Semiawaty
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Kisaran pada tahun 1963. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Darma Agung Medan pada tahun 1988. Memulai karir sebagai Account Receivable dan Internal Control Officer PT Capella Medan lalu menjabat sebagai Finance & Accounting di PT Sinsan Jaya Lestari dan CV Citra Eka Jaya. Pada tahun 2013 menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sampai sekarang.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Komite Audit
Ditahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit. Komite Audit melaksanakan sejumlah rapat dengan Manajemen Perseroan, diskusi internal, dan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:
1. Melakukan penelaahan dan mengadakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit, agar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan).

2. Are free from any conflicts of interest in carrying out their duties and responsibilities.
3. Perform their functions and duties objectively, professionally, and independently.
4. Do not directly or indirectly own shares in the Company.

Brief Resume:

Liesye Lestari
Indonesian Citizen, born in Jakarta at 1980. She obtained Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Bina Nusantara in 2002. She began her career as System and Procedure officer of PT Star Cosmos and then as a Fixed Asset Accountant at PT Sarimelati Kencana (Pizza Hut). She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2007.

Yetty Semiawaty
An Indonesian citizen, born in 1963. She earned his degree in Economy from the Darma Agung Medan University in 1988. She started her career as Account Receivable and Internal Control Officer at PT Capella Medan then as Finance & Accounting at PT Sinsan Jaya Lestari and CV Citra Eka Jaya. She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2013.

Audit Committee's Meeting Frequency
During 2025, the Audit Committee has conducted meeting for 4 (four) times with attendance level of 100%.

Audit Committee Report
In 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Audit Committee Charter. The Audit Committee held meetings with the Company's Management, internal discussions, and communication both directly and through electronic media, which carried out with the aim of assisting the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. In accordance with the scope of work of the Audit Committee.

Brief Report on the Audit Committee Activities:
1. To review and hold any meeting with the independent auditor to discuss the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2025 as audited, with the intention of the Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and regulations of Bapepam and LK (currently Financial Service Authority).

2. Melakukan evaluasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan proses penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 oleh Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2025.
4. Sehubungan dengan pengendalian internal Perseroan, melakukan pertemuan triwulanan dengan Unit Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi, apabila diperlukan, atas hasil pemeriksaan Unit Audit Internal terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014 tertanggal 8 Desember 2014, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi Susunan Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua : Daniel Kandinata*
Anggota : Oey Alfred**
Henny Mulyawan

* Merangkap sebagai Komisaris Independen
**Merangkap sebagai Komisaris Perseroan

Dasar hukum penunjukkan Komite Nominasi dan Renumerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Mei 2023 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris selama 5 (lima) tahun.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite senantiasa menjunjung prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan kedudukan dan tanggung jawab,

2. To evaluate the level of compliance with any legislation in the Capital Market and other legislations relating to the activities of the Company.
3. To review the appointment process of a public accounting firm in order to conduct an audit of Consolidated Financial Statements ended December 31, 2025 by the Directors, in accordance with the authority given to the Directors by the shareholders in the General Meeting of Shareholders on June 10, 2025.
4. In connection with the Company's internal control, to conduct quarterly meetings with the Internal Audit Unit to review, discuss and provide recommendations, where appropriate, on assessment of the Internal Audit Unit of the operational activities of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee formed to assist in supervising the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives of the Company in accordance to the Company's Articles of Association and current laws and regulations.

Legal Basis for Establishment

Under the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014 dated December 8, 2014 the Board of Commissioner has established the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee Structure Structure of The Nomination and Remuneration Committee is as follows:
Chairman : Daniel Kandinata*
Members : Oey Alfred**
Henny Mulyawan

*Concurrently as Independent Commissioner
**Concurrently as Commissioner

The legal basis for the appointment of the Nomination and Remuneration Committee is the Resolution of the Board of Commissioners dated May 12, 2023, with a term of office concurrent with the term of the Board of Commissioners, for a period of 5 (five) years.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee declares that in carrying out its duties and responsibilities, the Committee consistently upholds the principles of independence, objectivity, and professionalism.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline for the activities of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter, among others, sets out the position and responsibilities, membership

keanggotaan dan struktur, tugas dan tanggung jawab komite, tata cara dan prosedur kerja, rapat komite, serta pelaporan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi;
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Renumerasi mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan, atau minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Renumerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Terkait Nominasi:
   - Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

and structure, duties and responsibilities of the committee, working procedures and mechanisms, committee meetings, and reporting.

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

1. Related with the Nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
      - Composition of Board of Director's function and/ or Board of Commissioners;
      - Policies and criterias that are needed in nomination process;
      - Performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
   b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a benchmark that has been compile as an evaluation.
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners about development programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
   d. Provide suggestions about a candidate who qualify as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be present at the General Meeting of Shareholders.
2. Related to the Remuneration's function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
      - Structure of Remuneration;
      - Remuneration policy;
      - Remuneration quantity.
   b. Help the Board of Commissioners make an assessment on compatibility of remuneration with the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every 6 (six) months, or a minimum of 2 (two) times in 1 (one) year. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance rate.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

1. Related to Nomination:
   - Providing proposals regarding candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yaitu dengan melakukan kunjungan langsung ke unit-unit bisnis Perseroan.
-

2. Terkait Remunerasi:
   - Menelaah besaran gaji atau honorarium atau tunjangan lainnya untuk tahun 2025.

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, including through direct visits to the Company's business units.

2. Related to Remuneration:
   - Reviewing the amount of salaries, honoraria, and other benefits for the year 2025.

Direksi
The Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Struktur Direksi
Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui RUPS. Susunan Direksi Per 31 Desember 2025:

Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Sugandhi
	Oey Albert
	Jason Indrian Winata
	Basuki Pranowo Winata
Direktur Independen	: Tan Anthony Sudirdjo

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai acuan Dewan Komisaris dalam mengatur dan menjalankan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar di bidang keuangan, pemasaran dan produksi serta melakukan tinjauan kerja ke industri-industri sejenis yang berlokasi di luar negeri.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

Presiden Direktur
Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi atas keseluruhan kegiatan operasional dan bisnis berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

The Directors is the organ of the company that has the authority and full responsibility to manage the company for the interest of the company, in accordance with the purpose and objective of the company as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Directors' Structure
The Directors members appointed and dismissed based on the decision made by shareholders in General Meeting of shareholders. As of December 31, 2025 The Directors consists of:

President Director	: Santoso Winata
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Directors	: Sugandhi
	Oey Albert
	Jason Indrian Winata
	Basuki Pranowo Winata
Independent Director	: Tan Anthony Sudirdjo

The Company has guidelines for the Directors as the standard that the Board of Commissioner use in regulating and running the Company in accordance with the Articles of Associate, the Company's code of conduct.

In order to improve their competence, the members of the Directors have attended several seminars in the areas of finance, marketing and production as well as conducted employment reviews of similar industries located outside the country.

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director

President Director
Responsible for carrying out the management and coordination functions of all operational and business activities running in accordance with the Company's vision and mission.

Wakil Presiden Direktur
Bertanggung jawab membantu Presiden Direktur dalam pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan serta memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta dapat mencapai target keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

Direktur Keuangan dan Administrasi
Bertanggung jawab dalam lingkup fungsi pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan administrasi. Diantaranya adalah menentukan strategi, memantau dan mengarahkan kegiatan-kegiatan akutansi dan keuangan, menganalisa investasi dan batasan rencana pengembangan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dengan mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku dengan sasaran target yang telah ditentukan.

Direktur Produksi dan Pemasaran Domestik
Bertanggung jawab dalam lingkup fungsi produksi dan pemasaran dalam hal mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan operasional dibidang produksi hingga pemasaran produk-produk di dalam negeri.

Direktur Pemasaran Ekspor
Bertanggung jawab mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Bertanggung jawab dalam lingkup pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program-program yang berkaitan dengan sumber daya manusia untuk membangun praktek berorganisasi serta dalam lingkup perijinan yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Direktur Pengadaan
Bertanggung jawab mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi kebijakan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung bisnis Perseroan. Pengadaan Barang dan Jasa telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel dan mengedepankan prinsip Good Corporate Governance.

Frekuensi Rapat Direksi
Selama tahun 2025, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Direksi dapat mengadakan Rapat setiap waktu apabila:
1. Dianggap perlu oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;

Vice President Director
Responsible to assist the President Director in managing the Company's daily operations as well as ensuring that the Company runs its business well and can achieve the profit targets that have been plan previously.

Finance and Administration Director
Responsible for the scope of the Company's management functions in finance and administration. Among them are determining strategies, monitoring and directing accounting and financial activities, analyzing investments and the limitations of the company's short-term and long-term development plans by following applicable government regulations with predetermined targets.

Production and Domestic Commercial Director
Responsible for the scope of production and marketing functions in terms of coordinating, controlling and evaluating the implementation of operations in the field of production to marketing products in the country.

Export Commercial Director
Responsible for coordinating, controlling and evaluating export marketing functions to support the Company's business.

Human Resources and General affairs Director
Responsible for the implementation of strategies, policies, and programs related to human resources to build organizational practices as well as within the scope of licensing that is effective in achieving company goals.

Procurement Director
Responsible for coordinating, controlling and evaluating the function of goods and services procurement policies to support the Company's business. The procurement of goods and services has been carried out in accordance with the main principles, namely efficient, effective, transparent, fair and reasonable, accountable and prioritizing the principles of Good Corporate Governance.

The Directors's Meeting Frequency
During 2025, the Directors have conducted meeting for 12 times with attendance level of 100%.

The Directors may hold the Meeting at anytime if:
1. Deemed necessary by 1 (one) or more members of the Directors; or
2. Upon written request by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners; or
3. Upon written request by 1 (one) or more shareholders who represents 1/10 (one teenth) or more of the total number of issued shares of the Company with valid voting rights.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, apabila semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Direksi.

The Directors can take valid resolutions without convening the Directors meeting. if all members of the Directors have been informed in writing about the proposal and all the members of the Directors have given their approval about the proposal in writting and signed the approval. That kind of resolution have the same legal binding with the resolutions that taken in the Meeting of the Directors.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi
Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris yang mendasarkan usulan tersebut atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan berdasarkan pencapaian hasil serta fungsi masing-masing individu dan dengan memperhatikan masukan-masukan dari anggota Dewan Komisaris lainnya, Presiden Komisaris melaksanakan penetapan tersebut. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 43,8 miliar.

Determination procedures and the amount of remuneration for the Directors
The determination of wages or honorarium as well as other benefits as a member of the Directors is determined by the General Meeting of Shareholders by taking account the proposal from the Board of Commissioner who base the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee and based on the results and functions of each individual. The amount of wages or honorarium and benefits paid to the Directors in 2025 is Rp 43.8 billion.

Komite-Komite Dibawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite dibawah Direksi

Untuk mengawasi Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Direksi menilai komite-komite tersebut telah melakukan tugasnya dengan baik dalam rangka mendukung terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Performance Assessment of Committees under the Directors
To oversee the Company, the Directors assisted by Corporate Secretary and Internal Audit.

The Directors assess that the committees have done their duty well in supporting the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Pembentukan
Dalam rangka menunjang keterbukaan dan memenuhi keputusan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK No.IX.1.4 lampiran No. KEP-63/PM/1996, Presiden Direktur telah mengangkat Saudari Alice Yuliana sebagai Sekretaris Perusahaan. Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 30 April 2015.

Riwayat Hidup Singkat:
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada tahun 1971. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1993. Memiliki Register Akuntan Negara berdasarkan Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 yang diterbitkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2008.

Corporate Secretary

Legal Basis for Establishment
Under the framework to support the openness and in order to comply with decision of Bapepam and LK (currently Financial Service Authority). Based on regulation of Bapepam and LK No.IX.1.4 attachment No. KEP-63/PM/1996, the President Director has appointed Mrs. Alice Yuliana as Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary is based on the Directors' Decree dated April 30, 2015.

Brief Resume:
An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1971. She earned a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University, Jakarta, in 1993. She holds a State Registered Accountant qualification pursuant to Law No. 34 of 1954, issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2008.

Memulai karier sebagai auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan pada tahun 1993 hingga 2008. Pada tahun 2008, bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi dan menjabat sebagai General Manager Akuntansi. Selanjutnya, pada April 2015, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya, serta mengikuti perkembangan di bidang Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Mengkoordinasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya.

Program dan Implementasi

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara efektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melaksanakan Paparan Publik tahunan.
3. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti: Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti konferensi dan pertemuan serta mengembangkan materi komunikasi Perseroan dengan investor dengan publikasi laporan keuangan melalui media masa, investor presentation, dan lain-lain.
5. Penyebaran Informasi tentang Perseroan untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

She began her career as an external auditor at Public Accounting Firm Johan Malonda & Partners from 1993 to 2008. In 2008, she joined Sungai Budi Group and served as General Manager of Accounting. Subsequently, in April 2015, she was appointed as Corporate Secretary.

Corporate Secretary' Duties and responsibilities

1. As the link between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, also follow development of the Capital Market especially rules and regulations that are in the effect in the stock market.
2. Provide input to Directors and Board of Commissioners of Issues or Public Company to fulfill the provisions of laws and regulations of the Capital Market.
3. Help Directors and Board of Commissioners in conducting Company business in:
   a. Disclosure of information to the community including the availability of information on the Company's website;
   b. Delivery of reports to the Indonesia Financial Services Authority on time;
   c. Coordinate the General Meeting of Shareholders;
   d. Conduct and documentation of Director's Meeting and/or Board of Commissioner; and
   e. Implementation of orientation program towards the Company for Directors and/or Board of Commissioners.
4. Prepare special list related to the Directors, Commissioners, and family in the listed Company and subsidiaries.

Program and Implementation

During 2025, Corporate Secretary effectively carried out her duties and responsibilities, including:

1. Organized a General Meeting of Shareholders.
2. Organized the annual Public Expose.
3. Made reports that are the obligations of public companies to regulators, such as: the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
4. Maintained communication with investors by attending conferences and meetings; and developed corporate communication materials such as the publication of financial reports through mass media, investor presentations, and others.
5. Dissemination of Information about the Company to all employees, including regarding management policies and programs.

Corporate Secretary Training Program

During 2025, the Corporate Secretary has participated in various activities in order to improve and develop competencies to support the implementation of his duties and responsibilities, as follows:

No	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	10 Februari 2025 Februari 10, 2025	Sosialisasi Implementasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak atau Core Tax Administration System DJP (CORETAX) dalam Mekanisme Pembayaran Pajak atas Pembayaran Bunga dan Pelunasan Pokok Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk (EBUS) Socialization of the Implementation of the Directorate General of Taxes' Core Tax Administration System (CORETAX) in the Tax Payment Mechanism for Interest Payments and Principal Repayments on Debt Securities and/or Sukuk (EBUS)	KSEI
2	10 Maret 2025 March 10, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran Bursa Nomor SE-00006/BEI/10-2019 perihal Tata Cara Pelaporan Elektronik Socialization of Exchange Regulation Number I-E concerning Information Disclosure Requirements and Exchange Circular Letter Number SE-00006/BEI/10-2019 concerning Electronic Reporting Procedures	IDX
3	14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Amendments to Exchange Regulation Number I-P concerning the Listing of Structured Warrants on the Exchange	IDX
4	23 September 2025 September 23, 2025	Webinar IDX–UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	IDX
5	25 September 2025 September 25, 2025	Introductory to Investor Relations	IDX
6	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX & IAI
7	5 November 2025 November 5, 2025	Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	IDX
8	2 Desember 2025 December 2, 2025	BNI Capabilities Event Vol 4 : Building Resilient FMCG Ecosystem Through Digital Finance & Supply Chain Transparency	BNI
9	9 Desember 2025 December 9, 2025	Webinar GRI, BEI, dan AEI "Human Rights Due Diligence"	GRI, IDX & AEI
10	19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	OJK

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal (Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan.

Internal Audit

Internal Audit is an activity of giving confidence and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out the Internal Audit function.

Internal Audit Charter

Pursuant to Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (before stipulated in the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008) regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Audit Charter approved by the Board of Directors.

Piagam Audit ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kedudukan dan Struktur Organisasi, Tindak Lanjut Hasil Audit, Persyaratan menjadi Auditor Internal, dan Kode Etik Auditor Internal. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur telah mengangkat Saudara Johan Nainggolan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Dasar hukum penunjukkan Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 Desember 2012.

This Audit Charter mainly sets out the Vision and Mission, scope of work, Duties and Responsibilities, Authorities, Position and Organizational Structure, Follow-up of Audit Results, as well as Requirements and Code of Ethics for Internal Auditor. On approval from the Board of Commissioners, the President Director has appointed Mr. Johan Nainggolan as Head of Internal Audit Unit. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit is based on the Directors' Decree dated December 12, 2012.

Riwayat hidup singkat

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sumatera Utara pada tahun 1975. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000 di Unit Audit Internal. Pada tahun 2012 diangkat menjadi Kepala divisi unit Audit Internal dilingkungan PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

Brief resume

Indonesian Citizen, born in North Sumatera 1970. Starting to join with Sungai Budi Group in 2000 in Internal Audit Unit. In 2012, taking hold a position as Head of Internal Audit Unit of PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

Ruang lingkup dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan perseroan.

Internal Audit Unit' Scope of work and responsibilities

In order to perform its duties and responsibilities, Internal Audit Department has the authority to access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions, including third partis information, which has business relation with company.

Sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Oleh karena itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasi kegiatan mereka dengan kegiatan eksternal audit.

Throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Therefore, the Internal Audit Department holds regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee to coordinate their activities with external audit activities.

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal mencakup:

1. Meyakinkan bahwa sistem pengendalian intern telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur Perseroan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas Informasi keungan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan Perseroan.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dangan ruang lingkup pekerjaan tersebut diatas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan.
6. Menyiapkan laporan assurance dan rekomendasi untuk perbaikan.

The scope of Internal Audit Unit uncludes:

1. Convinced that internal control system is already sufficient, are operating efficiently, economical, and functioning effectively in achieving the intended aims and targets.
2. Evaluate observance of law and regulations, as well as policies and procedures of the Company.
3. Evaluate the reliability and integrity of financial and operational information.
4. Assess sufficiency of facilities to maintain and protect the assets of the Company.
5. Implement special assignment that is relevant within the scope of work that mentioned above, such as investigation and disclosure over deviation, fraud, and waste.
6. Prepared a report an assurance and recommendations for improvement.

Tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:
1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen Perseroan dalam mengendalikan kegiatannya dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian intern, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan pada proses tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan pejabat berwenang lainnya, seperti Komite Audit dan Audit Eksternal.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Unit Audit Internal
Dalam upaya meningkatkan kompetensi personel Unit Audit Internal, Perseroan menempatkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sebagai prioritas yang berkelanjutan, seiring dengan dinamika serta pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan. Selama tahun 2025, personel Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan terkait proses bisnis dan metodologi audit, yang bertujuan untuk memperkuat keahlian, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta menjaga kualitas hasil audit yang dihasilkan.

Program dan Implementasi
Unit Audit Internal telah melakukan penugasan audit di tiap unit kerja diseluruh wilayah unit kerja Perseroan. Audit ini merupakan audit audit operasional, audit khusus dan kajian mengenai pengendalian internal. Hasil dari proses pelaksanaan audit ini didokumentasikan dalam laporan Internal Audit yang menginformasikan kesimpulan hasil audit di dalamnya temuan, potensi resiko terkait temuan audit, pengungkapan kondisi mencakup area yang memerlukan perbaikan, rekomendasi yang perlu diambil manajemen dan pelaksana rekomendasi. Laporan Audit disampaikan kepada Presiden Direktur dan pejabat terkait.

Sistem Pengendalian Internal
Sebagaimana telah diungkapkan diatas, salah satu tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.

The responsibility of Internal Audit Unit are as follows:
1. Pass judgment on sufficiency and the effectiveness of the Company's management process in controling its activities and risk management.
2. Report important matters relating to the process of internal control, including reporting the possibility of performing the improvements on the process.
3. Provide information on the development (progress) and the implementation of annual audit plan and sufficiency of audit resources.
4. Coordinate with control institution and other government bodies, such as Audit Committee and External Audit.

Training and/or Competency Development of the Internal Audit
In an effort to enhance the competencies of the Internal Audit personnel, the Company places continuous human capital capacity development as a priority, in line with the dynamics and growth of the Company's business activities. Throughout 2025, the Internal Audit personnel participated in various training programs related to business processes and audit methodologies, aimed at strengthening expertise, improving the effectiveness of task execution, and maintaining the quality of audit results produced.

Program and Implementation
The Internal Audit Unit has carried out audit assignments in each work unit in all areas of the Company's work units. The audits were in the form of operational audits, special audits and assessment pertaining to internal control. Results of audit process is documented in the Audit Report which contain the audit conclusion including audit findings, potential risk associated with audit finding; the disclosures of the conditions that need improvement; recommendations that need to be taken by the management, and executor of such recommendations. The Audit Report submitted to the President Director and presented before the relevant auditors.

Internal Control System
As we have described above, one of the duties and responsibilities of Internal Audit Unit is to inspect and assess on the efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang sesuai dengan kode etik dan nilai-nilai Perseroan.

Efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal

Direksi melakukan penilaian atas efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal berdasarkan hasil temuan dalam laporan audit yang disampaikan oleh kepala Internal Audit.

Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Untuk Itu, Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The Company's Internal Control System has implemented adequately, starting from policies, SOPs to Work Instructions in accordance with the Company's code of ethics and values.

Effectiveness of Audit Internal and Internal Control System

The Board of Directors evaluates the effectiveness of the Internal Audit System and Internal Control based on the findings in the audit report submitted by the head of Internal Audit.

Throughout its duties, the Internal Audit Unit can communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee. For this reason, the Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, and coordinates its activities with the activities of the external auditors.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan Perseroan diimbangi dengan rentannya risiko yang akan mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Untuk itu, praktek manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati–hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan Perseroan secara yang sehat dan berkelanjutan.

The Company realizes that the Company's growth offset by the vulnerability of risks that will affect the Company's operational and financial performance. For this reason, risk management practices based on the principle of prudence have become a necessity to ensure the growth of the Company in a healthy and sustainable manner.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko–risiko yang ada serta upaya penanggulangan yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh risiko tersebut, risiko–risiko tersebut adalah:

The Company has identified the existing risks and the counter measures that need to taken to minimize the impacts arising from these risks, these risks are:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku | Supply for Raw Material Risk

Umbi singkong merupakan bahan baku utama dalam pembuatan tepung tapioka dan ampasnya yang berupa onggok merupakan salah satu bahan baku utama dalam pembuatan asam sitrat. Singkong ditanam dan dipanen sepanjang tahun, namun musim kemarau yang berkepanjangan dapat mempengaruhi panen. Selain itu, petani singkong dapat memilih untuk menanam tanaman hasil bumi lain selain pohon singkong tergantung pada tingkat harga dari masing-masing hasil bumi/perkebunan dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat mempengaruhi pasokan bahan baku yang secara tidak langsung dapat mengakibatkan penurunan hasil usaha Perseroan.

Cassava roots is the main ingredient in producing tapioca starch and the cassava fiber namely "onggok" is one of the main material for making of citric acid. Cassava may be planted and harvested all year long, but long drought indeed may impact in its harvesting. Besides that, the cassava farmers may choose to plant other crops other than cassava, which shall depend on level of price from each crop from time to time. Such matter for sure may indirectly influence the supply of cassava, which further will cause decreasing in the Company's production.

Upaya Penanggulangan
Perseroan melakukan riset dan pengembangan untuk memperoleh bibit unggul singkong yang dapat meningkatkan produktivitas hasil panen petani singkong, membina kemitraan dengan kelompok tani dan menyesuaikan harga pembelian terendah (*floor price*) singkong dari waktu ke waktu.

Risk Mitigation Strategies
The Company has conducted for research and development in order to discover for excellent seeds of cassava that may increase the crops productivity of the farmers, building a cooperation of farmer group and adjusting the cassava's floor prices from time to time.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku | Fluctuation in Raw Material's Price Risk

Harga umbi singkong berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung pada hasil panen dan permintaan pasar. Fluktuasi harga bahan baku ini mempengaruhi harga pokok produksi Perseroan yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat keuntungan Perseroan.

Price of cassava root is fluctuating from time to time, which will depend on the crops and the market demand. Such fluctuation over the raw material price will influence the Company's production cost that in turn, will influence the Company's profitability.

Upaya Penanggulangan
Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menjalankan program efisiensi biaya antara lain biaya bahan bakar dan sedapat mungkin menyesuaikan harga penjualan produk Perseroan mengikuti pergerakan harga pembelian singkong sehingga penurunan marjin laba akibat kenaikan harga bahan baku bisa diminimalisasi.

Risk Mitigation Strategies
In order to deal with this risk, the Company runs cost efficiency program such as energy cost and, if possible, passes on the movement of cassava's purchasing price to the customers. Therefore, a decrease in profit margin caused by such increasing of raw materials price can minimized.

3. Risiko Persaingan Usaha | Competition Risk

Persaingan yang disebabkan oleh semakin banyaknya produk-produk sejenis yang diproduksi oleh perusahaan lain dapat mengakibatkan turunnya jumlah penjualan dan pangsa pasar Perusahaan.

Upaya Penanggulangan
Kiat Perusahaan untuk mengurangi risiko ini yakni:

1. Memperkuat jaringan pasokan singkong ke pabrik-pabrik Perseroan antara lain dengan cara memberi bantuan bibit unggul singkong dan pupuk kepada para petani.
2. Menjaga mutu produknya agar memperoleh kepercayaan konsumen sehingga tidak beralih ke produk pesaing.
3. Melakukan ekspansi kapasitas produksi.
4. Menghasilkan produk baru yang berbahan dasar singkong.

Competition that caused by the availability of similar products produced by other companies may cause a decline in total sales as well as market share of the Company.

Risk Mitigation Strategies
Strategies of the Company to reduce this risk are as follows:

1. To strengthen the network of cassava supply to the factories of the Company, among others, by giving aid in the form of cassava seeds and fertilizers to farmers.
2. To maintain the quality of its products in order to gain consumers' trust, so as to avoid them to change their preference to its competitors' products.
3. To expand its production capacity.
4. To generate new products made from cassava.

4. Suku Bunga | Interest Rates Risk

Selain pendanaan sendiri (self-financing), Perseroan memiliki pinjaman dalam mendanai usahanya. Perubahan suku bunga pasar akan mengakibatkan peningkatan beban pembayaran bunga.

Upaya Penanggulangan
Perseroan akan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dalam mata uang Rupiah dan USD, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

In addition to self-financing, the Company receives loans to fund its business. Changes in market interest rates will lead to increased interest expense.

Risk Mitigation Strategies
The Company will manage interest expense through a combination of debt denominated in Rupiah and USD, by evaluating the market interest rate trends. The management will also review various interest rates offered by lenders to obtain favorable interest rates prior to making any decision to enter into a debt covenant.

5. Risiko Mata Uang Asing | Foreign Exchange Risk

Mengingat Perseroan memiliki transaksi dalam mata uang asing, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berpotensi mengakibatkan peningkatan beban pembayaran bunga dan pokok utang kepada kreditur.

Upaya Penanggulangan
Perseroan mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Considering that the Company has transactions denominated in foreign currencies, the depreciation of the Rupiah against foreign currencies may potentially result in an increase in interest expenses and principal repayment obligations to creditors.

Risk Mitigation Strategies
The Company manages the foreign curreny exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

6. Risiko Kredit | Credit Risk

Perseroan akan mengalami risiko kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

The Company will exposed to the risk of losses incurred by its customers or its counter party due to its failure to meet contractual obligations.

Upaya Penanggulangan
Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tidak tertagih.

Risk Mitigation Strategies
The Company will control credit risk by conducting businesses with other credible parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of uncollectible accounts receivable.

7. Risiko Likuiditas | Liquidity Risk

Perseroan akan mengalami risiko likuiditas apabila tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

The Company will exposed to the liquidity risk if it has insufficient cash flow to meet its obligations.

Upaya Penanggulangan
Manajemen Perseroan akan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dalam mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga mengadakan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Risk Mitigation Strategies
The Company's management will monitor and maintain the amount of cash and cash equivalents considered sufficient for business operations in overcoming the effect of fluctuations in cash flow. The management will also conduct regular evaluations of cash flow projections vis-a-vis actual cash flow, including debt maturity schedules, and continuously conduct reviews of financial markets to obtain the optimal funding sources.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko usaha utama. Berbagai langkah strategis, seperti penguatan pasokan bahan baku, pengendalian biaya, penyesuaian harga jual, serta pengelolaan risiko keuangan secara *prudent*, telah membantu Perseroan menjaga stabilitas operasional dan kinerja keuangan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has implemented an effective risk management system to identify, manage, and mitigate its key business risks. Various strategic measures, including strengthening raw material supply, cost control initiatives, adjustments to selling prices, and prudent financial risk management, have contributed to maintaining the Company's operational stability and financial performance.

Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan manajemen dan dinilai memadai dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, dengan tetap memperhatikan dinamika risiko eksternal yang terus berkembang.

Overall, the risk management system has been integrated into the management's decision-making processes and is considered adequate in supporting the Company's business sustainability, while taking into account the evolving dynamics of external risks.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah disusun dan diterapkan secara memadai serta dijalankan secara konsisten sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Perseroan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun berjalan, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan secara efektif.

Statement of the Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Directors states that the Company's risk management system has been properly designed and adequately implemented, and is consistently applied in accordance with the nature and complexity of the Company's business. Based on the monitoring and evaluation conducted throughout the year, the Directors is of the view that the risk management system has been effective in identifying, measuring, monitoring, and controlling the key risks faced by the Company.

Kode Etik
Code of Conduct

PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI) dan Entitas Anak ("Grup") dalam mempraktikan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika, hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmennya terhadap transparansi.

Dalam rangka untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, maka seluruh karyawan Grup diberikan Kode Etik Bisnis Grup dan mereka wajib untuk memahami dan mematuhi kode etik tersebut. Kegagalan dalam mematuhi kode etik tersebut akan mengakibatkan adanya tindakan disipliner.

Kode Etik Bisnis Grup untuk menjamin etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, yaitu:

1. Semua karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Setiap direktur atau karyawan harus memberitahukan apabila terdapat benturan kepentingan, yang memungkinkan diperolehnya keuntungan pribadi dalam bentuk apapun yang dapat merugikan Grup.
2. Karyawan tidak boleh menjabat sebagai direktur dalam suatu perusahaan yang bukan termasuk dalam Grup tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.
3. Karyawan dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan, memberikan atau menjanjikan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik yang berbentuk uang tunai atau hadiah atau bantuan. Khususnya untuk seluruh transaksi bisnis antara perusahaan manapun yang termasuk di dalam Grup dan Lembaga Pemerintahan. Apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pelanggan, maka karyawan dapat menawarkan gratifikasi yang wajar kepada klien atau calon klien.
4. Tidak ada pembayaran apapun yang berkaitan dengan transaksi komersial yang dibayarkan kepada perseorangan selain kepada pihak yang berhak untuk menerima pembayaran tersebut.
5. Sumbangan kepada partai-partai politik atau suatu gerakan yang diizinkan oleh hukum dan praktik lokal, hal ini hanya dapat dilakukan jika telah disahkan oleh Pimpinan Grup. Direksi dan seluruh karyawan dilarang untuk terlibat dalam penjualan saham perusahaan yang berkaitan dengan saham-saham publik yang dimiliki oleh Grup.
6. Karyawan dilarang untuk memberikan bantuan atau bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka menghindari pajak, peraturan perpajakan atau berkonspirasi untuk menggelapkan bunga minoritas milik kreditur.

PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI) and Subsidiaries ("Group") practices and runs its businesses in a transparent and ethical manner. This done in order to achieve its commitment to transparency.

In order to ensure business ethics and transparency in all levels of transactions, all employees of the Group given the Group's Code of Conduct of Business and are obliged to understand and comply with the code of conduct. Failures to comply with code of conduct will result in disciplinary action.

Group's Code of Conduct to ensure business ethics and transparency in all levels of the transactions, such as:

1. All employees are obliged to comply with the provisions of law and applicable regulations. Any directors or employees shall notify of any conflicts of interest, that can create any personal advantage that can cause harm to the Group.
2. Employees shall not hold directorship in the companies that are not included in the Group without any prior approval from the Board of Directors.
3. The employees shall not solicit, accept, offer, give or promise any kind of gratification, in either cash or gift or favor. In particular related to business transactions between any company in the Group and any Government agencies. Where it believed necessary in order to improve the relationship with the customer, the employees can offer reasonable gratification to the client or prospective clients.
4. No payments in connection to any commercial transaction shall be paid to individuals other than those who are legally entitled to such amount.
5. The contributions to political parties or movement that allowed by law and local practices can only be done if the leader of the Group has authorized. The Directors and employees prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.
6. No employees shall provide assistance or cooperate with other parties to avoid a tax, tax regulation, or conspire to defraud minority interests of creditors.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Perseroan juga menginformasikan Pedoman dan Kode Etik Perseroan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerjasama dengan Perseroan.

The socialization and internalization of the Guidelines and the Code of Ethics carried out on an ongoing basis to reach all employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners to understood and obeyed. The Company also informs the Company's Guidelines and Code of Ethics to business partners/external parties who have a working relationship with the Company as a guideline in cooperating with the Company.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Significant Legal Matters Faced by the Company

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang di hadapi Perseroan.

In 2025, the Company did not have any significant legal matters.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi administrasi yang material oleh pihak manapun.

In 2025, the Company was not subject to any material administrative sanctions imposed by any party.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Programme

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

In 2025, The Company did not conduct any employee stock option program (ESOP) and management stock ownership program (MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Information Disclosure Policy

The share ownership of members of the Directors and members of the Board of Commissioners must be disclosed no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company.

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan tersebut, sepanjang tahun 2025, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, sehingga tidak terdapat kewajiban untuk melakukan pelaporan atas kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham.

In the implementation of this policy, throughout 2025, members of the Directors and members of the Board of Commissioners did not hold any shares in the Company; therefore, there was no obligation to report any share ownership or changes in share ownership.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memandang pengendalian terhadap praktik korupsi sebagai wujud komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna mendukung keberhasilan Perseroan dalam jangka panjang.

Kebijakan Anti Korupsi, termasuk pengendalian terhadap gratifikasi dan kecurangan, merupakan komitmen Perseroan untuk mencegah dan memberantas segala bentuk praktik korupsi dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan melarang segala bentuk tindakan korupsi, termasuk namun tidak terbatas pada penyuapan, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, serta benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pihak lain. Seluruh karyawan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kode Etik Perseroan.

Gratifikasi didefinisikan sebagai setiap bentuk pemberian atau penerimaan hadiah, komisi, atau fasilitas lainnya untuk kepentingan pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Karyawan Perseroan dilarang untuk meminta, menerima, atau mengizinkan diterimanya hadiah, jasa, pinjaman, atau perlakuan istimewa dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pelanggan, pemasok, atau pihak lain yang memiliki atau berpotensi memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
2. Setiap hadiah atau bentuk penerimaan sebagaimana dimaksud di atas wajib ditolak secara sopan dan/atau diupayakan pengembaliannya serta dilaporkan kepada atasan langsung. Dalam hal penolakan atau pengembalian tidak memungkinkan, hadiah tersebut harus dimanfaatkan untuk kepentingan bersama karyawan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan atas persetujuan Direksi.
3. Pemberian hadiah atau jamuan kepada pegawai atau pejabat pemerintah dalam rangka hari besar keagamaan atau kegiatan tertentu diperbolehkan sepanjang bertujuan untuk membina hubungan baik (*goodwill*) dan telah memperoleh persetujuan Direksi.

The Company considers control over corrupt practices as a manifestation of its commitment to upholding integrity values and implementing Good Corporate Governance in order to support the Company's long-term success.

The Anti-Corruption Policy, including controls over gratification and fraud, represents the Company's commitment to prevent and eradicate all forms of corruption in all business activities. This commitment is implemented through the application of the principles of integrity, transparency, and accountability in every decision-making process and operational activity of the Company.

The Company prohibits all forms of corruption, including but not limited to bribery, gratification, embezzlement, extortion, fraudulent acts, and conflicts of interest that may cause losses to the Company or other parties. All employees are required to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Code of Ethics.

Gratification is defined as any form of giving or receiving gifts, commissions, or other facilities for personal interest. In this regard, the applicable provisions are as follows:

1. Company employees are prohibited from requesting, receiving, or allowing the receipt of gifts, services, loans, or preferential treatment in any form, whether directly or indirectly, from customers, suppliers, or other parties who have or may have business relationships with the Company.
2. Any gifts or forms of receipt as referred to above must be politely declined and/or returned and reported to the direct supervisor. If rejection or return is not possible, such gifts shall be utilized for the collective benefit of employees with due consideration to the Company's interests and subject to the approval of the Directors.
3. The provision of gifts or hospitality to government officials or employees in connection with religious holidays or certain activities is permitted, provided that it aims to maintain goodwill and has obtained prior approval from the Directors.

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ utama Perseroan, hal-hal berikut wajib diperhatikan:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan serta mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan;
2. Dilarang merangkap jabatan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;
3. Tidak diperkenankan mewakili Perseroan apabila memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Kebijakan ini juga tidak memperbolehkan adanya tindakan penipuan atau kelalaian yang dilakukan secara sengaja untuk menyesatkan, menipu, atau memanipulasi Perseroan maupun pihak lain, baik yang terjadi di lingkungan Perseroan maupun melalui penyalahgunaan fasilitas Perseroan, sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perseroan atau pihak lain dan/atau memberikan manfaat, baik langsung maupun tidak langsung, kepada pelaku.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pengendalian korupsi, Perseroan menetapkan empat pedoman utama yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, sebagai berikut:

1. Pencegahan
   Perseroan mengedepankan langkah-langkah pencegahan melalui:
   a. Pengawasan aktif oleh Unit Audit Internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
   b. Peningkatan kesadaran terhadap risiko fraud, korupsi, dan gratifikasi melalui berbagai media komunikasi internal;
   c. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan secara berkelanjutan bagi seluruh karyawan, termasuk melalui program induksi bagi karyawan baru; serta
   d. Penerapan prinsip *know your employee* dalam pengelolaan sumber daya manusia.
2. Deteksi
   Upaya deteksi dilakukan melalui:
   a. Penerapan *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang aman, rahasia, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan; dan
   b. Peran aktif Unit Audit Internal dalam memantau penerapan etika, kepatuhan, dan kebijakan Perseroan.
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
   Perseroan memastikan penanganan pelanggaran dilakukan secara profesional melalui:
   a. Pelaksanaan investigasi oleh Unit Audit Internal atas dugaan terjadinya korupsi dan kecurangan;
   b. Penyampaian laporan hasil pemeriksaan secara berkala kepada Presiden Direktur; dan
   c. Penjatuhan sanksi serta penerusan kasus kepada pihak terkait apabila terbukti terjadi pelanggaran.

To maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of each of the Company's main governing organs, the following provisions must be observed:

1. It is prohibited to conduct transactions that involve conflicts of interest or to derive personal benefits from the Company's activities;
2. It is prohibited to hold concurrent positions that may give rise to conflicts of interest;
3. Employees are not permitted to represent the Company if they have interests that conflict with those of the Company.

This policy also does not allow any acts of fraud or negligence deliberately committed to mislead, deceive, or manipulate the Company or other parties, whether occurring within the Company's environment or through misuse of the Company's facilities, resulting in losses to the Company or other parties and/or providing direct or indirect benefits to the perpetrator.

As a form of support for the implementation of the anti-corruption control policy, the Company has established four main guidelines that must be complied with by all employees, as follows:

1. Prevention
   The Company prioritizes preventive measures through:
   a. Active supervision by the Internal Audit Unit as part of the implementation of good corporate governance;
   b. Increasing awareness of the risks of fraud, corruption, and gratification through various internal communication media;
   c. Continuous socialization and training programs for all employees, including induction programs for new employees; and
   d. Implementation of the know your employee principle in human resource management.
2. Detection
   Detection efforts are carried out through:
   a. Implementation of a Whistleblowing System as a reporting channel for violations that is safe, confidential, and accessible to all stakeholders; and
   b. The active role of the Internal Audit Unit in monitoring the implementation of ethics, compliance, and Company policies.
3. Investigation, Reporting, and Sanctions
   The Company ensures that violations are handled professionally through:
   a. Investigations conducted by the Internal Audit Unit into alleged corruption and fraud;
   b. Periodic submission of audit reports to the President Director; and
   c. Imposition of sanctions and referral of cases to relevant authorities if violations are proven.

4. Pengawasan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
   Untuk menjamin keberlanjutan penerapan kebijakan, Perseroan melakukan:
   a. Penerapan sistem pelaporan yang mencatat seluruh kejadian beserta tindak lanjutnya secara sistematis; dan
   b. Pendokumentasian seluruh data dan informasi sebagai bahan evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan.

Setiap pelanggaran terhadap Kebijakan Anti Korupsi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perseroan yang berlaku. Kebijakan ini ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan internal Perseroan, dinamika lingkungan eksternal, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-Up
   To ensure the sustainability of policy implementation, the Company carries out:
   a. Implementation of a reporting system that systematically records all incidents and follow-up actions; and
   b. Documentation of all data and information as materials for periodic evaluation and continuous improvement.

Any violations of this Anti-Corruption Policy shall be subject to sanctions in accordance with the applicable Company regulations and provisions. This policy is reviewed periodically to ensure alignment with the Company's internal developments, external dynamics, and changes in applicable laws and regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan salah satu wujud nyata Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governence*). Penerapan *whistleblowing system* merupakan upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran ataupun penyimpangan terhadap penerapan Good Corporate Governence.

The application of whistleblowing system represents one of the concrete manifestations of the Company's effort to implement Good Corporate Governance. Its application constitutes an effort to prevent the occurrence of violation or deviation from the implementation of Good Corporate Governance.

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan telah dilengkapi dengan hal-hal sebagai berikut:

The Company's Whistleblowing system had also been equipped with the following features:

Perlindungan bagi Pelapor

Sistem Pelaporan pelanggaran Perseroan mensyaratkan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga identitas pelapor dengan baik. Selain itu, pelapor juga dilindungi dari kemungkinan tindakan menghalang-halangi atas pembalasan dari pihak pelaku pelanggaran dan kemungkinan tindakan dari pihak - pihak luar yang terlibat.

Protection for the whistleblower

The Company's Whistleblowing system requires protection for the whistleblower by keeping the confidentiality of the indentity of the whistleblower. The whistleblower also protected against the possibility of hindering or reraliating action by the transgressor and the possibility of similiar action by the third parties.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Pengaduan dilakukan dengan cara menyampaikan laporan sesuai dengan kebijakan dan prosedur baik melalui surat tertulis maupun surat elektronik.

Penanganan dilakukan dengan mempertimbangkan:
1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan.
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan.
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber - sumber yang terkait.

Complaint Procedure of report handling

Complaints made by submitting a report in accordance with policies and procedures, either by written or electronic mail.

Handling carried out by considering:
1. The severity of the problems reported.
2. Credibility of the reported.
3. Possibility of confirming allegations from relevant sources.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Pihak yang mengelola Pengaduan adalah tim whistleblowing system dengan cara menerima laporan secara tertulis baik melalui surat elektronik maupun surat biasa. Setelah menerima laporan, tim terkait akan melaksanakan investigasi atas laporan tersebut.

Hasil dari Penanganan Pengaduan
Hasil dari penanganan pengaduan oleh unit yang terkait akan langsung disampaikan kepada Direksi untuk dapat diambil tindakan apabila diperlukan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan terhadap pelanggaran.

Complaint Handler
The Party that handles Complaints is the whistleblowing system team by receiving written reports through electronic mail or regular mail. After receiving the report, the relevant team will carry out an investigation into the report.

Complaint Handling Results
The results of complaint handling by the relevant unit submitted to the Directors for action to made, where necessary.

In 2025, there was no report regarding whistleblowing.

Pelaksanaan Komitmen Terhadap Perlindungan Konsumen

Implementation of Commitment to Consumer Protection

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap perlindungan konsumen adalah sebagai berikut:

1. Melakukan berbagai sertifikasi atas produk – produk yang dihasilkan Perseroan.
2. Menanggapi masukan ataupun keluhan dari konsumen dengan cara memberikan respon balik kepada konsumen.
3. Produk-produk yang dihasilkan Perseroan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen yang menjamin mutu, pencegahan pencemaran serta penyempurnaan yang berkesinambungan. Produk tersebut juga telah melalui evaluasi oleh tim quality control sehingga mutu dan kualitas tetap terjamin.
4. Seluruh karyawan bertanggung jawab dan mengambil peran dalam upaya meningkatkan ketrampilan, kedisiplinan untuk mengembangkan produk yang berkualitas.

The efforts made by the Company as a form of concern to the Company's consumer protection are as follows:

1. Perform a variety of certification towards the Company's products.
2. Responding to feedback or complaints from consumers by providing an immediate feedback response to the consumer.
3. The products produced by the Company through the production process by applying management system that ensures quality, pollution prevention and continuous improvement. These products have also been through an evaluation by the quality control team so that the grade and quality can be assured.
4. All employees are responsible and take part in efforts to improve skills, self-discipline to develop a quality product.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for a Listed Company

Perusahaan telah menerapkan 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015, sebagai berikut:

The Company has implement 8 (eight) principles of good corporate governance in accordance to the Circular Letter of the Financial Service Authority No.32/SEOJK.04/2015, as follows.

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip | Principle 1				
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of the Shareholder General Meeting (RUPS)	1	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Method or technical procedure of good and open or close voting method that prioritize independency and Shareholder interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has technical procedures for vote collections that is included in the rules of the Shareholder General Meeting (RUPS) in accordance with the Company's Articles of Association.	*Comply*
	2	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. The Directors and Board of Commissioners present in the Annual RUPS.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. The Directors and Board of Commissioners present in RUPS.	*Comply*
	3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. Summary of the RUPS minutes available in the Company's website with a minimum of one year.	Perseroan menyediakan ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan dalam bagian Investor. The Company provides a summary of the RUPS minutes in the Company's website under the Investor section.	*Comply*
Prinsip | Principle 2				
Meningkatakan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increase the value of the Company's communication with Shareholders or Investors.	1	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a Company policy of communications with Shareholders or Investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui *One on One Meeting, Public Expose, dan Conference.* The Company has a communication policy to investors through One on One Meeting, Public Expose, and Conference.	*Comply*
	2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Post the Company's communication policy on the website.	Perseroan telah menyediakan materi dari setiap *Public Expose* di website Perseroan. The Company has provided material from every Public Expose in the Company's website.	*Comply*
Prinsip | Principle 3				
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. Determination of the number of the Board of Commissioner members taking into account the Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20 tentang Keanggotaan Dewan Komisaris. Determination of the number of members in the Board of Commissioners is based on Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 on Membership of the Board of Commissioners.	*Comply*
	2	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Directors taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kondisi Perseroan. The determination of the composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed by the Company.	*Comply*
Prinsip | Principle 4				
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Increase the quality of execution of tasks and responsibilities of Board of Commissioners.	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners have their own assessment policies to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh para Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. The assessment to evaluate the performance of the Company's Board of Commissioners is conducted by Shareholders through the Shareholder General Meeting.	*Explain*

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	2 Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment policies are included in the Annual Report.	Belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has no self assessment policies so none is included in the Annual Report.	*Explain*
	3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Commissioners have a policy of resignation if any member is involved in a financial crime.	Berdasarkan Pasal 18 ayat 4 dan ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan akan dianggap batal karena hukum sejak anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Based on Article 18 verse 4 and 5 of the Company's Articles of Association, the appointment of a member of the Board of Commissioners who does not fill the requirements is considered void because of the law since other Board of Commissioners or Director members become aware of the requirements not being met.	*Comply*
		Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the Company is required to conduct a General Shareholder Meeting to decide the resignation of the member of the Board of Commissioner.	
	4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or KNR compile a succession policy in the Directors Nomination Process.	Dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugasnya adalah memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. In the Work Guidelines of the Nomination and Renumeration Committee, on of the tasks is to provide recommendations on the candidate who fulfills the requirements of a Director to be given to the General Shareholders Meeting.	*Comply*
Prinsip | Principle 5			
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Directors.	1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members in the Directors taking into account the Company's condition as well as effectivity in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 tentang Keanggotaan Direksi. The determination of the number of members in the Directors is based on Article 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 on membership of Directors.	*Comply*
	2 Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Directors by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kondisi Perusahaan. The determination of the composition of the Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience based on the Company's situation.	*Comply*

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Director who supervise the accountancy or financial division has the skill and/or knowledge in accounting.	Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah Direktur Keuangan dan Administrasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat karir Direksi pada bagian Profil Direksi. The Company Director who supervises the accountancy or financial division is the Finance and Administration Director who possess the knowledge and experience required in accounting and finance where their profile can be seen in the career history of the Directors under the Directors Profile.	*Comply*
Prinsip | Principle 6			
Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the execution of the duty and responsibilities of the Directors.	1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Directors have their own self assesment policies to assess the performance of the Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian sendiri yand tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Directors have their own self assessment policies which in included in the Assesment of the Performance of the Directors and Board of Comissioners.	*Comply*
	2 Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self assessment policies are included in the Annual Report.	Kebijakan Penilaian Sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. The self assessment policies is included in the Annual Report under the Company Governance section.	*Comply*
	3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. Directors have a resignation policy if involved in financial crimes.	Berdasarkan Pasal 15 ayat 3 dan ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan akan dianggap batal karena hukum sejak anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Based of Article 15 verse 3 and 4 of the Company's Articles of Association, the appointment of a member of the Directors that do not meet the requirements will be considered forefeit because of the law since the other Directors and Board of Commisioners become aware of the requirement not being met.	*Comply*
		Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan. In the case of the resignation of a member of the Directors, the Company is required to hold a General Shareholder meeting to decide on the resignation of the particular board member.	
Prinsip | Principle 7			
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improve the Company's governance through participation of stakeholders.	1 Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. Policy to deter insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan pencegahan terjadinya insider trading dengan cara memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. The Company has a policy to deter insiders trading by separating data and/or information that is classified in nature with public data as well as the separation of duty and responsibility of the management of such information proportionally and efficiently.	*Comply*

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	2	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*. Anti corruption and anti fraud policy.	Dalam rangka menjalankan komitmen Perseroan untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud seperti yang tertuang dalam kode etik Perseroan. In order to fullfill the Company's commitment to ensure transparancy and ethical business dealings in all transactions, the Company has anti corruption and anti fraud policies that is written in the Company's code of ethics.	*Comply*
	3	Memiliki Kebijkan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Policy on the selection and enhancement of suppliers and vendors capability.	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk melakukan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor melalui divisi pembelian. The Company has its own internal policies to conduct the selection and enhancement of the suppliers and vendors through the purchasing department.	*Comply*
	4	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. Policy on the fullfillment of Creditors right.	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi *Finance*. The Company has internal policies in place to ensure that creditors rights are fullfilled through the Finance Division.	*Comply*
	5	Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*. Whistleblowing policy.	Perseroan memiliki *whistleblowing system* dan menjamin perlindungan bagi pelapor. The Company has a whistleblowing system that ensures the protection of the whistleblower.	*Comply*
	6	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Policy on long-term incentives for Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan terpilih dalam bentuk bonus sesuai dengan kinerja jangka panjang dan jabatan. The Company has a long-term incentive policies for Directors and select employees in the form of additional bonuses tied to long term performance and employment.	*Comply*
Prinsip | Principle 8				
Meningkatkan keterbukaan informasi. Improve information disclosure.	1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Use a wider range of technology other than websites as information disclosure media.	Perseroan menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi dengan investor. The Company uses the official website of the Indonesian Stock Exchange as information disclosure media and communications with investors.	*Comply*
	2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. The Company's Annual Report include owners of the final benefit in the ownership of the Company's shares, at least 5% other than PSU and Controlling shareholder.	Perseroan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. The Company does not have any final benefit owner and share ownership of at least 5% other than PSU and the Controlling Shareholder.	*Comply*

Akses Informasi

Information Access



Menjunjung tinggi prinsip transparansi maka Perseroan selalu berusaha menyediakan berbagai informasi seperti Laporan Keuangan Konsolidasian, triwulanan, laporan tahunan dan informasi Perusahaan lainnya yang dapat diakses melalui media publik, khususnya melalui situs resmi Perseroan:

Under the framework to put high on transparency principle, the Company will always try to provide for information such as Consolidated Financial Statement, Quarterly Report, Annual Report, and Company's related information that could be accessible by using public media, particularly through the Company's official site:

http://www.budistarchsweetener.com

Website ini dikelola oleh tim internal yang selalu berkoordinasi dengan berbagai unit usaha untuk dapat memberikan informasi terkini kepada publik.

The website managed by internal team who are always in coordination with some business units in order to be able to provide the latest updated information for public.

Untuk informasi mengenai Perseroan, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di:

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Sekretaris Perusahaan
Wisma Budi Lantai 9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telp. : +62-21-521 3383
Fax : +62-21-521 3392
Email : alice.yuliana@sungaibudi.com

For further information related to the Company, please contact Corporate Secretary:

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Corporate Secretary
Wisma Budi 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Phone : +62-21-521 3383,
Facsimile : +62-21-521 3392
Email : alice.yuliana@sungaibudi.com

Informasi Lainnya Informasi Perusahaan

Other Information Company Information

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Bidang Usaha
Consumer goods industry – Food and beverages

Kepemilikan Saham
1. PT Budi Delta Swakarya 33,06%
2. PT Sungai Budi 26,70%
3. Publik 40,07%
4. Saham Treasuri 0,17%

Bursa Efek
Saham PT Budi Starch & Sweetener Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terhitung sejak 8 Mei 1995 dengan kode saham BUDI.

Kantor Pusat
Wisma Budi Lantai 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Business fields
Consumer goods industry – Food and beverages

Share Ownership
1. PT Budi Delta Swakarya 33.06%
2. PT Sungai Budi 26.70%
3. Public 40.07%
4. Treasury Stock 0.17%

Stock Exchange
The shares of PT Budi Starch & Sweetener Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) which established on May 8, 1995 with BUDI as share code.

Head Office
Wisma Budi 8th-9th Floor
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332



Profesi dan Lembaga Penunjang

Supporting Professional and Institution

Akuntan Publik
KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Notaris
Kantor Notaris Antoni Halim, SH
Jl. Tanjung Duren Raya Kav 688 No. 16A
Jakarta 11470
Telp : (021) 560 0029
Fax : (021) 569 44366

Konsultan Hukum
Makes & Partners
Menara Batavia Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta 10250
Telp : 021-392-2332
Fax : 021-392-3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Public Accountant
KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Notary
Kantor Notaris Antoni Halim, SH
Jl. Tanjung Duren Raya Kav 688 No. 16A
Jakarta 11470
Telp : (021) 560 0029
Fax : (021) 569 44366

Legal Consultant
Makes & Partners
Menara Batavia 7th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180

Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno 7th Floor
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta 10250
Telp : 021-392-2332
Fax : 021-392-3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

06.



Tentang Laporan Keberlanjutan 2025

About 2025 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Budi Starch & Sweetener Tbk untuk Tahun Buku 2025 adalah laporan keempat yang diterbitkan untuk merealisasikan komitmen Perseroan atas nilai keberlanjutan dalam proses bisnis. Laporan ini juga berperan sebagai pemenuhan kepatuhan Perseroan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan juga dilakukan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan memaparkan kinerja terkait keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 berdasarkan konsep 4P: *People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan), *Product* (Produk), dan *Profit* (Ekonomi). Dalam rangka menjaga akuntabilitasnya, Perseroan terus berupaya untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan berkala setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan.

The Sustainability Report of PT Budi Starch & Sweetener Tbk for the 2025 Fiscal Year is the fourth report published to realize the Company's commitment to sustainability values in its business processes. This report also serves as the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The report was also prepared with reference to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In this Sustainability Report, the Company presents its sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2025, based on the 4P concept: People, Planet, Product, and Profit. In order to maintain accountability, the Company continues to strive to publish a Sustainability Report annually along with its Annual Report.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari keberhasilan usaha dalam industri pengolahan bahan makanan berbahan dasar singkong tidak terlepas dari keberadaan hubungan selaras dan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan konsep "*People, Planet, Product, & Profit*" sebagai landasan keberlanjutan operasionalnya. Komitmen ini selanjutnya terwujud dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk.

Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan fokus strategisnya pada optimalisasi pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi sekaligus mengurangi dampak lingkungan, sehingga dapat memperkuat kinerja keberlanjutan secara menyeluruh.

The Company recognizes that its success in the cassava-based food processing industry is inseparable from its harmonious relationship with the community and the surrounding environment. In line with this, the Company integrates the concept of "People, Planet, Product, & Profit" as the foundation of its operational sustainability. This commitment is further manifested in the implementation of sustainability performance that covers environmental aspects, employment practices, social and community development, and product responsibility.

In 2025, the Company directed its strategic focus toward optimizing the utilization of Biogas Power Plant (PLTBG) as part of its ongoing commitment to creating long-term value. Through this initiative, the Company aims to enhance energy efficiency while reducing environmental impact, thereby strengthening its overall sustainability performance.

Langkah Perseroan mewujudkan kinerja keberlanjutan turut diperkuat dengan adanya strategi keberlanjutan yang dirancang mengacu pada visi dan misi Perseroan. Strategi-strategi ini juga tercermin pada beragam inisiatif dan kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan dalam rangka memperkuat daya saing Perseroan.

Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan di bidang lingkungan dan sosial sejalan dengan komitmen pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara seimbang yang juga berperan memperkuat nilai-nilai keberlanjutan di dalam Perseroan dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Mengambil langkah-langkah untuk mencegah dampak buruk dari kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat. Jika hal ini tidak memungkinkan, meminimalkan dan memitigasi dampak-dampak tersebut.
2. Mengimplementasikan prinsip-prinsip kesetaraan, keadilan, dan keselamatan kerja yang berlaku bagi semua pihak di lingkungan Perseroan, termasuk mitra kerja eksternal.
3. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan karyawan, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan sehat.
4. Berkomitmen untuk melindungi hak-hak pekerja dan melarang praktik pekerja anak dan pekerjaan yang tidak sukarela atau dipaksa, dalam semua aspek operasional dan rantai pasokan.
5. Mengikuti dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's efforts to achieve sustainable performance are further strengthened by sustainability strategies designed in line with the Company's vision and mission. These strategies are also reflected in various initiatives and strategic policies implemented by the Company in order to strengthen its competitiveness.

The Company has formulated a sustainability strategy in the environmental and social fields in line with its commitment to achieving balanced economic and operational targets, which also plays a role in strengthening sustainability values within the Company, as described below:

1. Take steps to prevent adverse impacts of the Company's operations on the environment and society. Where this is not possible, minimize and mitigate such impacts.
2. Implementing the principles of equality, fairness, and work safety that apply to all parties within the Company, including external work partners.
3. Uphold the human rights and employment rights of employees, in compliance with applicable laws and regulations, to create a fair, safe, and healthy working environment.
4. Committed to protecting workers' rights and prohibiting child labor and involuntary or forced labor in all aspects of operations and supply chains.
5. Follow and comply with all applicable laws and regulations.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Produksi **Production**

Jenis Produksi Production Type	Lokasi Location	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun) Production Capacity (Ton/Year)		
		2025	2024	2023
Tepung Tapioka Tapioka Starch	Lampung	705.000	705.000	705.000
	Jawa Timur East Java	90.000	90.000	90.000
	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000	30.000	30.000
	Jawa Tengah Central Java	60.000	60.000	60.000
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrin	Lampung	108.000	108.000	108.000
Glukosa Glucose	Jawa Timur East Java	54.000	54.000	54.000
Glukosa, Fruktosa, dan Maltodextrin Glucose, Fructose, and Maltodextrin	Jawa Barat West Java	93.600	93.600	93.600
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrin	Jawa Tengah Central Java	36.000	36.000	36.000
Karung Plastik PP Woven Bag	Lampung	5.000	5.000	5.000
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Lampung	60.000	60.000	60.000

Keuangan **Finance**

Pendapatan **Revenue**

Uraian Description		2025	2024	2023
		(Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)		
Penjualan Lokal **Local Sales**				
Pihak Berelasi Related Party	Tepung Tapioka Tapioka Starch	1.889.526	2.690.157	2.534.993
	Sweeteners Sweetener	167.124	155.416	112.853
	Karung Plastik PP Woven Bag	99.520	191.509	158.517
	Asam Sulfat dan Lainnya Sulfuric Acid and Others	122.887	122.334	85.126
Total		2.279.057	3.159.416	2.891.489

Uraian Description		2025	2024	2023
		(Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)		
Pihak Ketiga Third Party	Tepung Tapioka Tapioka Starch	20.225	21.922	35.021
	Sweeteners Sweetener	649.655	705.347	698.059
	Asam Sulfat dan Lainnya Sulfuric Acid and Others	62.907	94.192	77.917
Total		732.787	**821.461**	**810.997**
Total Penjualan Lokal **Total Local Sales**		3.011.844	**3.980.877**	**3.702.486**
Penjualan Ekspor **Export Sales**				
Tepung Tapioka Tapioka Starch		141.269	680	231.434
Sweeteners Sweetener		23.053	24.205	9.196
Karung Plastik PP Woven Bag		1.564	3.502	1.837
Total Penjualan Ekspor **Total Export Sales**		165.886	**28.387**	**242.467**
Total Pendapatan **Total Revenue**		3.177.730	**4.009.264**	**3.944.953**

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Uraian Description	2025	2024	2023
	(Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)		
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	112.937	67.848	102.542

Produk Ramah Lingkungan

Pabrik tapioka Perseroan memiliki PLTBG yang mendukung proses operasional lebih ramah lingkungan. PLTBG ini terdapat di pabrik tapioka yang berlokasi di Way Abung, Tulang Bawang, Way Jepara, Ketapang, Gunung Agung, Unit 6, Terbanggi Besar, Pakuan Agung, dan Buyut Ilir. PLTBG mengolah limbah cair hasil produksi tapioka menjadi energi listrik yang menunjang operasional pabrik tapioka Perseroan.

Pelibatan Pihak Lokal

Dalam menjalankan seluruh proses operasional, Perseroan ikut melibatkan peran pihak lokal yang terdiri dari pemasok dan tenaga kerja. Mitra pemasok lokal menyediakan bahan baku dan bahan pendukung lainnya, sementara tenaga kerja lokal berperan sebagai SDM yang menunjang operasional seluruh pabrik milik Perseroan.

Eco Friendly Products

The Company's tapioca factories have PLTBG that support more environmentally friendly operational processes. These PLTBGs are located at tapioca factories in Way Abung, Tulang Bawang, Way Jepara, Ketapang, Gunung Agung, Unit 6, Terbanggi Besar, Pakuan Agung, and Buyut Ilir. The PLTBG processes liquid waste from tapioca production into electrical energy that supports the Company's tapioca factory operations.

Engagement of Local Stakeholders

In carrying out all operational processes, the Company involves local parties consisting of suppliers and workers. Local supplier partners provide raw materials and other supporting materials, while local workers serve as human resources that support the operations of all the Company's factories.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Energi dan Air

Energy and Water

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Listrik Electrical Energy	Gigajoules	538.173	432.699	512.841
Air Water	Meter Kubik Cubic Meter	1.958.885	2.696.072	1.991.166

Emisi

Emission

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi BBM Fuel Emissions	Ton Co_2-eq	9.977,56	16.725,82	2.315,33

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton Co_2-eq/Rp Miliar Ton Co_2-eq/Rp Billion	3,140	4,172	0,587

Komitmen dan Upaya dalam Pengurangan Emisi
Secara konsisten, Perseroan mengutamakan langkah pengurangan emisi dalam seluruh pelaksanaan operasional pabrik. Untuk mendukung pencapaian upaya tersebut, Perseroan melibatkan peran serta pihak internal dan eksternal terkait.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari energi batubara dan solar adalah dengan memanfaatkan energi listrik yang dihasilkan PLTBG dari konversi limbah cair. Listrik ini selanjutnya digunakan pada operasional pabrik tapioka Perseroan.

Keberadaan PLTBG memberikan solusi berkelanjutan untuk membantu Perseroan memenuhi kebutuhan listrik sekaligus mengatasi masalah lingkungan dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber energi. Dengan PLTBG, Perseroan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dari bahan bakar minyak serta menghasilkan energi bersih.

Komitmen untuk Mencapai Net-Zero Emission
Perseroan menjadikan pencapaian *net-zero emission* (emisi nol bersih) sebagai bagian dari tujuan bisnis, khususnya di bidang keberlanjutan. Untuk hal ini, Perseroan mengambil langkah berupa komitmen dan upaya pengurangan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk

Greenhouse Gas Emission Intensity
The Company consistently prioritizes emission-reduction measures across all factory operations. To support these efforts, the Company involves the participation of relevant internal and external parties.

The Company's efforts to reduce greenhouse gas emissions from coal and diesel energy include utilizing electricity generated by PLTBG from the conversion of liquid waste. This electricity is then used in the Company's tapioca factory operations.

The existence of PLTBG provides a sustainable solution to help the Company meet its electricity needs while addressing environmental issues by using waste as an energy source. With PLTBG, the Company can reduce greenhouse gas emissions from fuel oil and produce clean energy.

Commitment to Achieve Net-Zero Emission
The Company has made achieving net-zero emissions a part of its business objectives, particularly in sustainability. To this end, the Company has taken steps to commit to and strive for reducing the environmental impact of all its operational activities. The Company strives to conduct all its activities

menjalankan seluruh aktivitas dengan bertanggung jawab, dan menerapkan inisiatif strategis yang dinilai tepat dan mampu menekan dampak negatif pada lingkungan.

Perseroan juga terus mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengatasi perubahan iklim dengan target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Perseroan secara berkesinambungan memperbarui informasi serta kebijakan pemerintah tersebut dan meresponsnya dengan inisiatif seperti pengelolaan limbah dan efluen serta pengurangannya. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan PLTBG untuk mengkonversi limbah cair menjadi listrik. Sementara limbah padat berupa kulit dan ampas singkong dimanfaatkan menjadi pupuk organik dan pakan ternak.

Dengan demikian, Perseroan dapat mewujudkan komitmennya untuk merealisasikan tanggung jawab terhadap kelestarian bumi sekaligus kepedulian terhadap nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

responsibly and implement strategic initiatives that are deemed appropriate and capable of reducing negative environmental impacts.

The Company also continues to support the Indonesian Government's commitment to tackling climate change with a target of Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier. The Company continuously updates information and government policies and responds to them through initiatives such as waste and effluent management and reduction. In this case, the Company uses a PLTBG to convert liquid waste into electricity. Meanwhile, solid waste in the form of cassava peelings and pulp is used as organic fertilizer and animal feed.

In this way, the Company can fulfill its commitment to realizing its responsibility for the preservation of the earth while also demonstrating its concern for sustainability and social responsibility.

Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

Limbah yang Dihasilkan

Waste Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Cair Liquid Waste	m^3	1.467.691	1.159.851	1.384.822
Limbah Padat Solid Waste	Ton	573.159	452.592	541.027
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	49.823	122.300	-

Pengelolaan Limbah dan Efluen serta Pengurangannya

Seluruh limbah dan efluen yang ditimbulkan proses produksi dikelola Perseroan dengan efektif dan efisien melalui implementasi konsep tidak ada limbah atau *zero-waste concept*. Konsep ini bertujuan untuk menekan dampak negatif dari lingkungan sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan limbah guna menjaga keberlanjutan proses bisnis.

Untuk limbah cair, Perseroan mengolahnya menjadi listrik dengan PLTBG. Sedangkan limbah padat berupa kulit dan ampas singkong diolah menjadi pupuk organik dan pakan ternak.

Pengelolaan dengan konsep ini terus ditingkatkan kualitas penerapannya oleh Perseroan sehingga seluruh limbah dapat terkelola dengan baik dan menekan dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan.

Waste and Effluent Management and Their Reduction

All waste and effluent generated by the production process are managed effectively and efficiently by the Company through the implementation of a zero-waste concept. This concept aims to reduce the negative environmental impact while optimizing the utilization of waste to maintain the sustainability of business processes.

For liquid waste, the Company processes it into electricity using a PLTBG. Meanwhile, solid waste in the form of cassava peelings and pulp is processed into organic fertilizer and animal feed.

The Company continues to improve the quality of implementation of this management concept so that all waste can be appropriately managed and the negative environmental impact can be minimized.

Inisiatif Aktivitas Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memiliki program maupun kegiatan khusus terkait pelestarian keanekaragaman hayati. Hal ini dikarenakan seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam atau dekat kawasan konservasi atau area yang dilindungi.

Biodiversity Conservation Activities Initiative

To date, the Company has no specific programs or activities related to biodiversity conservation. This is because none of the Company's operational areas are located within or near conservation areas or protected areas.

Aspek Sosial
Social Aspect

Dampak dari Aktivitas Operasional Pabrik

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat adanya dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi masyarakat maupun lingkungan. Perseroan memastikan pencapaian ini terus dijaga secara berkelanjutan dan mengupayakan kegiatan operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan tidak memberikan dampak negatif dalam bentuk apapun.

Impacts of Factory Operations

Until the end of 2025, there are no negative impacts from the Company's operational activities on the community or the environment. The Company ensures this achievement is maintained on an ongoing basis and strives to conduct its operational activities responsibly and without causing any negative impact.

Fokus dan Komitmen Perseroan pada Aspek Sosial

Karyawan dan masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan pada aspek sosial memegang peranan penting dalam proses Perseroan menjalankan kinerja keberlanjutan. Karyawan menjadi komponen penggerak roda bisnis, sementara masyarakat dan relasinya dengan Perseroan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company's Focus and Commitment on Social Aspects

Employees and the community, as stakeholders in social aspects, play an essential role in the Company's sustainability performance. Employees are the driving force behind the business, while the community and its relationship with the Company support the Company's business sustainability.

Pengelolaan karyawan berperforma unggul diawali dengan pemetaan karyawan berdasarkan penilaian kinerja, potensi, dan evaluasi dari manajemen divisi. Selanjutnya, Perseroan melakukan identifikasi pada posisi-posisi strategis yang berpotensi menimbulkan konsekuensi signifikan apabila terjadi kekosongan.

The management of high-performing employees begins with mapping employees based on performance assessments, potential, and evaluations from division management. Next, the Company identifies strategic positions that could have significant consequences if they become vacant.

Pengelolaan karyawan ini juga termasuk dengan peningkatan kapabilitas karyawan. Secara konsisten, Perseroan mendorong optimalisasi kemampuan kepemimpinan, manajemen umum, dan fungsional/teknis karyawan melalui pelatihan yang relevan dengan bidangnya. Di tahun 2025, tercatat 22 karyawan telah berpartisipasi pada pelatihan dengan rata-rata durasi pelatihan adalah 2 jam per karyawan.

Employee management also includes improving employee capabilities. The Company consistently encourages the optimization of leadership, general management, and functional/technical capabilities of employees through training relevant to their fields. In 2025, 22 employees participated in training with an average duration of 2 hours per employee.

Sementara pada aspek masyarakat, Perseroan telah merealisasikan nilai anggaran CSR sebesar Rp 4,2 miliar pada tahun 2025 dengan menjalankan 5 program/kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Meanwhile, in terms of community, the Company has realized a CSR budget of IDR 4.2 billion in 2025 by implementing 5 programs/activities aimed at improving the quality of life of the community.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Male Employees	Orang People	2.560	2.303	2.912
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang People	1.089	994	998
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Number of Contract Employees	Orang People	2.026	1.690	1.989
Jumlah Seluruh Karyawan Total Employees	Orang People	3.649	3.297	3.910
Tingkat *Turnover* Turnover Rate	Persentase Percentage	8,9	20,1	2,9
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hour	2	2	2
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kejadian Event	10	12	15
Kejadian Pelanggaran HAM Human Rights Violations Incidents	Kejadian Event	0	0	0
Program *Corporate Social Responsibility* Corporate Social Responsibility Program	Kegiatan/Program Activity/Program	5	4	5
Realisasi Anggaran CSR CSR Budget Realization	Rupiah	4,2 miliar | billion	3,8 miliar | billion	4,4 miliar | billion

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

Informasi lebih rinci terkait penghargaan dan sertifikasi Perseroan dapat ditemukan pada bab Profil Perseroan halaman 54.

More detailed information regarding the Company's awards and certifications can be found in the Company Profile section on page 54.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Values

Dalam menjalankan bisnis pengolahan bahan makanan berbahan dasar singkong, Perseroan memahami pentingnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam proses produksi yang berorientasi pada pengurangan dampak negatif dan perlindungan lingkungan sekitar. Oleh Perseroan, pelaksanaan strategi tersebut kemudian dipenuhi dengan menjadikan Visi dan Misi sebagai pedoman aktivitas operasional guna menegaskan komitmen keberlanjutan Perseroan.

In conducting its cassava-based food processing business, the Company understands the importance of managing the environmental impact of its operational activities. Based on this, the Company integrates environmentally friendly principles into its production processes, which are oriented towards reducing negative impacts and protecting the surrounding environment. The Company then implements this strategy by using its Vision and Mission as guidelines for its operational activities to reinforce its commitment to sustainability.

Di samping Visi dan Misi, terdapat Nilai Perusahaan yang diintegrasikan sebagai bagian dari landasan keberlanjutan dengan fokus pada relasi selaras dan seimbang dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan visi, misi, dan nilai ini, Perseroan berupaya memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, mendorong pertumbuhan jangka panjang, dan menjamin keberlanjutan pada setiap lini operasional.

In addition to the Vision and Mission, there are Corporate Values that are integrated as part of the foundation of sustainability, with a focus on harmonious and balanced relationships with all stakeholders. Through the implementation of this vision, mission, and values, the Company strives to strengthen relationships with stakeholders, encourage long-term growth, and ensure sustainability in every line of operation.

Visi Vision

Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan menerapkan konsep "Lingkungan Hijau".

To Be an Integrated Cassava-Based Producer Implementing Green Environment concept.

Misi Mission

- Menjaga Lingkungan Hijau sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair Perseroan menjadi listrik untuk menggantikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik.
- Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.
- Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi perusahaan-perusahaan sejenis.

- To maintain a Green Environment and at the same time improve the Company's competitiveness through production cost efficiency by converting the factory's liquid waste into electricity to replace for diesel fuel and electricity sourced from PLN (Indonesian State Electricity Company), as well as to produce the solid waste to become organic fertilizer.
- To perform research and development for cassava has based products, as well as its superior seeds.
- Continuous growth either by way of building for new factories or acquisition for similar companies.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Respect	Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi. A behavior of mutual respect within and outside the organization.
Integrity & Ethics	Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan. Always honor highly the integrity And Company's code of conduct.
Team work	Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi. A cooperation among either employees, superior or both by focusing common interest over private interests.
Community	Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi. Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization.
Communication	Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan koordinasi yang baik. Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.

Data Perusahaan
Corporate Data

Informasi lebih rinci terkait data Perseroan seperti alamat kantor pusat, nomor telepon, nomor faks, email, situs web, dan alamat pabrik dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan halaman 24.

Further details regarding the Company's information, such as the head office address, phone number, fax number, email address, website, and factory address, can be found in the Company Profile section on page 24.

Skala Usaha
Business Scale

Uraian Description		2025	2024
Aset Assets		**Rp 4.098.252 juta** | million	Rp 3.817.011 juta | million
Liabilitas Liabilities		**Rp 2.409.174 juta** | million	Rp 2.197.787 juta | million
Ekuitas Equity		**Rp 1.689.078 juta** | million	Rp 1.619.224 juta | million
Karyawan **Employee**			
Jenis Kelamin Gender	Laki-laki | Male	**2.560 orang** | people	2.303 orang | people
	Perempuan | Female	**1.089 orang** | people	994 orang | people
Jabatan Position	Komisaris | Commissioner	**4 orang** | people	4 orang | people
	Direktur | Director	**8 orang** | people	8 orang | people
	Manager	**54 orang** | people	54 orang | people
	Staff dan Pelaksana | Staff and Executives	**3.583 orang** | people	3.231 orang | people

Uraian Description		2025	2024
Usia Age	18-24 tahun | years old	**389 orang** | people	365 orang | people
	25-29 tahun | years old	**423 orang** | people	345 orang | people
	30-34 tahun | years old	**441 orang** | people	359 orang | people
	35-45 tahun | years old	**705 orang** | people	986 orang | people
	46-55 tahun | years old	**1.606 orang** | people	1.220 orang | people
	Di atas 55 tahun | Above 55 years old	**85 orang** | people	22 orang | people
Pendidikan Education	Sarjana (S1) | Bachelor's Degree	**665 orang** | people	506 orang | people
	Diploma (D3) | Diploma	**291 orang** | people	89 orang | people
	SLTA Sederajat | High School Equivalent	**1.763 orang** | people	1.714 orang | people
	SLTP Sederajat | Middle School Equivalent	**647 orang** | people	658 orang | people
	SD Sederajat | Elementary School Equivalent	**283 orang** | people	330 orang | people
Status Ketenagakerjaan Employment Status	Tetap | Permanent	**1.623 orang** | people	1.607 orang | people
	Kontrak | Contract	**2.026 orang** | people	1.690 orang | people
Jumlah Karyawan Number of Employees		**3.649 orang** | people	3.297 orang | people
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		PT Budi Delta Swakarya : **33,06%** PT Sungai Budi : **26,70%** Masyarakat | Public : **40,07%** Saham Treasuri | Treasury Stock : **0,17%**	
Wilayah Operasional Operational Area		Lampung Jawa Timur | East Java Sulawesi Selatan | South Sulawesi Jawa Tengah | Central Java Jawa Barat | West Java	
Produk Utama Main Products		Tepung Tapioka, Glukosa, Fruktosa, Maltodextrin, dan Karung Plastik Tapioca Starch, Glucose, Fructose, Maltodextrin, and PP Woven Bag	

Keanggotaan Asosiasi
Membership of Associations

Hingga sekarang, Perseroan telah bergabung dalam beberapa asosiasi seperti:
1. Produsen Tepung Tapioka Indonesia (PTTI)
2. Perkumpulan Produsen Pemanis Indonesia

To date, the Company has joined several associations, such as:
1. Produsen Tepung Tapioka Indonesia (PTTI)
2. Perkumpulan Produsen Pemanis Indonesia

Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan
Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak adanya perubahan bersifat signifikan pada aspek organisasi dan operasional, baik dalam bentuk merger/penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru.

Throughout 2025, the Company recorded no significant changes in organizational and operational aspects, either in the form of mergers/consolidations, closures of branch offices/factories/business units, or the opening of new branch offices/factories or new business units.

Penjelasan Direksi
Board of Directors' Statement

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan
Policies to Address Challenges in Implementing Sustainability Strategies

Nilai Keberlanjutan

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha, yang diimplementasikan melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, khususnya dalam pengelolaan energi dan lingkungan. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah pemanfaatan energi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG), yang berasal dari pengolahan limbah cair produksi tapioka menjadi sumber energi terbarukan. Selain itu, Perseroan juga mengelola limbah padat menjadi pupuk organik yang bernilai guna dan ramah lingkungan.

Implementasi pemanfaatan PLTBG ini telah mendukung Perseroan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dari segi lingkungan, ekonomi, dan sosial pada aktivitas operasional sehari-hari di kawasan pabrik. Pemanfaatan PLTBG membantu Perseroan mengoptimalkan nilai keberlanjutan di bidang lingkungan dengan mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil. Lalu pada sisi nilai keberlanjutan di bidang ekonomi, pemanfaatan PLTBG membantu efisiensi operasional sehingga Perseroan dapat menciptakan keberlanjutan usaha secara jangka panjang dan menjaga nilai tambah. Penerapan PLTBG ini juga menunjang tercapainya nilai keberlanjutan dari aspek sosial yang mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap kesehatan lingkungan serta kualitas hidup masyarakat sekitar. Selain ketiga aspek tersebut, pendayagunaan PLTBG juga menjangkau aspek tata kelola melalui komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, patuh terhadap regulasi, serta selaras dengan standar keberlanjutan nasional dan internasional.

Melalui optimalisasi pemanfaatan PLTBG, Perseroan dapat menciptakan efisiensi operasional sekaligus memperkuat nilai keberlanjutan yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan generasi mendatang.

Sustainability Values

The Company views sustainability as a fundamental foundation in conducting its business activities, implemented through the integration of sustainability principles into daily operations, particularly in energy and environmental management. One tangible manifestation of this commitment is the utilization of electricity generated from a Biogas Power Plant (PLTBG), derived from the processing of liquid waste from tapioca production into renewable energy. In addition, the Company also manages solid waste by converting it into organic fertilizer with added value and environmental benefits.

The implementation of PLTBG utilization has supported the Company in integrating environmental, economic, and social sustainability values into its daily operational activities at the plant site. The use of PLTBG helps the Company optimize environmental sustainability by promoting resource efficiency and reducing reliance on fossil fuels. In terms of economic sustainability, PLTBG utilization enhances operational efficiency, enabling the Company to achieve long-term business sustainability and maintain value creation. The implementation of PLTBG also supports the achievement of sustainability values from a social perspective, reflecting the Company's concern for environmental health and the quality of life of the surrounding community. In addition to these three aspects, the use of PLTBG also supports governance by enabling the Company to uphold responsible business practices, comply with regulations, and align with national and international sustainability standards.

By optimizing PLTBG utilization, the Company can achieve operational efficiency while reinforcing its commitment to sustainability, at the same time supporting continuous business growth and making a positive contribution to the environment and future generations.

Respons terhadap Isu dan Langkah untuk Merespons Dampak Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa isu keberlanjutan, khususnya terkait perubahan iklim, pengelolaan limbah, dan ketersediaan energi, merupakan tantangan global yang perlu direspons secara bertanggung jawab. Atas isu-isu tersebut, Perseroan turut merespons dengan mengambil langkah strategis melalui optimalisasi pemanfaatan PLTBG dalam kegiatan operasional.

Pemanfaatan PLTBG merupakan respons Perseroan terhadap meningkatnya kebutuhan akan energi bersih dan berkelanjutan. Melalui pengolahan limbah menjadi sumber energi terbarukan, Perseroan berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca, menekan dampak pencemaran lingkungan, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

Inisiatif ini juga menjadi bagian dari respons dan upaya Perseroan dalam mendukung kebijakan dan target keberlanjutan nasional maupun global, termasuk pengurangan jejak karbon dan penerapan praktik ekonomi sirkular. Melalui pemanfaatan biogas ini, Perseroan dapat mengelola risiko lingkungan secara proaktif serta memperkuat ketahanan energi dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Selain aspek lingkungan, penerapan PLTBG ini juga mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap pemangku kepentingan. Adanya lingkungan operasional yang lebih bersih dan terkendali diharapkan dapat memberikan manfaat sosial bagi karyawan dan masyarakat sekitar, sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan pemanfaatan PLTBG sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang terintegrasi. Langkah ini menegaskan peran Perseroan dalam merespons isu keberlanjutan secara berkesinambungan, seimbang, dan bertanggung jawab.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Kinerja Keberlanjutan dan Komitmen terhadap Isu-isu

Pimpinan Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan kinerja berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui dukungan penuh terhadap pemanfaatan PLTBG sebagai sumber energi terbarukan yang terintegrasi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Response to Issues and Steps to Address Sustainability Impacts

The Company recognizes that sustainability issues, particularly those related to climate change, waste management, and energy availability, are global challenges that require a responsible response. In response to these issues, the Company is taking strategic steps by optimize PLTBG utilization across its operations.

The use of PLTBG is the Company's response to the growing need for clean and sustainable energy. By converting waste into a renewable energy source, the Company aims to reduce greenhouse gas emissions, minimize environmental pollution, and improve the efficiency of natural resource use.

This initiative is also part of the Company's response and efforts to support national and global sustainability policies and targets, including reducing its carbon footprint and implementing circular economy practices. Through the use of biogas, the Company can proactively manage environmental risks and strengthen its energy resilience and long-term business sustainability.

In addition to the environmental aspect, the implementation of this PLTBG system also reflects the Company's commitment to its stakeholders. A cleaner and more controlled operational environment is expected to provide social benefits for employees and the surrounding community, while also enhancing stakeholders' confidence in the Company's business practices.

Moving forward, the Company will continue to evaluate and expand the use of PLTBG as part of its integrated sustainability strategy. This initiative underscores the Company's commitment to addressing sustainability issues in a consistent, balanced, and responsible manner.

Management Commitment to Implementing Sustainability Performance and Commitment to Issues

The Company's management is strongly committed to implementing sustainable performance as part of its long-term strategy. This commitment is demonstrated through full support for the use of PLTBG as a renewable energy source integrated into the Company's operations.

Secara aktif, pimpinan Perseroan mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan, termasuk investasi pada infrastruktur PLTBG. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan energi dan limbah telah terlaksana secara bertanggung jawab, efisien, dan selaras dengan upaya pengurangan dampak lingkungan.

Di samping itu, pimpinan Perseroan menetapkan kebijakan, target, dan pengawasan kinerja yang berorientasi pada keberlanjutan, sehingga pemanfaatan PLTBG dapat menjadi inisiatif operasional dan bagian penting dari budaya Perseroan. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan efisiensi program serta pencapaian indikator kinerja lingkungan yang telah ditetapkan.

Melalui kepemimpinan yang berkomitmen tinggi serta berkelanjutan, Perseroan berupaya menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Pemanfaatan PLTBG ini menjadi salah satu wujud nyata peran pimpinan dalam memastikan keberlangsungan usaha Perseroan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan generasi mendatang.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan berhasil mencatat pencapaian kinerja keberlanjutan dari aspek ekonomi, lingkungan hidup, hingga sosial melalui optimalisasi pemanfaatan PLTBG sebagai bagian dari strategi pengelolaan lingkungan dan energi berkelanjutan. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional secara konsisten.

Dari aspek lingkungan, pemanfaatan PLTBG berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca serta pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan. Dengan mengonversi limbah menjadi sumber energi terbarukan, Perseroan mampu mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil sekaligus menekan potensi pencemaran lingkungan.

Dari aspek ekonomi, penggunaan PLTBG meningkatkan efisiensi energi dan memberikan penghematan biaya operasional. Pemanfaatan energi alternatif ini juga menciptakan nilai tambah dari limbah, sehingga mendukung produktivitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Sementara itu, dari aspek sosial, implementasi PLTBG menciptakan lingkungan operasional yang lebih bersih dan sehat, serta memperkuat hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan, khususnya karyawan dan masyarakat sekitar. Praktik operasional yang bertanggung jawab ini turut meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan.

The Company's leadership actively promotes the application of sustainability principles in the Company's strategic decision-making, including investments in PLTBG infrastructure. This initiative is undertaken with the aim of ensuring that energy and waste management are carried out responsibly, efficiently, and in alignment with efforts to reduce environmental impact.

In addition, the Company's leadership establishes sustainability-oriented policies, targets, and performance monitoring, so that the utilization of PLTBG becomes an operational initiative and an integral part of the Company's culture. Periodic evaluations are also conducted to ensure the program's efficiency and the achievement of established environmental performance indicators.

Through highly committed and sustainable leadership, the Company strives to balance economic performance with environmental and social responsibility. The use of PLTBG is a concrete example of the leadership's role in ensuring the Company's business continuity while making a positive contribution to the environment and future generations.

Sustainability Performance Achievements

The Company has successfully achieved sustainability performance across economic, environmental, and social dimensions by optimizing PLTBG use as part of its sustainable environmental and energy management strategy. This initiative demonstrates the Company's commitment to consistently integrating sustainability principles into its operational activities.

From an environmental perspective, the use of PLTBG contributes to a reduction in greenhouse gas emissions and more environmentally friendly waste management. By converting waste into a renewable energy source, the Company is able to reduce its reliance on fossil fuels while minimizing the potential for environmental pollution.

From an economic perspective, the use of PLTBG improves energy efficiency and reduces operational costs. The use of this alternative energy source also creates added value from waste, thereby supporting long-term business productivity and sustainability.

Meanwhile, from a social perspective, the implementation of PLTBG creates a cleaner and healthier operating environment and strengthens the Company's relationships with stakeholders, particularly employees and the surrounding community. These responsible operational practices also enhance confidence in the Company's sustainability performance.

Perseroan beserta Direksi secara konsisten mengimplementasikan inisiatif strategis berbasis PLTBG sebagai bagian dari upaya penciptaan nilai jangka panjang dan peningkatan kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG). Inisiatif ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memonetisasi peluang usaha berkelanjutan sekaligus memitigasi risiko lingkungan dan operasional.

Dari sisi Environmental (E), integrasi PLTBG sebagai sumber energi terbarukan dilakukan untuk menurunkan konsumsi energi fosil dan intensitas emisi gas rumah kaca serta pemanfaatan air limbah sebagai bahan baku biogas dapat mendukung prinsip ekonomi sirkular dan pengurangan beban limbah. Nilai ESG yang diperoleh mencakup penurunan *carbon footprint* dan *emission intensity*.

Dari sisi Social (S), pemanfaatan PLTBG ini dilakukan untuk mendukung akses energi yang lebih bersih dan terjangkau bagi komunitas sekitar. Nilai ESG yang diperoleh termasuk peningkatan indikator dampak sosial dan inklusivitas.

Lalu dari sisi Governance (G), inisiatif yang dilakukan mencakup pengawasan langsung Direksi atas pengembangan dan kinerja proyek PLTBG melalui struktur tata kelola dan pelaporan terintegrasi. Nilai ESG yang diperoleh adalah adanya penguatan tata kelola keberlanjutan.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja keberlanjutan melalui pemanfaatan PLTBG mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kontribusi sosial. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan efektivitas dan kapasitas pemanfaatan PLTBG sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Tantangan dalam Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Dalam upaya menerapkan kinerja berkelanjutan melalui pemanfaatan PLTBG, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan pengelolaan secara cermat dan berkelanjutan. berbagai tantangan ini muncul dari aspek teknis, operasional, dan strategis.

Dari aspek teknis dan operasional, Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi pasokan bahan baku PLTBG serta tantangan dalam memastikan keandalan infrastruktur pendukung. Proses pengolahan PLTBG memerlukan pengendalian yang ketat agar dapat beroperasi secara optimal dan aman, sehingga dibutuhkan pemeliharaan rutin yang efektif serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten.

The Company and its Board of Directors consistently implement PLTBG-based strategic initiatives as part of their efforts to create long-term value and improve Environmental, Social, and Governance (ESG) performance. These initiatives are designed to identify, manage, and monetize sustainable business opportunities while mitigating environmental and operational risks.

From an environmental (E) perspective, integrating PLTBG as a renewable energy source aims to reduce fossil fuel consumption and greenhouse gas emission intensity, as well as the use of wastewater as a feedstock for biogas can support the principles of the circular economy and help reduce the waste burden. The resulting ESG benefits include a reduction in carbon footprint and emission intensity.

From a social (S) perspective, the use of PLTBG is intended to support access to cleaner and more affordable energy for surrounding communities. The resulting ESG benefits include improvements in social impact and inclusivity indicators.

From the Governance (G) perspective, the initiatives undertaken include direct oversight by the Board of Directors over the development and performance of PLTBG projects through an integrated governance and reporting structure. The resulting ESG benefit is the strengthening of sustainability governance.

Overall, the Company's sustainability achievements through PLTBG use reflect its success in balancing economic performance, environmental responsibility, and social contributions. Moving forward, the Company will continue to enhance the effectiveness and capacity of PLTBG utilization as part of its commitment to sustainable development and the creation of long-term value.

Challenges in Implementing Sustainability Performance

In its efforts to achieve sustainable performance through PLTBG utilization, the Company faces various challenges that require careful and sustainable management. These challenges arise from technical, operational, and strategic aspects.

From a technical and operational aspect, the Company faces challenges in maintaining a consistent supply of PLTBG feedstock and in ensuring the reliability of supporting infrastructure. The PLTBG processing process requires strict control to operate optimally and safely, necessitating effective routine maintenance and the development of competent human resources.

Selain itu, dari aspek perubahan budaya dan kesadaran, penerapan kinerja berkelanjutan melalui penggunaan PLTBG membutuhkan banyak dukungan dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan internal agar dapat berjalan optimal. Peningkatan pemahaman dan komitmen karyawan menjadi faktor penting agar inisiatif ini dapat berjalan secara konsisten dan efektif.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perseroan memandang hal tersebut sebagai peluang untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, penguatan kapasitas, serta komitmen berkelanjutan dari manajemen, pemanfaatan PLTBG diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan.

Furthermore, from the perspective of cultural change and awareness, implementing sustainable practices through PLTBG requires significant support and participation from all internal stakeholders to achieve optimal results. Enhancing employee understanding and commitment is a key factor in ensuring that this initiative is carried out consistently and effectively.

Despite facing various challenges, the Company views these as opportunities to continue improving and innovating. With proper risk management, capacity building, and management's ongoing commitment, the use of PLTBG is expected to continue to grow and make a tangible contribution to the Company's sustainability performance.

Penerapan Kinerja Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Performance

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Hingga saat ini, Perseroan mencatat adanya pencapaian positif dalam kinerja berkelanjutan melalui optimalisasi pemanfaatan PLTBG. Inisiatif ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja lingkungan, efisiensi operasional, serta keberlangsungan usaha jangka panjang. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebelumnya, Perseroan menilai bahwa pemanfaatan PLTBG telah berjalan optimal sesuai dengan rencana dan mencapai target kinerja keberlanjutan yang ditetapkan.

Dari aspek lingkungan, pemanfaatan PLTBG berhasil mencapai target Perseroan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, menekan potensi pencemaran, menurunkan ketergantungan Perseroan terhadap bahan bakar fosil, serta mendukung upaya pengurangan jejak karbon operasional.

Penggunaan PLTBG oleh Perseroan juga telah terlaksana sesuai harapan dari aspek ekonomi melalui efisiensi energi yang mendukung target Perseroan pada pengendalian biaya operasional. Konversi limbah menjadi energi dalam proses pendayagunaan PLTBG juga menciptakan nilai tambah dari proses produksi, sehingga tercapai peningkatan produktivitas dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Sustainability Performance Achievements Compared to Targets

To date, the Company has achieved positive results in sustainable performance through optimized PLTBG utilization. This initiative has made a tangible contribution to improved environmental performance, operational efficiency, and long-term business sustainability. Compared to previously set targets, the Company assesses that PLTBG utilization has proceeded optimally in accordance with the plan and has met the established sustainability performance targets.

From an environmental perspective, the use of PLTBG has successfully met the Company's targets for reducing greenhouse gas emissions, minimizing the potential for pollution, decreasing the Company's reliance on fossil fuels, and supporting efforts to reduce its operational carbon footprint.

The Company's use of PLTBG has also met expectations from an economic perspective through energy efficiency, which supports the Company's goals for controlling operating costs. The conversion of waste into energy through PLTBG utilization also creates added value in the production process, thereby enhancing productivity and long-term business resilience.

Sementara itu, implementasi PLTBG juga mampu mencapai target dari segi sosial dengan berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang lebih bersih dan sehat serta memperkuat hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar. Tercapainya praktik operasional yang lebih ramah lingkungan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen keberlanjutan Perseroan.

Secara keseluruhan, kinerja berkelanjutan melalui pemanfaatan PLTBG sampai dengan saat ini telah mencapai target yang dihadapkan dan pencapaiannya telah mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis. Perseroan akan terus menjaga pencapaian ini sekaligus meningkatkan kapasitas dan efektivitas pemanfaatan PLTBG guna menjaga keberlanjutan pencapaian target dan memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Prestasi dan Peristiwa Penting

Bagi Perseroan, pemanfaatan PLTBG telah menjadi prestasi penting dalam pengelolaan lingkungan hidup, melampaui aspek operasional semata. Melalui konversi limbah menjadi energi terbarukan, Perseroan berhasil mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, menurunkan emisi gas rumah kaca, dan meminimalkan potensi pencemaran.

Inisiatif ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara nyata. Selain meningkatkan efisiensi sumber daya, pemanfaatan PLTBG ini juga menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berinovasi dalam menghadapi tantangan lingkungan. Dengan pencapaian ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

Prestasi ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan Perseroan dalam mengintegrasikan praktik ramah lingkungan pada seluruh proses bisnis, memperkuat reputasi perusahaan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta generasi mendatang.

Meanwhile, the implementation of PLTBG has also helped achieve social objectives by contributing to a cleaner and healthier work environment and strengthening the Company's relationships with the surrounding community. The adoption of more environmentally friendly operational practices has bolstered stakeholder confidence in the Company's commitment to sustainability.

Overall, the Company's sustainability performance through PLTBG utilization has met its targets to date, and these achievements reflect the Company's success in integrating sustainability principles into its business operations. The Company will continue to maintain these achievements while enhancing the capacity and effectiveness of PLTBG utilization to ensure sustained target achievement and strengthen its contribution to sustainable development and the creation of long-term value.

Achievements and Milestones

For the Company, PLTBG utilization has become a significant achievement in environmental management, extending beyond purely operational considerations. By converting waste into renewable energy, the Company has successfully reduced its negative environmental impact, lowered greenhouse gas emissions, and minimized the potential for pollution.

This initiative reflects the Company's success in implementing sustainability principles in reality. In addition to improving resource efficiency, the use of PLTBG also demonstrates the Company's ability to innovate in addressing environmental challenges. With this achievement, the Company reaffirms its commitment to playing an active role in preserving the environment while supporting sustainable development.

This achievement also serves as a measure of the Company's success in integrating eco-friendly practices into all business processes, strengthening the Company's reputation, and making a positive impact on society and future generations.

Strategi Pencapaian Target
Target Achievement Strategy

Pengelolaan Risiko melalui Pemanfaatan Biogas

Perseroan memahami bahwa pengelolaan risiko adalah hal penting dalam memastikan keberlanjutan operasional dan perlindungan lingkungan. Untuk mengelola risiko dalam kinerja keberlanjutan dari faktor lingkungan, operasional, energi, hingga finansial dan reputasi, Perseroan menjadikan pemanfaatan PLTBG sebagai salah satu strategi yang dilakukan.

Dari sisi lingkungan, PLTBG membantu Perseroan mengurangi risiko pencemaran akibat limbah organik dengan mengubah limbah menjadi energi terbarukan. Hal ini dapat menekan potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca. Dari sisi operasional, pemanfaatan PLTBG meningkatkan ketahanan energi internal Perseroan. Dengan mengandalkan sumber energi terbarukan yang juga tersedia secara lokal, risiko gangguan pasokan energi dari bahan bakar fosil dapat ditekan dan operasional tetap berjalan stabil. Sementara dari sisi keuangan dan reputasi, pengelolaan PLTBG yang efektif mengurangi risiko biaya lingkungan dan mencegah potensi sanksi regulasi. Inisiatif ini juga memperkuat citra Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, meningkatkan kepercayaan, dan mendukung kepatuhan terhadap standar keberlanjutan nasional maupun internasional.

Dengan pendekatan ini, pengelolaan risiko melalui PLTBG dapat menjadi langkah mitigasi sekaligus peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan nilai tambah, dan memperkuat kinerja keberlanjutan secara menyeluruh.

Peluang dan Prospek Usaha

Ditengah dinamika perubahan iklim serta meningkatnya kebutuhan energi dan tuntutan keberlanjutan, Perseroan melihat bahwa pemanfaatan PLTBG dapat menjadi peluang strategis bagi kelangsungan praktik usaha Perseroan. Beberapa di antaranya seperti dapat mengoptimalkan sumber daya, menciptakan nilai ekonomi dan lingkungan secara jangka panjang, hingga memperkuat komitmen Perseroan terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Perseroan dapat mengintegrasikan PLTBG sebagai *supporting business* untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan.

Risk Management Through the Use of Biogas

The Company recognizes that risk management is essential to ensuring operational sustainability and environmental protection. To manage risks related to sustainability performance including environmental, operational, energy, financial, and reputational factors the Company has adopted PLTBG utilization as one of its key strategies.

From an environmental perspective, PLTBG helps the Company reduce the risk of pollution caused by organic waste by converting waste into renewable energy. This mitigates potential negative environmental impacts while reducing greenhouse gas emissions. From an operational perspective, the use of PLTBG enhances the Company's internal energy resilience. By relying on a renewable energy source that is also locally available, the risk of energy supply disruptions from fossil fuels can be minimized, ensuring stable operations. Meanwhile, from a financial and reputational perspective, effective PLTBG management reduces the risk of environmental costs and prevents potential regulatory penalties. This initiative also strengthens the Company's image as an environmentally responsible enterprise, builds trust, and supports compliance with both national and international sustainability standards.

With this approach, risk management through PLTBG can serve as both a mitigation measure and an opportunity for the Company to optimize efficiency, increase value added, and strengthen its sustainability performance comprehensively.

Business Opportunities and Prospects

Amid the dynamics of climate change, rising energy demand, and sustainability requirements, the Company recognizes that PLTBG utilization can serve as a strategic opportunity for the continuity of its business operations. Among other benefits, this can optimize resources, create long-term economic and environmental value, and strengthen the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company can integrate PLTBG as a supporting business to enhance compliance with environmental regulations while simultaneously improving the Company's reputation.

Secara rinci, keberadaan PLTBG sebagai *supporting buisiness* ini dapat mendorong Perseroan memperoleh beberapa capaian dari sisi operasional, finansial, maupun reputasi. Dengan banyak nilai tambah yang diberikan dari pemanfaatan biogas dalam praktik operasional, Perseroan memandang PLTBG dapat menjadi peluang yang menjanjikan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

In detail, the use of PLTBG as a supporting business can help the Company achieve several operational, financial, and reputational goals. With the significant added value derived from biogas utilization in its operations, the Company views PLTBG as a promising opportunity to support its growth.

Usaha Perseroan melalui PLTBG memiliki prospek jangka panjang yang kuat. Hal ini dikarenakan kehadiran PLTBG sejalan dengan transisi energi & ESG, dapat memberikan *shared value* (ekonomi-lingkungan-sosial), serta dapat meningkatkan kinerja berkelanjutan Perseroan.

The Company's business from PLTBG has strong long-term prospects. This is because PLTBG aligns with the energy transition and ESG principles, can deliver shared value (economic, environmental, and social), and can enhance the Company's sustainable performance.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan dan Dampaknya terhadap Keberlanjutan

Perseroan memandang bahwa tekanan ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola bagi praktik bisnis telah berkembang semakin kompleks. Situasi seperti ketegangan politik, perubahan nilai tukar, perkembangan regulasi, fluktuasi harga di pasar, hingga perubahan iklim dan lingkungan menjadi beberapa kondisi yang ikut mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

External Factors That Could Potentially Affect Sustainability and Their Impact on Sustainability

The Company believes that economic, environmental, social, and governance pressures on business practices have become increasingly complex. Situation such as political tensions, exchange rate fluctuations, regulatory developments, market price volatility, until climate and environmental changes are among the conditions that affect the Company's business continuity, both directly and indirectly.

Bagi Perseroan, pemanfaatan PLTBG menjadi respons strategis terhadap tekanan-tekanan tersebut. Dengan pengelolaan yang tepat, Perseroan dapat mengubah tantangan eksternal menjadi peluang pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan kinerja ESG.

For the Company, PLTBG utilization represents a strategic response to these pressures. With proper management, the Company can turn external challenges into opportunities for sustainable growth and improved ESG performance.

Dampak dari situasi eksternal mendorong Perseroan untuk mengintegrasikan PLTBG sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Pengelolaan PLTBG yang efektif dapat mendukung perannya sebagai instrumen mitigasi risiko, pengungkit peluang usaha berkelanjutan, dan pendorong peningkatan kinerja ESG sehingga memperkuat keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Impacts from external factors have encouraged the Company to integrate PLTBG as a part of its sustainability strategy. Effective PLTBG management can support its role as a risk mitigation tool, a catalyst for sustainable business opportunities, and a driver of improved ESG performance, thereby strengthening the Company's long-term sustainability.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan secara konsisten menjadikan penerapan kinerja keberlanjutan sebagai elemen penting dalam komitmen bisnisnya guna mendorong dampak positif pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk menunjang keberhasilan penerapannya sesuai rencana, Perseroan mengikutsertakan seluruh lini untuk turut berkontribusi mengintegrasikan prinsip keberlanjutan serta menjalankan dan memperkuat komitmen serta langkah strategis keberlanjutan di dalam seluruh kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, seluruh bagian dalam struktur organisasi dapat ikut berkontribusi aktif dalam penerapan kinerja keberlanjutan di dalam Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Sebagai pelaku usaha, Perseroan menyadari peran penting upaya optimalisasi kualitas penerapan kinerja keberlanjutan secara berkesinambungan untuk menunjang operasional yang berdampak positif. Untuk itu, Perseroan terus memegang teguh komitmennya untuk mengupayakan langkah strategis yang tepat dalam membangun dan memperkuat penerapan budaya keberlanjutan melalui berbagai pelatihan yang relevan.

Responsible Party for Sustainability Performance Implementation

The Company consistently prioritizes the implementation of sustainability performance as a key element of its business commitment to drive positive impacts across economic, environmental, and social dimensions. To support the successful implementation of these initiatives as planned, the Company involves all departments in contributing to the integration of sustainability principles, as well as in executing and strengthening sustainability commitments and strategic measures across all daily operational activities. As a result, every unit within the organizational structure can actively contribute to implementing sustainability performance within the Company.

Competency Enhancement in Sustainability Performance Implementation

As a business entity, the Company recognizes the critical role of continuously optimizing the quality of its sustainability performance to support operations that have a positive impact. To that end, the Company remains steadfast in its commitment to implementing appropriate strategic measures to foster and strengthen a culture of sustainability through various relevant training programs.

Kendati belum terdapat adanya pelatihan maupun pendidikan khusus yang dijalankan di tahun 2025 terkait kinerja keberlanjutan, Perseroan terus menyempurnakan pemahaman dan penerapan dengan memperbaharui informasi dan ketentuan sesuai regulasi serta *best practice* yang ada secara konkret.

Although no specific training or education programs related to sustainability performance were conducted in 2025, the Company continues to enhance its understanding and implementation by updating information and policies in accordance with applicable regulations and best practices.

Penilaian Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Komitmen Perseroan dalam menghadirkan kinerja keberlanjutan yang optimal turut tercermin pada upaya Perseroan menjaga konsistensi penerapannya melalui pelaksanaan penilaian risiko yang sejalan dengan kerangka manajemen risiko.

Penilaian risiko tersebut digunakan Perseroan untuk identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial seperti pemenuhan regulasi, efisiensi sumber daya, dampak operasional, dan kemungkinan risiko yang mempengaruhi pemangku kepentingan. Melalui penilaian risiko ini, Perseroan dapat melakukan pengendalian risiko serta menjalankan langkah mitigasi secara tepat sasaran dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan sesuai tujuan.

Informasi lebih rinci terkait manajemen risiko Perseroan secara umum dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 106.

Risk Assessments of Sustainable Performance Implementation

The Company's commitment to achieving optimal sustainability performance is also reflected in its efforts to ensure consistent implementation through the conduct of risk assessments in line with its risk management framework.

The Company uses this risk assessment to identify, evaluate, and manage risks related to economic, environmental, and social aspects, including regulatory compliance, resource efficiency, operational impacts, and potential risks affecting stakeholders. Through this risk assessment, the Company can implement risk controls and carry out targeted mitigation measures to achieve sustainable business operations in line with its objectives.

Further details regarding the Company's risk management in general can be found in the Corporate Governance section on page 106.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pencapaian tujuan Perseroan turut didukung oleh keberadaan pemangku kepentingan eksternal dan internal. Dengan peran strategisnya masing-masing, para pemangku kepentingan ini membawa pengaruh krusial dalam menunjang upaya Perseroan memenuhi tujuannya, terutama terkait kinerja keberlanjutan.

Untuk itu, Perseroan menempatkan hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai poin penting yang harus terus diperhatikan. Hal ini diwujudkan melalui relasi yang terbuka, beretika, dan saling memberikan nilai tambah jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan sehingga tercipta ekosistem kolaboratif yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif Perseroan membangun sekaligus memelihara relasi ini adalah dengan metode pendekatan dan pelibatan berlandaskan etika sesuai karakteristik masing-masing pemangku kepentingan.

Relationship with Stakeholders

The Company's achievement of its objectives is supported by its external and internal stakeholders. Through their respective strategic roles, these stakeholders play a crucial role in supporting the Company's efforts to achieve its objectives, particularly regarding sustainability performance.

To that end, the Company views its relationships with stakeholders as a key priority that must be consistently prioritized. This is achieved through open, ethical, and mutually beneficial relationships with all stakeholders, fostering a sustainable collaborative ecosystem. One of the Company's initiatives to build and maintain these relationships is through an ethical approach and engagement tailored to the specific characteristics of each stakeholder.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Pelibatan Approach and Involvement Method	Frekuensi Frequency
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Sosialisasi terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku Dissemination regarding applicable laws and regulations • Penyampaian laporan Report submission	• Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs
Pemegang Saham Investor	• RUPST AGMS • RUPSLB EGMS	• 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year • Sesuai kebutuhan According to the needs
Karyawan Employee	• Media komunikasi internal Internal communication media • *Dialog* • Rapat kerja Work meeting	• Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs
Mitra Kerja Vendor	• Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements	• Sesuai kebutuhan According to the needs
Pelanggan Customer	• Situs web Website • Kontak perusahaan Company contract • Layanan pelanggan Customer service • Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	• Setiap saat At all times • Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs • 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year
Masyarakat Public	• Pelibatan tenaga kerja lokal dan penyediaan kesempatan bisnis Involvement of local workforce and provision of business opportunities • Komunikasi dengan masyarakat sekitar Communication with the surrounding community • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan Implementation of corporate social responsibility programs	• Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs

Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan menyadari keberagaman gender dapat memperkaya perspektif pada proses pengambilan keputusan sehingga dapat lebih inklusif dan berimbang. Perseroan saat ini didukung oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang beranggotakan tenaga profesional laki-laki dengan keahlian dan pengalaman relevan serta berintegritas tinggi untuk menunjang pencapaian tujuan bisnis.

Kendati belum memiliki perwakilan perempuan, Perseroan tetap menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan kesempatan di seluruh tingkatan organisasi, termasuk dengan memberikan ruang bagi perempuan profesional berpengalaman pada posisi strategis di bawah Direksi. Melalui upaya ini, Perseroan mewujudkan komitmen jangka panjangnya dalam menghadirkan lingkungan kerja infklusif, memperluas kontribusi perempuan melalui penguatan talenta, serta mendorong peningkatan keterwakilan gender dalam kepemimpinan di masa depan.

Diversity and Independence of Management

The Company recognizes that gender diversity can enrich perspectives in the decision-making process, making it more inclusive and balanced. The Company is currently supported by a Board of Commissioners and the Directors composed of male professionals with relevant expertise and experience, as well as high integrity, to support the achievement of business objectives.

Although the Company does not yet have any female representatives, it remains committed to upholding the principles of diversity and equal opportunity at all levels of the organization, including by providing opportunities for experienced professional women to hold strategic positions under the Directors. Through these efforts, the Company is fulfilling its long-term commitment to fostering an inclusive work environment, expanding women's contributions through talent development, and promoting greater gender representation in future leadership roles.

Di samping keberagaman, Perseroan turut memperhatikan aspek independensi dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga saat ini, Perseroan didukung oleh dua individu yang berasal dari pihak independen, yakni Daniel Kandinata sebagai Komisaris Independen dan Tan Anthony Sudirdjo sebagai Direktur Independen. Adanya dua posisi pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mengedepankan prinsip independensi pada bisnisnya, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan operasional Perseroan, selaras dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

In addition to diversity, the Company also prioritizes independence in the composition of its Board of Commissioners and the Directors. To date, the Company is supported by two individuals from independent backgrounds: Daniel Kandinata as an Independent Commissioner and Tan Anthony Sudirdjo as an Independent Director. The presence of these two positions on the Board of Commissioners and the Directors demonstrates the Company's consistency in prioritizing the principle of independence in its business operations, including in strategic decision-making and the execution of the Company's operations, in accordance with applicable laws and regulations.

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Total Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	1
Direksi The Directors	7	-	1

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat

Sebagai wujud komitmen terhadap pencapaian tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten berpartisipasi aktif dalam rapat-rapat yang membahas agenda kinerja Perseroan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri rapat internal dan rapat gabungan dengan jumlah dan persentase kehadiran sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners and Directors in Meetings

As a demonstration of their commitment to achieving the Company's objectives, the Board of Commissioners and the Directors consistently participate actively in meetings that discuss the Company's performance agenda.

During 2025, the Board of Commissioners and the Directors attended internal meetings and joint meetings with the following attendance figures and percentages:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Internal Dewan Komisaris **Board of Commissioners Internal Meeting**			
Widarto	Presiden Komisaris President Commissioner	6 of 6	100%
Oey Alfred	Komisaris Commissioner	6 of 6	100%
Daniel Kandinata	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 of 6	100%
Rapat Internal Direksi **Board of Directors Internal Meeting**			
Santoso Winata	Presiden Direktur President Director	12 of 12	100%
Sudarmo Tasmin	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	12 of 12	100%
Sugandhi	Direktur Director	12 of 12	100%
Oey Albert	Direktur Director	12 of 12	100%
Jason Indrian Winata	Direktur Director	12 of 12	100%
Basuki Prawono Winata*	Direktur Director	2 of 12	17%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tan Anthony Sudirdjo	Direktur Independen Independent Director	12 of 12	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Directors Joint Meeting**			
Widarto	Presiden Komisaris President Commissioner	3 of 3	100%
Oey Alfred	Komisaris Commissioner	3 of 3	100%
Daniel Kandinata	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 of 3	100%
Santoso Winata	Presiden Direktur President Director	3 of 3	100%
Sudarmo Tasmin	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	3 of 3	100%
Sugandhi	Direktur Director	3 of 3	100%
Oey Albert	Direktur Director	3 of 3	100%
Jason Indrian Winata	Direktur Director	3 of 3	100%
Basuki Prawono Winata*	Direktur Director	1 of 3	33%
Tan Anthony Sudirdjo	Direktur Independen Independent Director	3 of 3	100%

* Menjabat sebagai Direktur sejak penutupan RUPSLB pada tanggal 10 November 2025. | Served as Director as of the closing of the EGMS on November 10, 2025.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mempertahankan mutu kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja atas pencapaian selama tahun buku dengan mengacu pada kebijakan penilaian yang terdiri dari prosedur dan kriteria.

Mekanisme penilaian kinerja kedua organ utama tersebut dijalankan melalui penilaian sendiri yang hasilnya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kriteria penilaiannya mencakup beberapa aspek seperti pelaksanaan fungsi pengawasan operasional serta pemberian nasihat kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.

Tujuan penilaian tersebut adalah untuk memperkuat peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Dengan menerapkan penilaian secara berkala, Perseroan dapat memastikan proses pengambilan keputusan senantiasa sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingan.

Informasi lebih rinci terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 92.

Board of Commissioners and Directors Assessment Policy

To ensure the quality of the work performed by the Board of Commissioners and the Directors, the Company conducts a performance evaluation of their achievements during the fiscal year in accordance with an evaluation policy that includes procedures and criteria.

The performance evaluation mechanism for these two main bodies is conducted through self-assessments, with the results reported at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The evaluation criteria cover several aspects, such as the performance of operational oversight functions and the provision of advice to the Directors by the Board of Commissioners.

The purpose of this evaluation is to continuously improve the performance of the Board of Commissioners and the Directors by prioritizing transparency, accountability, and fairness. By conducting regular evaluations, the Company can ensure that decision-making processes remain aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Further details regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Directors can be found in the Corporate Governance section on page 92.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Peningkatan kualitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi turut diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi. Upaya ini direalisasikan Perseroan dengan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan fungsi masing-masing organ di Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengadakan kunjungan kerja secara langsung ke unit bisnis yang berada di Lampung.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Adanya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat sesuai dengan bidang usaha Perseroan berpengaruh besar pada keberhasilan Perseroan mencapai tujuan. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan proses pemilihan dan penetapan anggota secara cermat dan menyeluruh. Pemilihan menggunakan kriteria objektif dan transparan sehingga Perseroan dapat memperoleh individu yang sesuai kebutuhan dengan kapabilitas dan integritas yang memadai. Usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dipilih dan ditetapkan selanjutnya disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Anti Korupsi

Untuk mendukung komitmen dalam mewujudkan bisnis bernilai tambah yang berdampak positif, Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang telah diatur dan ditetapkan dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan menerapkan kebijakan ini untuk menunjang langkah Perseroan menjaga etika bisnis dan menghadirkan transparansi pada seluruh level transaksi, termasuk transaksi yang dilakukan maupun yang melibatkan Perseroan.

Informasi lebih rinci terkait kebijakan anti korupsi yang dimiliki Perseroan dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 111.

Board of Commissioners and Directors Training Policy

Improvements in the performance of the Board of Commissioners and the Directors are also achieved through the implementation of competency development programs. The Company carries out these efforts by enrolling members of the Board of Commissioners and the Directors in training and education programs tailored to the respective functions of each body within the Company.

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners conducted on-site working visits to business units located in Lampung.

Selection Criteria for the Board of Commissioners and Directors

Having the right members of the Board of Commissioners and the Directors, in line with the Company's business lines, has a significant impact on the Company's success in achieving its objectives. To that end, the Company conducts a careful and comprehensive selection and appointment process. The selection process uses objective and transparent criteria so that the Company can secure individuals who meet its needs and possess adequate capabilities and integrity. Proposals for candidates for the Board of Commissioners and the Directors who have been selected and appointed are subsequently submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Anti-Corruption Policy

To support its commitment to building a value-added business with a positive impact, the Company has an anti-corruption policy outlined in its Code of Ethics. The Company implements this policy to support its efforts to uphold business ethics and ensure transparency at all levels of transactions, including those conducted by or involving the Company.

Further details regarding the Company's anti-corruption policies can be found in the Corporate Governance section on page 111.

Komitmen atas Prinsip Keadilan terhadap Pemegang Saham

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan di seluruh lini guna menjaga integritas Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komitmen ini diwujudkan Perseroan dengan menerapkan kebijakan yang memastikan seluruh pihak internal, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, tidak memanfaatkan informasi non-publik atau bersifat rahasia untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain.

Standar ini secara khusus telah diterapkan Perseroan dalam kebijakan pencegahan *insider trading* melalui langkah pemisahan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik secara tegas. Selain itu, Perseroan juga telah membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi terkait secara proporsional dan efisien.

Kebijakan Mengenai Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi untuk Pencegahan Konflik Kepentingan

Guna menghadirkan kinerja bisnis yang berintegritas dan akuntabel, Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dan mengedepankan pencegahan potensi konflik kepentingan. Perseroan memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengutamakan independensi dalam memenuhi fungsinya dan memprioritaskan kepentingan Perseroan untuk mendukung objektivitas pada seluruh proses pengambilan keputusan strategis.

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya permasalahan yang material dalam aktivitas penerapan kinerja keberlanjutan.

Commitment to the Principle of Fairness to Shareholders

In conducting its business operations, the Company consistently upholds the principle of fairness across all areas to maintain its integrity as a publicly traded company. The Company demonstrates this commitment by implementing policies that ensure all internal parties, including the Board of Commissioners, the Directors, and employees, do not use non-public or confidential information for personal gain or for the benefit of others.

The Company has specifically implemented this standard in its policy to prevent insider trading by strictly separating confidential data and/or information from public information. In addition, the Company has also allocated tasks and responsibilities for managing such information proportionately and efficiently.

Policy on the Obligation of the Board of Commissioners and Directors to Prevent Conflicts of Interest

To ensure business performance that is characterized by integrity and accountability, the Company has implemented policies requiring the Board of Commissioners and the Directors to perform their duties professionally and responsibly, and to prioritize the prevention of potential conflicts of interest. The Company ensures that every member of the Board of Commissioners and the Directors upholds independence in fulfilling their roles and prioritizes the Company's interests to support objectivity in all strategic decision-making processes.

Problems with the Implementation of Sustainable Performance

During 2025, the Company did not identify any material issues in the implementation of its sustainability performance.



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Langkah Perseroan Membangun Budaya Keberlanjutan Secara Nyata
Company Action to Build an Actual Sustainability Culture

Dalam menjalankan kegiatan usaha berbasis praktik berkelanjutan, Perseroan menetapkan visi dan misi untuk menjadi produsen yang menerapkan konsep lingkungan hijau serta menjadikannya sebagai salah satu pilar utama. Visi dan misi ini juga menjadi landasan penting untuk menunjang Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan dan mendukung Perseroan menciptakan budaya kerja sehari-hari dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai intinya. Komitmen ini mampu dijaga Perseroan secara berkesinambungan melalui partisipasi aktif seluruh insan Perseroan dalam menerapkan proses kerja yang mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan.

Secara konkret, budaya keberlanjutan ini tergambar pada operasional bisnis Perseroan yang mengacu pada konsep 4P (*People, Planet, Product, & Profit*) untuk menghadirkan nilai manfaat bagi kelangsungan usaha, lingkungan, hingga masyarakat. Oleh Perseroan, komitmen ini direalisasikan dalam bentuk pengelolaan SDM, pelestarian lingkungan, efisiensi energi, kepatuhan pada kebijakan, hingga pelaksanaan program tanggung jawab terhadap masyarakat dan pelanggan.

In conducting business activities based on sustainable practices, the Company has established a vision and mission to become a producer that implements green environmental concepts and makes them one of its core pillars. This vision and mission also serve as a crucial foundation to support the Company in building a culture of sustainability and to help the Company foster a daily work culture centered on sustainability principles. The Company is able to maintain this commitment consistently through the active participation of all its employees in implementing work processes that prioritize sustainability values.

Specifically, this culture of sustainability is reflected in the Company's business operations, which are guided by the 4P framework (People, Planet, Product, & Profit) to deliver value for the Company's sustainability, the environment, and the community. The Company puts this commitment into practice through human resources management, environmental conservation, energy efficiency, compliance with policies, and the implementation of corporate social responsibility programs for the community and customers.

Proses Perseroan membangun sekaligus merawat implementasi budaya keberlanjutan ini dimulai dari penerapan visi dan misi secara konsisten dan komprehensif di seluruh lini organisasi agar seluruh insan Perseroan dapat berperan aktif mendukung terwujudnya kinerja berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial, hingga lingkungan. Hal ini juga ditopang oleh nilai-nilai Perseroan sehingga budaya keberlanjutan menjadi bagian integral dalam setiap aktivitas kerja yang konsisten dan bertanggung jawab.

The Company's process of establishing and maintaining this culture of sustainability begins with the consistent and comprehensive implementation of its vision and mission across all levels of the organization, so that every member of the Company can play an active role in supporting the achievement of sustainable performance in economic, social, and environmental terms. This is further supported by the Company's values, ensuring that a culture of sustainability becomes an integral part of every work activity, carried out consistently and responsibly.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perseroan menempatkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, serta ketahanan terhadap dinamika pasar.

The Company places sustainable economic performance as one of the key pillars in creating long-term value for its stakeholders. This commitment is reflected in efforts to maintain a balance between business growth, operational efficiency, and resilience to market dynamics.

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan pada harga jual tepung tapioka yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan serta meningkatnya intensitas persaingan harga. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan pendapatan usaha dari Rp 4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,18 triliun pada tahun 2025.

In 2025, the Company faced pressure on tapioca flour selling prices driven by various external factors, including an imbalance between supply and demand as well as intensifying price competition. These conditions resulted in a decline in revenue from IDR 4 trillion in 2024 to IDR 3.18 trillion in 2025.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja operasional melalui penerapan pengelolaan biaya yang disiplin serta peningkatan efisiensi. Hal ini tercermin dari peningkatan laba kotor dari Rp 420,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 442,8 miliar pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, laba usaha juga meningkat dari Rp 217,1 miliar menjadi Rp 220,3 miliar.

Nevertheless, the Company was able to maintain its operational performance through disciplined cost management and enhanced efficiency. This is reflected in the increase in gross profit from IDR 420.9 billion in 2024 to IDR 442.8 billion in 2025. In line with this, operating profit also increased from IDR 217.1 billion to IDR 220.3 billion.

Lebih lanjut, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat dari Rp 61,6 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 106,6 miliar pada tahun 2025. Pada tahun 2025, juga terdapat kontribusi penghasilan lain-lain yang bersifat non-berulang, yaitu berupa keuntungan dari penjualan sebagian kecil aset tanah Perseroan sebesar Rp 66,3 miliar.

Furthermore, profit attributable to owners of the parent entity increased from IDR 61.6 billion in 2024 to IDR 106.6 billion in 2025. In 2025, there was a contribution from other non-recurring income, namely a gain from the sale of a small portion of the Company's land amounting to IDR 66.3 billion.

Secara keseluruhan, kinerja ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga resiliensi keuangan di tengah tekanan eksternal, sekaligus memperkuat fondasi ekonomi yang berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Overall, this performance reflects the Company's ability to maintain financial resilience amid external pressures, while strengthening a sustainable economic foundation as part of its commitment to creating long-term value.

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan usaha Net sales	3.177.730	4.009.264	3.944.953
Beban pokok penjualan Cost of sales	2.734.912	3.588.394	3.464.462
Beban usaha Operating expanse	222.494	203.785	238.532
Laba tahun berjalan Profit for the year	112.937	67.848	102.542
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk Profit for the year attributable to owners of the parent Company	106.550	61.624	100.802

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Di tengah penurunan pendapatan usaha dari Rp 4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,18 triliun pada tahun 2025, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang melampaui target. Realisasi sebesar 101,4% dari target Rp 3,13 triliun mencerminkan ketahanan kinerja Perseroan dalam menghadapi tekanan pasar.

Comparison of Targets and Realized Performance for 2025

Amid a decline in operating revenue from IDR 4 trillion in 2024 to IDR 3.18 trillion in 2025, the Company was still able to deliver performance exceeding its target. The achievement of 101.4% against the target of IDR 3.13 trillion reflects the Company's resilience in navigating market pressures.

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pendapatan Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.133.000	3.177.730	3.847.000	4.009.264	3.790.000	3.944.953
Laba Bersih* Net Profit		40.000	106.550**	59.000	61.624	97.000	100.802

* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
* Profit for the year attributable to Owners of the Parent Company
** Terdapat penghasilan lain-lain yang bersifat non-berulang, yaitu keuntungan dari penjualan sebagian kecil aset tanah Perseroan sebesar Rp 66,3 miliar
** There was a contribution from other non-recurring income, namely a gain from the sale of a small portion of the Company's land amounting to IDR 66.3 billion

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja yang Sejalan dengan Nilai Keberlanjutan Tahun 2025

Selain dari sisi kinerja finansial dan operasional secara umum, Perseroan juga mampu meraih pencapaian optimal pada kinerja yang sejalan dengan nilai keberlanjutan. Dalam hal ini, informasi yang disampaikan adalah pencapaian target energi listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas.

Comparison of Targets and Realized Performance Aligned with the 2025 Sustainability Goals

In addition to its overall financial and operational performance, the Company has also achieved optimal results in areas aligned with sustainability values. In this regard, the information provided pertains to the achievement of electricity generation targets by the Biogas Power Plant.

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Biogas Power Plant	Gigajoules	290.000	294.335	203.000	211.816	235.000	244.431

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Berlandaskan visi dan misinya yang mengedepankan keberlanjutan, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menjadikan kinerja lingkungan sebagai bagian penting dalam strategi usaha. Guna mendukung hal ini, Perseroan mengimplementasikan Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan agar setiap aspek lingkungan terkelola dengan baik dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Guided by its vision and mission, which prioritize sustainability, the Company conducts its operations by making environmental performance an integral part of its business strategy. To support this, the Company implements environmentally responsible business practices to ensure that every environmental aspect is properly managed and generates a positive, lasting impact.

Pemanfaatan Material Ramah Lingkungan

Salah satu inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan dalam mendukung komitmen pelestarian lingkungan adalah dengan melakukan pemanfaatan kembali limbah produksi sebagai material ramah lingkungan untuk mendukung kegiatan produksi. Limbah cair dari proses produksi tepung tapioka dikonversikan menjadi listrik menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) yang hasilnya dipakai sebagai energi ramah lingkungan untuk operasional pabrik tepung tapioka. Adanya proses ini memungkinkan Perseroan menurunkan jumlah limbah cair sehingga mengurangi polusi bau dan mencegah potensi pencemaran lingkungan. Dampak positif lainnya adalah listrik dari PLTBG ini dapat menunjang pengurangan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan bahan bakar batubara dan solar yang masih digunakan oleh Perseroan.

Utilization of Eco-friendly Materials

One of the strategic initiatives implemented by the Company to support its commitment to environmental conservation is the reuse of production waste as eco-friendly materials to support production activities. Liquid waste from the tapioca flour production process is converted into electricity using a Biogas Power Plant (PLTBG), and the resulting electricity is used as eco-friendly energy for the tapioca flour factory's operations. This process enables the Company to reduce the volume of liquid waste, thereby minimizing odor pollution and preventing potential environmental contamination. Another positive impact is that the electricity generated by the BPP helps reduce greenhouse gas emissions from coal and diesel fuel, which the Company still uses.

Perseroan juga melakukan pemanfaatan limbah padat berupa ampas singkong dari proses produksi dengan menjualnya kepada masyarakat sebagai pakan ternak.

The Company also utilizes solid waste in the form of cassava pulp from the production process by selling it to the public as animal feed.

Energi

Energy

Penggunaan Energi dalam Mendukung Operasional Perseroan

Energi listrik yang disuplai oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk mendukung operasional pabrik dan kantor pusat, sementara energi listrik yang diperoleh dari Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas operasional pabrik.

Energy Usage in Supporting the Company's Operations

Electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) is used to support operations at the factory and headquarters, while electricity generated by the Biogas Power Plant (PLTBG) is used to support the factory's operational activities.

Informasi jumlah konsumsi listrik di pabrik beserta intensitas energinya dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The following is information on the factory's electricity consumption and energy intensity over the past three years:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	Gigajoules	538.173	432.699	512.841
Total Produksi (Tepung Tapioka, Sweeteners, Karung Plastik dan Lainnya) Total Production (Tapioka Starch, Sweeteners, PP Woven Bag, and Others)	Ton	656.541	541.515	619.317
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Ton	0,82	0,80	0,83

Upaya Efisiensi Energi

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan bisnis yang bertanggung jawab dengan memastikan penggunaan energi untuk operasional dijalankan secara bijak dan bertanggung jawab. Untuk mendukung hal ini, Perseroan melakukan peninjauan berkala pada penggunaan listrik dan memastikan pemakaian listrik tetap terkendali sesuai kebutuhan.

Komitmen efisiensi ini turut ditunjang oleh pemakaian alat dengan performa baik sehingga dapat mencegah pemakaian energi berlebihan dan memaksimalkan efisiensi dalam proses produksi. Mesin operasional sebagai jantung produksi juga dijaga agar tetap optimal dan efisien melalui perawatan dan peremajaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Perseroan memandang keberhasilan upaya efisiensi ini didukung oleh keterlibatan seluruh insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam efisiensi energi di seluruh area pabrik maupun kantor operasional. Perseroan secara aktif mengintegrasikan budaya efisiensi energi dalam nilai-nilai internal dan mengajak seluruh pihak untuk mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam aktivitas kerja harian sehingga upaya efisiensi tersebut dapat tercapai sesuai harapan dan membawa dampak positif bagi Perseroan dan lingkungan.

Energy Efficiency Efforts

The Company is committed to conducting business responsibly by ensuring that energy is used wisely and responsibly in its operations. To support this, the Company conducts regular reviews of electricity usage and ensures consumption remains within reasonable limits in line with actual needs.

This commitment to efficiency is further supported by the use of high-performance equipment, which helps prevent excessive energy consumption and maximizes efficiency in the production process. Operational machinery, as the heart of production, is also maintained to ensure optimal and efficient performance through ongoing maintenance and upgrades.

The Company believes that the success of these efficiency efforts is supported by the involvement of all Company personnel. To that end, the Company encourages every employee to actively participate in energy efficiency initiatives across all factory areas and operational offices. The Company actively integrates an energy-efficient culture into its internal values and invites all parties to implement these values in their daily work activities so that these efficiency efforts can be achieved as expected and have a positive impact on the Company and the environment.

Air

Kelancaran operasional pabrik maupun kantor operasional Perseroan ditunjang oleh pasokan air. Perseroan memastikan pasokan air ini digunakan secara bijak sesuai kebutuhan dan mengoptimalkan penghematan maupun efisiensi pada seluruh area kerja oleh seluruh insan Perseroan.

Informasi penggunaan air oleh kantor pusat dan pabrik dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Water

The smooth operation of the Company's factories and offices is supported by a reliable water supply. The Company ensures that this water supply is used wisely in accordance with needs and optimizes conservation and efficiency across all work areas by all Company employees.

The following is a breakdown of water usage by the headquarters and factories over the past three years:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m^3	1.958.885	2.696.072	1.991.166

Keanekaragaman Hayati

Dampak Wilayah Operasional pada Daerah dengan Keanekaragaman Hayati

Seluruh area operasional Perseroan yang terdiri dari kantor pusat di DKI Jakarta dan pabrik di Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan tidak berlokasi di wilayah dengan keanekaragaman hayati sehingga tidak ada dampak khusus dari aktivitas operasional bagi keanekaragaman hayati di area tersebut. Kendati tidak ada dampak khusus, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga agar aktivitas operasional pabrik tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat.

Biodiversity

Impact of Operational Areas on Biodiversity Areas

All of the Company's operational areas, comprising the headquarters in Jakarta and factories in Lampung, East Java, Central Java, West Java, and South Sulawesi, are not located in areas with high biodiversity; therefore, the Company's operational activities have no specific impact on biodiversity in those areas. Although there are no specific impacts, the Company remains committed to ensuring that factory operations do not negatively affect the environment and the community.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati
Perseroan tidak memiliki program khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati dikarenakan seluruh area operasional Perseroan tidak berada di daerah dengan keanekaragaman hayati. Meski tidak ada program khusus, Perseroan senantiasa memprioritaskan komitmen dalam pelestarian lingkungan sekitar dengan memastikan tidak ada dampak negatif operasional bagi lingkungan dan pengelolaan limbah secara menyeluruh sehingga ekosistem lingkungan sekitar dapat tetap terjaga.

Biodiversity Conservation Efforts
The Company does not have a specific biodiversity conservation program because none of its operational areas are in regions with high biodiversity. Although there is no specific program, the Company consistently prioritizes its commitment to preserving the surrounding environment by ensuring its operations have no negative impact and by implementing comprehensive waste management practices, thereby helping maintain the integrity of the surrounding ecosystem.

Emisi

Emission

Emisi yang Dihasilkan
Perseroan memahami bahwa penggunaan bahan bakar pada proses produksi di dalam operasional pabrik menghasilkan emisi karbon penyumbang Gas Rumah Kaca (GRK). Menyikapi hal tersebut, Perseroan mengambil inisiatif tanggung jawab dengan berupaya secara penuh dalam menekan jumlah emisi melalui pemanfaatan energi terbarukan serta penerapan efisiensi energi.

Emissions Generated
The Company recognizes that the use of fuel in its manufacturing facilities' production processes generates carbon emissions that contribute to greenhouse gas (GHG) emissions. In response, the Company has taken a proactive approach by making every effort to reduce emissions through the use of renewable energy and the implementation of energy efficiency measures.

Informasi emisi yang dihasilkan Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's emissions data for the past two years are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi BBM Fuel Emissions	Ton Co^2-eq	9.977,56	16.725,82	2.315,33
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO^2-eq/Rp Miliar Ton CO^2-eq/IDR Billion	3,140	4,172	0,587

Upaya Pengurangan Emisi
Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas atau PLTBG menjadi salah satu upaya strategis Perseroan dalam menekan emisi dari proses produksi. PLTBG menjadi alat yang menghasilkan sumber energi terbarukan berbasis biogas menggunakan limbah cair yang bertujuan untuk membantu Perseroan menurunkan konsumsi batubara dalam aktivitas produksi sehingga jumlah emisi dapat semakin diminimalisir.

Emission Reduction Efforts
The establishment of a Biogas Power Plant (PLTBG) is one of the Company's strategic initiatives to reduce emissions from its production processes. The PLTBG serves as a facility that generates renewable energy from biogas using liquid waste, with the aim of helping the Company reduce coal consumption in its production activities, thereby further minimizing emissions.

Inisiatif pengurangan emisi melalui penggunaan PLTBG ini senantiasa dipantau, dikelola, dan dievaluasi secara berkesinambungan untuk memastikan kelancaran pemanfaatannya. Sebagai bagian dari komitmen pengurangan emisi, Perseroan juga telah menetapkan rencana dan strategi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan guna menurunkan emisi karbon, mengoptimalkan efisiensi energi, serta membatasi potensi dampak lingkungan.

This initiative to reduce emissions through the use of natural gas power plants is continuously monitored, managed, and evaluated to ensure its smooth implementation. As part of its commitment to reducing emissions, the Company has also established plans and strategies aligned with sustainability principles to reduce carbon emissions, optimize energy efficiency, and minimize potential environmental impacts.

Komitmen Perseroan untuk Mencapai *Net-Zero Emission*

Dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian *net-zero emission* melalui inisiatif strategis yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan menempatkan komitmen Pemerintah Indonesia atas target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 sebagai pilar kuat dalam mewujudkan pengurangan emisi dari aktivitas operasional. Perseroan mendorong keterlibatan aktif seluruh pihak terkait, baik internal dan eksternal untuk mendukung tercapainya target ini. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan pencapaian target sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi lingkungan yang lebih bersih dan masa depan yang berkelanjutan.

The Company's Commitment to Achieve Net-Zero Emission

In support of the sustainable development agenda, the Company is committed to contributing to the achievement of net-zero emissions through strategic initiatives grounded in sustainability values. The Company regards the Indonesian Government's commitment to the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 as a cornerstone in realizing emission reductions from operational activities. The Company encourages the active involvement of all relevant parties, both internal and external, to support the achievement of this target. Through this initiative, the Company strives to optimize the achievement of the target while delivering tangible benefits for a cleaner environment and a sustainable future.

Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

Jumlah Limbah dari Aktivitas Operasional

Dalam proses produksi, pabrik Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah, antara lain limbah cair, limbah padat, dan limbah B3. Untuk mencegah dampak bagi masyarakat dan lingkungan, Perseroan secara konsisten mengelola limbah tersebut secara menyeluruh melalui penerapan metode, prosedur, dan sistem pengelolaan yang dinilai tepat.

Informasi limbah dalam bentuk cair, padat, dan B3 yang dihasilkan Perseroan dari aktivitas operasional pabrik dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total Waste from Operating Activities

During its production processes, the Company's plant generates several types of waste, including liquid, solid, and hazardous waste. To prevent adverse impacts on the community and the environment, the Company consistently manages this waste comprehensively through the implementation of methods, procedures, and management systems deemed appropriate.

The following is information regarding liquid, solid, and hazardous waste generated by the Company from its plant operations over the past three years:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Cair Liquid Waste	m^3	1.467.691	1.159.851	1.384.822
Limbah Padat Solid Waste	Ton	573.159	452.592	541.027
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	49.823	122.300	-

Pengelolaan dan Pengendalian Limbah

Perseroan menyadari proses operasional di pabrik dapat menghasilkan berbagai jenis limbah. Untuk mencegah adanya dampak buruk dari limbah-limbah tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan dan pengendalian limbah dalam bentuk implementasi sistem ketat berlandaskan prinsip kehati-hatian.

Upaya ini diwujudkan Perseroan melalui kegiatan pengolahan limbah cair yang dihasilkan pabrik tapioka menjadi sumber energi untuk operasional pabrik tapioka.

Management and Control of Waste

The Company recognizes that operational processes at its factories can generate various types of waste. To prevent any adverse effects from such waste, the Company has implemented a waste management and control strategy in the form of a rigorous system based on the principle of prudence.

The Company implements this initiative by processing liquid waste generated by the tapioca factory into an energy source for the factory's operations.

Produksi tepung tapioka oleh Perseroan menggunakan Mekanisme Pembangunan Bersih atau Clean Development Mechanism sesuai dengan Kyoto Protokol – 1997 dan Konversi Kerangka Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perubahan Iklim Global (United Nations Framework Convention in Climate Change/UNFCCC) yang diwujudkan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG).

The Company's production of tapioca flour utilizes the Clean Development Mechanism following the Kyoto Protocol – 1997 and the United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC), which is realized through the Biogas Power Plant (PLTBG).

PLTBG digunakan untuk mengonversi limbah cair menjadi tenaga listrik melalui fermentasi atau dekomposisi bahan organik seperti air limbah tepung tapioka oleh mikroorganisme dengan reaktor UASB. Selanjutnya, proses ini menghasilkan biogas berupa gas metana (CH4) untuk kemudian disalurkan ke *gas engine* dan menciptakan tenaga listrik. Energi yang diperoleh dari PLTBG ini lalu digunakan menjadi sumber energi alternatif untuk meminimalisir penggunaan energi dari batubara dan solar.

Biogas power plants are used to convert liquid waste into electricity through the fermentation or decomposition of organic materials, such as tapioca starch wastewater, by microorganisms in an UASB reactor. This process produces biogas in the form of methane (CH_4), which is then fed into a gas engine to generate electricity. The energy produced by these biogas power plants is then utilized as an alternative energy source to minimize the use of energy derived from coal and diesel.

Selain pengelolaan limbah cair menjadi energi listrik, Perseroan juga melakukan pengolahan pada limbah padat berupa kulit dan ampas singkong. Limbah ini diproses menjadi pupuk organik dan pakan ternak yang memiliki nilai manfaat untuk Perseroan dan masyarakat, sehingga seluruh bagian singkong dapat dimaksimalkan penggunaannya.

In addition to converting liquid waste into electricity, the Company also processes solid waste, including cassava peels and pulp. This waste is processed into organic fertilizer and animal feed, providing benefits to both the Company and the community, thereby maximizing the use of every part of the cassava.

Tumpahan yang Terjadi

Perseroan senantiasa memastikan seluruh proses produksi dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada arahan dari ahli kompeten yang berpengalaman, termasuk dalam hal mencegah tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau limbah yang dapat berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat.

Spills that Occured

The Company consistently ensures that all production processes are conducted with due care and in accordance with the guidance of experienced and qualified experts, including measures to prevent spills of chemicals, oil, fuel, or waste that could have a negative impact on the environment and the community.

Upaya ini berhasil direalisasikan Perseroan di tahun 2025 dengan adanya pelaksanaan operasional sesuai prosedur dan tidak adanya kejadian tumpahan yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan sekitar wilayah operasional.

The Company successfully achieved this goal in 2025 by conducting operations in accordance with procedures and ensuring there were no spills that could affect the environmental conditions surrounding its operational areas.

Biaya Lingkungan Hidup

Untuk menunjang pelaksanaan pengelolaan maupun kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, Perseroan di tahun 2025 telah menyalurkan dana sebesar Rp 1,3 miliar.

Environmental Costs

To support the implementation of environmental management and related activities, the Company allocated IDR 1.3 billion in 2025.

Pengaduan terkait Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekaligus tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait aspek lingkungan hidup yang dipengaruhi oleh operasional pabrik. Perseroan memastikan pengelolaan dan penanganan seluruh laporan dijalankan dengan komitmen penuh untuk mendukung pencegahan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan.

Environmental Related Complaints

As part of the Company's commitment to maintaining harmonious relations with the community and fulfilling its environmental responsibilities, the Company provides a mechanism for addressing environmental issues arising from plant operations. The Company ensures that all reports are managed and addressed with a full commitment to preventing negative impacts on the community and the environment.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan pengaduan yang material dari masyarakat yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup. Hal ini menandakan tercapainya komitmen Perseroan dalam mengutamakan operasional yang bertanggung jawab.

During 2025, the Company received no material complaints from the public regarding environmental issues. This demonstrates the Company's commitment to prioritizing responsible operations.

Kinerja Sosial
Social Performance

Relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional serta pencapaian kinerja berkelanjutan. Perseroan secara aktif menjalin komunikasi dan membangun kerja sama harmonis dengan pemangku kepentingan dari sisi internal maupun eksternal berlandaskan kepercayaan. Perseroan juga merealisasikan inisiatif strategis yang mengedepankan pemberian nilai lebih bagi para pemangku kepentingan, mulai dari penerapan kebijakan hingga pelaksanaan kegiatan maupun program yang bermanfaat.

Good relationships with stakeholders are a key factor in ensuring smooth operations and achieving sustainable performance. The Company actively fosters communication and builds harmonious cooperation with both internal and external stakeholders based on trust. The Company also implements strategic initiatives that prioritize delivering added value to stakeholders, ranging from implementing policies to executing beneficial activities and programs.

Layanan Terbaik untuk Konsumen

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berkomitmen untuk menghadirkan layanan optimal bagi seluruh konsumen. Perseroan senantiasa berupaya memberikan produk dan layanan terbaik untuk menjaga kepuasan konsumen dengan memastikan seluruh produk telah melewati proses ketat dan pengawasan menyeluruh. Di samping itu, Perseroan juga memastikan seluruh konsumen diberikan layanan yang sesuai prinsip keadilan dan kesetaraan melalui kesempatan akses produk dan layanan yang setara secara adil dan tidak diskriminatif.

Best Service for Consumers

The Company conducts its business operations with a commitment to providing optimal service to all customers. The Company consistently strives to offer the best products and services to ensure customer satisfaction by ensuring that all products undergo rigorous processes and comprehensive oversight. In addition, the Company ensures that all customers are provided with services in accordance with the principles of fairness and equality through equitable and non-discriminatory access to products and services.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender

Perseroan menciptakan lingkungan kerja inklusif dengan mengedepankan kesetaraan gender dalam komposisi laki-laki dan perempuan yang seimbang, selaras dengan karakteristik dan ruang lingkup masing-masing pekerjaan. Informasi mengenai kesetaraan gender dalam komposisi karyawan berdasarkan level jabatan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Employment Aspects

Gender Equality

The Company fosters an inclusive work environment by prioritizing gender equality through a balanced representation of men and women, in line with the characteristics and scope of each role. Information regarding gender equality in the workforce by job level for the year 2025 is as follows:

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Staf dan Pelaksana Staff and Executives	2.532	69	1.051	29
Manajer Manager	16	1	38	1
Direktur Director	8	-	-	-

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Komisaris Commissioner	4	-	-	-
Total Pegawai Total Employees	**2.560**	**70**	**1.089**	**30**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia, Level Jabatan, dan Gender

Informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan rentang usia, level jabatan, dan gender di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Employee Composition by Age Range, Position Level, and Gender

Information regarding the composition of employees by age range, position level, and gender in 2025 is as follows:

Rentang Usia Age Range	Staff dan Pelaksana Staff and Executives		Manager Manager		Direktur Director		Komisaris Commissioner		Jumlah Pegawai Total Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24 tahun 18-24 years old	171	218	-	-	-	-	-	-	389
25-29 tahun 25-29 years old	180	237	-	6	-	-	-	-	423
30-34 tahun 30-34 years old	199	234	-	8	-	-	-	-	441
35-45 tahun 35-45 years old	457	229	9	10	-	-	-	-	705
46-55 tahun 46-55 years old	1.450	133	6	13	3	-	1	-	1.606
Di atas 55 tahun Above 55 years old	75	-	1	1	5	-	3	-	85

Tingkat Pergantian Pegawai (*Turnover*)

Perseroan menjadikan tingkat pergantian atau *turnover* sebagai salah satu aspek penting yang diperhatikan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan terus melakukan upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat mendorong stabilitas tenaga kerja sehingga tingkat pergantian pegawai tetap berada pada tingkat yang wajar dan terkendali. Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga stabilitas tingkat pergantian karyawan sebagaimana ditunjukkan oleh persentase pegawai baru dan pegawai *resign* sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

The Company considers employee turnover to be a key factor in its human resources management. The Company continues to strive to create a conducive environment that promotes workforce stability, ensuring employee turnover remains at a reasonable, manageable level. In 2025, the Company was able to maintain stable employee turnover, as evidenced by the following percentages of new hires and resignations:

Uraian Description	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Percentage
Pegawai Baru New Employee	662	18%
Pegawai Resign Resigned Employee	310	8%

Jumlah Pegawai Sementara

Untuk mendukung efektivitas operasional, Perseroan mempekerjakan pegawai sementara atau karyawan kontrak yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja. Perseroan merekrut tenaga kerja sementara tersebut berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta kebutuhan organisasi dengan tetap memastikan pemenuhan hak-hak tenaga kerja sesuai regulasi yang berlaku. Informasi jumlah pegawai sementara selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Number of Temporary Employees

To support operational efficiency, the Company employs temporary or contract workers as needed. The Company recruits these temporary workers based on their competencies, experience, and organizational needs, while ensuring that their rights are upheld in accordance with applicable regulations. The number of temporary employees in 2025 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Percentage
Karyawan Kontrak Contract Employee	2.026	56%

Kesempatan Bekerja yang Adil dan Setara

Perseroan meyakini bahwa adanya lingkungan kerja positif yang kondusif sekaligus inklusif dapat mendorong kinerja maksimal dari setiap karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan pengelolaan Sumber Daya Manusia dilakukan secara terbuka, objektif, dan profesional, mulai dari proses rekrutmen hingga promosi jabatan. Hal ini dilakukan antara lain melalui pelaksanaan seluruh prosedur yang adil serta bebas dari praktik diskriminasi terhadap latar belakang individu dalam hal kesempatan kerja dan pengembangan karier. Proses seleksi dilakukan hanya berdasarkan kemampuan serta keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

Fair and Equal Employment Opportunities

The Company believes that a positive, supportive, and inclusive work environment can drive maximum performance from every employee. To that end, the Company ensures that human resources management is conducted in an open, objective, and professional manner, from the recruitment process through to promotions. This is achieved, among other things, by implementing fair procedures that are free from discrimination based on an individual's background regarding employment opportunities and career development. The selection process is based solely on abilities and expertise relevant to the Company's needs.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Guna mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus memperhatikan pemenuhan peraturan yang berlaku dalam hal ketenagakerjaan, termasuk mengenai pencegahan pekerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan memastikan tidak adanya ketentuan yang dilanggar dalam pengelolaan tenaga kerja serta berkomitmen penuh untuk menjaga proses perekrutan dapat berjalan transparan dan sesuai ketentuan usia kerja serta prinsip kerja yang sukarela.

Prevention of Child and Forced Labor

To foster responsible business practices, the Company remains committed to complying with applicable labor regulations, including those on the prevention of child and forced labor. The Company ensures that no regulations are violated in its workforce management and is fully committed to ensuring that the recruitment process is conducted transparently and in accordance with legal age requirements and the principle of voluntary employment.

Pencegahan tenaga kerja anak di lingkungan operasional dilakukan melalui proses rekrutmen yang diawasi secara ketat namun tetap transparan. Untuk menunjang proses ini, Perseroan memverifikasi usia calon karyawan dengan memeriksa kelengkapan dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), ijazah, dan dokumen pendukung lainnya. Sedangkan untuk

The prevention of child labor within our operational environment is carried out through a recruitment process that is strictly monitored yet remains transparent. To support this process, the Company verifies prospective employees' ages by verifying the completeness of documents such as the National Identity Card (KTP), diplomas, and other supporting

tenaga kerja paksa direalisasikan dengan memastikan setiap karyawan memahami dan menyetujui kontrak kerja secara sukarela tanpa adanya tekanan dari pihak-pihak tertentu.

documents. As for forced labor, this is addressed by ensuring that every employee understands and voluntarily agrees to the employment contract without any pressure from any party.

Pemberian Remunerasi sesuai Ketentuan Upah Minimum serta Fasilitas Penunjang

Sebagai sebuah badan usaha, Perseroan memperhatikan kesejahteraan sekaligus hak karyawan melalui penerapan kebijakan remunerasi yang mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) maupun Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah dengan tetap mempertimbangkan aspek keadilan dan performa karyawan. Di tahun 2025, kebijakan pengupahan yang dilakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan UMR dan UMP yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Provision of Remuneration following Minimum Wage Provisions and Supporting Facilities

As a business entity, the Company prioritizes the well-being and rights of its employees through the implementation of a compensation policy that adheres to the Regional Minimum Wage (UMR) and Provincial Minimum Wage (UMP) regulations set by the government, while also taking into account fairness and employee performance. In 2025, the Company's compensation policy has complied with the applicable UMR and UMP regulations in the Company's operational areas.

Perseroan juga melengkapi kebijakan tersebut dengan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan serta mendukung kelancaran aktivitas kerja karyawan, seperti rumah dinas dan *mess*, kendaraan dinas, fasilitas ibadah, tunjangan transportasi dan makan, kantin, rekreasi bersama, tunjangan hari raya, serta insentif bagi karyawan berprestasi. Dalam penerapannya, remunerasi disesuaikan dengan kompetensi, tanggung jawab pekerjaan, serta karakteristik wilayah operasional.

The Company also complements this policy by providing various support facilities to enhance employee well-being and facilitate their work activities, such as company housing and dormitories, company vehicles, places of worship, transportation and meal allowances, a cafeteria, group recreational activities, holiday bonuses, and incentives for high-performing employees. In practice, compensation is adjusted based on competencies, job responsibilities, and the operational region's characteristics.

Inisiatif ini menjadi bentuk langkah Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab kepada karyawan sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan yang merupakan bagian penting dalam mendukung kinerja optimal Perseroan.

This initiative represents the Company's efforts to fulfill its responsibilities toward its employees while enhancing their well-being, which is a crucial factor in supporting the Company's optimal performance.

Membangun Lingkungan Bekerja yang Layak, Aman, dan Nyaman

Perseroan berupaya untuk terus menghadirkan dan menjaga lingkungan kerja tetap aman dan nyaman sesuai standar guna membantu karyawan dalam bekerja optimal dan secara langsung menunjang Perseroan dalam menghasilkan produk bermutu terbaik. Upaya ini direalisasikan dengan penyusunan serta penerapan Kode Etik di seluruh lini yang dapat digunakan sebagai acuan karyawan dalam menjalankan pekerjaan secara adil dan berintegritas. Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat membentuk lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan dapat bekerja secara produktif dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Building a Decent, Safe, and Comfortable Working Environment

The Company strives to continuously provide and maintain a safe and comfortable work environment in accordance with established standards to help employees perform at their best and directly support the Company in producing the highest quality products. These efforts are realized through the development and implementation of a Code of Ethics across all departments, which serves as a guide for employees to perform their duties fairly and with integrity. The implementation of this policy is expected to foster a conducive work environment, enabling employees to work productively and support sustainable business growth.

Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi

Perseroan menjunjung tinggi nilai saling menghormati dan kesetaraan dalam lingkungan kerja yang aman dan profesional dengan menerapkan kebijakan pencegahan pelecehan seksual beserta diskriminasi. Perseroan memberlakukan kebijakan secara

Sexual Harassment and Discrimination Prevention Policy

The Company upholds the values of mutual respect and equality in a safe and professional work environment by implementing policies to prevent sexual harassment and discrimination. The Company enforces this policy comprehensively and without exception, accompanied

menyeluruh tanpa terkecuali disertai komitmen tegas untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelecehan maupun diskriminasi. Perseroan terus memantau penerapan kebijakan ini dan memastikan pelaksanaannya berjalan efektif sehingga seluruh karyawan dapat memenuhi tugasnya dalam lingkungan yang kondusif dengan budaya kerja yang menghargai martabat, kesetaraan, dan hak asasi manusia.

by a firm commitment to zero tolerance for all forms of harassment and discrimination. The Company continuously monitors the implementation of this policy and ensures its effective execution so that all employees can perform their duties in a conducive environment with a work culture that respects dignity, equality, and human rights.

Kebijakan HAM

Perseroan menyadari pentingnya menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) di dalam lingkungan kerja sehingga Perseroan memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan mengedepankan prinsip tanggung jawab, kesetaraan, dan penghormatan terhadap HAM. Berlandaskan hal ini, Perseroan menerapkan kebijakan yang mendukung implementasi HAM sebagai acuan bagi seluruh karyawan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang positif dan bernilai dengan melaksanakan praktik kerja berbasis perlakuan adil serta bebas dari diskriminasi, pelecehan, kekerasan, maupun eksploitasi.

Human Rights Policy

The Company recognizes the importance of respecting and protecting Human Rights (HR) within the workplace; therefore, the Company ensures that all business activities are conducted in accordance with the principles of responsibility, equality, and respect for human rights. Based on this, the Company implements policies that support the implementation of HR as a guideline for all employees to foster a positive and meaningful work environment by practicing fair treatment and ensuring a workplace free from discrimination, harassment, violence, or exploitation.

Pelanggaran HAM

Perseroan terus memastikan penerapan praktik bisnis yang menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dijalankan secara penuh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas operasional. Komitmen ini mampu dipenuhi Perseroan dengan tidak adanya kasus pelanggaran HAM yang terjadi selama tahun 2025. Pencapaian ini terus dijaga oleh Perseroan sehingga praktik bisnis Perseroan dapat terus berjalan selaras dengan prinsip penghormatan terhadap HAM dan memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan mitra kerja Perseroan.

Human Rights Violations

The Company continues to ensure that business practices respecting Human Rights (HR) are fully and consistently implemented in all operational activities. The Company has fulfilled this commitment, as no cases of human rights violations occurred during 2025. The Company continues to uphold this achievement so that its business practices remain aligned with the principle of respect for human rights and deliver value to all stakeholders, particularly the Company's employees and business partners.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan menyadari peran penting pemenuhan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaan aktivitas bisnis, baik di pabrik maupun di gedung kantor. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional melalui penerapan kebijakan dan prosedur K3 yang ditunjang sarana K3 lengkap dan memadai. Operasional di ruang produksi hingga saat ini didukung oleh sarana pengamanan yang terdiri dari *safety helmet, safety shoes, ear plug, full body hardness*, sarung tangan, masker, penutup rambut, kaca mata pelindung, dan lain sebagainya.

Occupational Safety and Health

The Company recognizes the critical role of occupational safety and health in conducting business activities, both at the factory and in the office building. Therefore, the Company prioritizes Occupational Safety and Health (OSH) in all operational activities through the implementation of OSH policies and procedures, supported by comprehensive and adequate OSH equipment. Operations in the production area are currently supported by safety equipment, including safety helmets, safety shoes, earplugs, full-body harnesses, gloves, masks, hair covers, safety goggles, and so on.

Untuk mendukung kesehatan karyawan, Perseroan telah menyediakan tunjangan kesehatan beserta berbagai fasilitas kesehatan yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk mendukung kondisi fisik selama menjalankan pekerjaannya di Perseroan.

To support employee health, the Company has provided health benefits and various health facilities that employees can utilize to maintain their physical well-being while performing their duties at the Company.

Kecelakaan Kerja
Secara berkesinambungan, Perseroan menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional dengan mengedepankan pelaksanaan prosedur keamanan tinggi berbasis prinsip kehati-hatian. Hal ini dilakukan untuk mencegah potensi kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan dampak merugikan. Di tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga operasional tetap aman dengan tidak terjadi kecelakaan kerja serius maupun kejadian fatal yang menimpa karyawan. Pencapaian tersebut akan terus dijaga oleh Perseroan dengan memastikan standar dan sistem keselamatan kerja diterapkan secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha sehari-hari.

Program Peningkatan Kompetensi bagi Karyawan
Perusahaan memandang penguatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan performa sekaligus mewujudkan keberlanjutan usaha. Maka, Perseroan berupaya mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program peningkatan keahlian seperti pelatihan, seminar, studi banding ke luar negeri, serta mengoptimalkan pemahaman karyawan mengenai kebijakan kepegawaian. Di samping itu, Perseroan turut mengimplementasikan pengelolaan kinerja dan remunerasi serta memberikan kesempatan promosi berbasis prestasi untuk mendorong peningkatan performa karyawan.

Komitmen kepada Masyarakat

Dampak Operasi pada Masyarakat Sekitar Perseroan
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak yang dapat ditimbulkan kegiatan operasional pabrik terhadap masyarakat sekitar. Komitmen ini direalisasikan dengan melakukan pemetaan potensi dampak operasi bagi masyarakat guna meminimalisir pengaruh negatif yang dapat menghambat aktivitas masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan telah memetakan potensi dampak dan hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat di wilayah sekitar Perseroan.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima Perseroan
Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan terkait hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma dan dugaan pelanggaran peraturan, tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya melalui korespondensi:

Wisma Budi, Lantai 8-9,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6,
Jakarta, 12940
Telp : +62-21-521 3383
Fax : +62-21-521 3332
Email : corsec@budistarchsweetener.com

Work Accidents
The Company consistently prioritizes workplace safety across all operational activities by emphasizing the implementation of stringent safety procedures based on the principle of prudence. This is done to prevent potential workplace accidents that could result in adverse consequences. In 2025, the Company successfully maintained safe operations with no serious workplace accidents or fatalities involving employees. The Company will continue to uphold this achievement by ensuring that workplace safety standards and systems are consistently applied in all daily business activities.

Competency Improvement Program for Employees
The Company views the enhancement of human resource quality as a key factor in supporting performance improvement and ensuring business sustainability. Therefore, the Company strives to involve employees in various skill-enhancement programs, such as training, seminars, and study tours abroad, while also optimizing employees' understanding of personnel policies. In addition, the Company implements performance management and compensation systems and offers merit-based promotion opportunities to encourage improved employee performance.

Commitment to the Community

Impact of Operations on Surrounding Communities

In conducting its business operations, the Company consistently considers the potential impact of its factory operations on the surrounding community. This commitment is realized by mapping the potential impacts of operations on the community to minimize any negative effects that could hinder community activities. By 2025, the Company had mapped these potential impacts, and the results indicated that its operations did not have a negative impact on communities in the surrounding areas.

Public Complaints Received by the Company
The Company provides an easily accessible reporting channel for all stakeholders to submit reports regarding issues related to ethics, integrity, standards, and suspected regulatory violations, actions that harm the environment, and other matters via correspondence:

Wisma Budi, Lantai 8-9,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6,
Jakarta, 12940
Telp : +62-21-521 3383
Fax : +62-21-521 3332
Email : corsec@budistarchsweetener.com

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan memahami keberadaan kegiatan operasional memiliki keterkaitan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan, Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social* Responsibility/CSR) dengan tujuan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selama tahun 2025, beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan Perseroan bagi masyarakat sekitar wilayah pabrik mencakup:

1. Bantuan paket kebutuhan pokok (sembako), ternak, atau dalam bentuk lainnya.
2. Bantuan untuk mendukung organisasi kepemudaan, karang taruna untuk mengembangkan dan mendukung program sosial.
3. Membangun infrastruktur pedesaan (masjid, jalan, penerangan jalan, dan lainnya) untuk meningkatkan kualitas hidup bagi warga desa.
4. Mengembangkan dan memasok benih singkong yang berkualitas tinggi untuk para petani guna memastikan peningkatan produktivitas dan dengan demikian memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.
5. Pembayaran zakat fitra.

Tanggung Jawab Produk Berkelanjutan

Inovasi pada Produk yang Dihasilkan

Upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, mewujudkan kelangsungan usaha, sekaligus meningkatkan daya saing di pasar dihadirkan melalui inovasi pada produk dan layanan yang ditawarkan. Inovasi ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk memperkuat keunggulan produk dan layanan serta untuk menyesuaikan diri dengan tren pasar, preferensi konsumen, serta tuntutan industri yang terus berkembang sehingga Perseroan dapat menjaga relevansi produk dan layanan.

Upaya Menjaga Keamanan Produk melalui Proses Evaluasi

Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk melalui proses produksi di pabrik, Perseroan menekankan keamanan dan kualitas setiap produk sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pelanggan. Langkah Perseroan dalam memastikan produk yang dihasilkan memiliki mutu terbaik adalah dengan melaksanakan manajemen mutu oleh tim *quality control* yang memiliki kompetensi pada aspek mutu produk. Setiap proses produksi dipastikan mengikuti protokol keamanan ketat dan memenuhi standar berlaku sebelum diedarkan. Insan Perseroan yang ahli dan berpengalaman memantau proses pemeriksaan keamanan dan kualitas tersebut secara cermat guna menjamin seluruh produk yang dipasarkan adalah produk yang aman dan berkualitas tinggi.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs

The Company recognizes that its operations are closely linked to the local community and environment. As part of its commitment to social responsibility toward its stakeholders, the Company implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program aimed at providing direct benefits to the community and supporting sustainable development.

During 2025, the Company carried out several CSR activities for the communities surrounding the factory, including:

1. Assistance in the form of basic food packages, livestock, or other forms.
2. Assistance to support youth organizations and youth groups in developing and supporting social programs.
3. Building rural infrastructure (mosques, roads, street lighting, and others) to improve the quality of life for villagers.
4. Developing and supplying high-quality cassava seeds to farmers to ensure increased productivity and, consequently, higher income.
5. Payment of Zakat al-Fitr.

Sustainable Product Responsibility

Product Innovation

The Company's efforts to meet consumer needs, ensure business sustainability, and enhance market competitiveness are achieved through innovation in its products and services. This innovation serves as a means for the Company to strengthen the competitive edge of its products and services and to adapt to evolving market trends, consumer preferences, and industry demands, thereby ensuring the continued relevance of its offerings.

Efforts to Maintain Product Safety through the Evaluation Process

As a company that manufactures products through factory production processes, the Company prioritizes the safety and quality of every product as part of its commitment to all customers. The Company's approach to ensuring that the products it produces are of the highest quality involves implementing quality management through a quality control team with expertise in product quality. Every production process is ensured to follow strict safety protocols and meet applicable standards before distribution. The Company's skilled and experienced personnel carefully monitor these safety and quality inspection processes to ensure that all products marketed are safe and of high quality.

Komitmen Perseroan dalam mengutamakan keamanan produk juga ditunjang dengan upaya lainnya seperti sertifikasi produk, uji produk di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sertifikasi halal, uji analisa sampling produk, tera ulang timbangan, dan lain sebagainya.

Upaya Perseroan dalam memastikan keamanan produk juga telah dilengkapi dengan sertifikat dan sertifikasi yang telah dimiliki Perseroan, antara lain:

1. ISO 9001:2008 untuk produk asam sitrat dan sodium sitrat.
2. Sertifikat Food Safety System Certification – FSSC 22000 dari British Standard Institution (BSI) sejak tahun 2017 untuk produk glukosa, fruktosa, dan maltodextrin.
3. Untuk produk Entitas Anak berupa glukosa dan fruktosa telah memenuhi standar Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) dan Good Manufacturing Practices (GMP) dari BVQI sejak tahun 2006.
4. Sertifikat Kosher dari London Beth Din Kashrut Division (KLBD) untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dan sodium sitrat sejak tahun 1993.
5. Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dextrose, sodium sitrat, glukosa, fruktosa, dan karamel sejak tahun 2001.
6. Pengakuan GMO Free Certificate dari Badan POM untuk produk Perseroan dan Entitas Anak yakni tepung tapioka, glukosa, fruktosa, dan maltodextrin.

Dampak Produk bagi Konsumen

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk dengan kualitas dan keamanan terjamin yang memberi manfaat nyata bagi konsumen. Hal ini diwujudkan Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi ketat pada seluruh proses produksi sehingga menghasilkan produk dengan dampak positif. Komitmen serta upaya strategis ini kemudian berhasil menunjang Perseroan dalam menjaga kualitas produk secara konsisten tanpa dampak negatif yang dapat merugikan pelanggan di tahun 2025.

Produk yang Ditarik Kembali dari Peredaran

Dalam upaya menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap kualitas dan keamanan produk dan memastikan pelanggan dapat memperoleh produk yang aman dengan kualitas unggulan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian tidak adanya produk yang ditarik kembali dari peredaran. Perseroan terus berkomitmen untuk mempertahankan capaian ini dengan senantiasa mengedepankan kepentingan konsumen dan dampak positif dari setiap produk yang dipasarkan.

The Company's commitment to prioritizing product safety is further supported by other initiatives, such as product certification, product testing by the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM), halal certification, product sampling analysis, scale recalibration, and so on.

The Company's efforts to ensure product safety are further supported by the certificates and certifications it has obtained, including:

1. ISO 9001:2008 for citric acid and sodium citrate products.
2. Food Safety System Certification – FSSC 22000 from the British Standard Institution (BSI) since 2017 for glucose, fructose, and maltodextrin products.
3. The Subsidiary's products - glucose and fructose have met the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) and Good Manufacturing Practices (GMP) standards from BVQI since 2006.
4. Kosher certificate from London Beth Din Kashrut Division (KLBD) for citric acid, tapioca starch, and sodium citrate products since 1993.
5. Halal certificate from the Indonesian Council of Religious Scholars (MUI) for citric acid, tapioca starch, dextrose, sodium citrate, glucose, fructose, and caramel products since 2001.
6. Recognition of GMO-Free Certificate from the Badan POM (Food and Medicine Supervisory Board) for the Company's and Subsidiaries' products, namely tapioca starch, glucose, fructose, and maltodextrin.

Product Impact on Consumers

The Company remains committed to delivering products of guaranteed quality and safety that provide tangible benefits to consumers. The Company achieves this through rigorous inspections and evaluations of all production processes, resulting in products that have a positive impact. This commitment and these strategic efforts have successfully enabled the Company to consistently maintain product quality without any negative impacts that could harm customers by 2025.

Products Withdrawn from Circulation

In an effort to maintain customer trust, the Company reaffirms its commitment to product quality and safety and ensures customers receive safe, high-quality products. Throughout 2025, the Company successfully maintained its record of having no products recalled from the market. The Company remains committed to sustaining this achievement by consistently prioritizing consumer interests and the positive impact of every product it markets.

Survei Kepuasan Pelanggan
Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai inisiatif Perseroan dalam memahami kebutuhan sekaligus memastikan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan Perseroan. Pada tahun 2025, survei kepuasan pelanggan telah diselenggarakan oleh Perseroan dan menunjukkan hasil dengan tingkat kepuasan yang optimal dari pelanggan. Di samping survei kepuasan ini, Perseroan juga menyediakan sarana dalam bentuk media layanan konsumen berupa kontak Perseroan yang dapat digunakan pelanggan untuk menyampaikan masukan terkait produk dan layanan Perseroan.

Customer Satisfaction Survey
The Company regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its initiative to understand customer needs and ensure customer satisfaction with the Company's products and services. In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey, which showed optimal levels of customer satisfaction. In addition to this survey, the Company also provides a customer service channel in the form of contact information that customers can use to provide feedback regarding the Company's products and services.

Verifikasi dari Pihak Independen
Verification from Independent Parties

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk periode Tahun Buku 2025, Perseroan belum menggunakan jasa verifikasi dari pihak independen. Namun, Perseroan memastikan keabsahan seluruh informasi yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In preparing the Sustainability Report for the 2025 fiscal year, the Company has not yet engaged an independent verifier. However, the Company ensures the accuracy of all information presented in this Sustainability Report.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan PT Budi Starch & Sweetener Tbk Tahun 2025 yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan PT Budi Starch & Sweetener Tbk Tahun 2025. Kami memohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan membantu kami meningkatkan transparansi informasi kinerja keberlanjutan di masa depan.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Budi Starch & Sweetener Tbk Year 2025, which is integrated with the Annual Report of PT Budi Starch & Sweetener Tbk Year 2025. We would like your participation in filling out this Feedback Form and helping us improve the transparency of sustainability performance information in the future.

IDENTITAS ANDA | YOUR IDENTITY

Nama | Name .....

Usia | Age .....

Jenis Kelamin | Gender .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company .....

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER GROUP

- ○ Pemerintah / Government
- ○ Pemegang Saham/Investor / Shareholders/Investor
- ○ Karyawan / Employees
- ○ Pemasok/Vendor/Mitra Kerja / Supplier/Vendor/Working Partner
- ○ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Non-Governmental Organization (NGO)
- ○ Industri Swasta / Private Industry
- ○ Media / Media
- ○ Masyarakat Umum / Public
- ○ Lain-lain / Others

PENILAIAN TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY REPORT ASSESSMENT

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan Can fulfill the necessary information needs					
Seluruh konten disajikan lengkap All content is presented completely					
Transparansi dan keterbukaan informasi Transparency and information disclosure					
Informasi dalam laporan disampaikan secara jelas dan mudah dimengerti Information in the report is presented in a clear and understandable manner					
Dapat menemukan informasi tertentu secara mudah Can find specific information easily					
Laporan secara keseluruhan Overall report					

Catatan | Note:
(1=Sangat Buruk, 2=Buruk, 3=Cukup Baik, 4=Baik, 5=Sangat Baik)
(1=Very Bad, 2=Bad, 3=Fairly Good, 4=Good, 5=Excellent)

MASUKAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN | FEEDBACK ON THE SUSTAINABILITY REPORT

.....

.....

.....

.....

Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dapat dikirimkan kembali kepada kami melalui:

Please send this Feedback Form back to us via:

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Wisma Budi Lt. 8-9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Nomor Faksimili : +62 - 21 - 521 3332
Alamat E-mail : alice.yuliana@sungaibudi.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Sustainability Reports

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk periode Tahun Buku 2025, Perseroan belum menggunakan jasa verifikasi dari pihak independen. Namun, Perseroan memastikan keabsahan seluruh informasi yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In preparing the Sustainability Report for the 2025 fiscal year, the Company has not yet engaged an independent verifier. However, the Company ensures the accuracy of all information presented in this Sustainability Report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

List of Disclosures following POJK 51/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	124
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Summary of Sustainability Aspect Performance**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	126
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	128
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	130
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	132
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	24
C.3	Skala Usaha Business Scale	133
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	134
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuer and Publicly Listed Company	134
Penjelasan Direksi **Board of Directors Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	135
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan Responsible Party for Sustainability Performance Implementation	143
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Kinerja Berkelanjutan Competency Enhancement in Sustainability Performance Implementation	143
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Kinerja Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Performance Implementation	144
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	144
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Performance	149
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Langkah Perseroan Membangun Budaya Keberlanjutan Secara Nyata Company Action to Build an Actual Sustainability Culture	150

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dengan Realiasi Kinerja Tahun 2025 Comparison of Target and Realized Performance for 2025	152
F.3	Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja yang Sejalan dengan Nilai Keberlanjutan Tahun 2025 Comparison of Target and Realized Performance Aligned with the 2025 Sustainability Goals	152
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspects**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	157
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Pemanfaatan Material Yang Ramah Lingkungan Utilization of Eco Friendly Materials	153
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	153
F.7	Upaya Efisiensi Energi Energy Efficiency Efforts	154
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	154
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Area on Conservation/Biodiversity Area	154
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	155
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emission Produced by Type	155
F.12	Upaya Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts	155
Aspek Limbah Dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	156
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	156
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spillover that Occur (If Any)	157
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Complaints Related to the Environment Aspects**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	157

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen FSI, Issuer, or Publicly Listed Company Commitment to Providing Services for the Equal Product and/or Services to Customers	158
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	160
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	160
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	161
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Building	163
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	163
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	163
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	164
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Sustainable Product/Service Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	164
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service That Have Been Evaluated for Customer Safety	164
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	165
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	165
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Service	166
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Party (If Any)	166
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	167
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	168
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 regarding The Implementation of Sustainable Finance for Finansial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies	169

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829
Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223
Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

STATEMENT LETTER OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ABOUT RESPONSIBILITY OF THE COMPANY'S 2025 ANNUAL REPORT
PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the PT Budi Starch & Sweetener Tbk Annual Report year 2025 is entirely complete and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Direksi/Directors

Santoso Winata
Presiden Direktur/
President Director

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director

Sugandhi
Direktur/
Director

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Widarto
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Oey Alfred
Komisaris/
Commissioner

Daniel Kandinata
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829
Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223
Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754



Oey Albert
Direktur/
Director



Basuki Prawono Winata
Direktur/
Director



Jason Indrian Winata
Direktur/
Director



Tan Anthony Sudirjo
Direktur Independen/
Independent Director

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Laporan Keuangan
Audited Report



07.



PT Budi Starch & Sweetener Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00479/2.1090/AU.1/04/01284-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00479/2.1090/AU.1/04/01284-4/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2j - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 10 - Aset Tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup (tidak termasuk tanah dan aset tetap dalam pembangunan) adalah sebesar Rp 1.430.302 juta mewakili 34,90% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses estimasi umur manfaat mesin dan peralatan pabrik dengan membandingkannya ke pengalaman historis dan data serta catatan manajemen yang relevan.
- Kami melakukan pengamatan fisik secara uji petik atas mesin dan peralatan pabrik Grup untuk mengevaluasi kesesuaian estimasi umur manfaat dengan kondisi aktual.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matter identified in our audit is as outlined as follows:

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Refer to Note 2j - Material Accounting Policy Information - Property, Plant and Equipment, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, and Note 10 - Property, Plant and Equipment to the consolidated financial statements.

At December 31, 2025, the Group's property, plant and equipment (excluding land and construction in progress) amounted to Rp 1,430,302 million representing 34.90% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from the previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property, plant and equipment against other companies within the similar industry.
- We tested the assumptions used in the process of estimating the useful lives of machineries and equipment by comparing them to historical experience and relevant management data and records.
- We conducted physical observation of the Group's machineries and equipment on sampling basis to evaluate the appropriateness of their estimated useful lives with the actual condition.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00479

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829
Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223
Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Santoso Winata
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Budi Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Pluit Timur Raya No. 25, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-5213383
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jason Indrian Winata
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Budi Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Pluit Timur Raya No. 25, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-5213383
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

   b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2026/March 27, 2026



Santoso Winata
Presiden Direktur/*President Director*

Jason Indrian Winata
Direktur/*Director*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas	137.326	4	74.006	Cash
Deposito berjangka	2.356	5	1.564	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.786 dan Rp 3.179 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,786 and Rp 3,179 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	1.351.139		1.520.973	Related party
Pihak ketiga	134.992		85.574	Third parties
Persediaan	832.808	7	526.350	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.520	8	3.531	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	51.787	9	53.186	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	49.740	11	-	Other assets
Jumlah Aset Lancar	2.563.668		2.265.184	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar				**Noncurrent Assets**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.091.955 dan Rp 1.936.946 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.522.325	10	1.545.110	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,091,955 and Rp 1,936,946 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset lain-lain	12.259	11	6.717	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.534.584		1.551.827	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	4.098.252		3.817.011	**Total Assets**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.225.818	12	1.237.526	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	18.699		144.261	Related party
Pihak ketiga	65.092		50.722	Third parties
Utang pajak	36.981	14	21.445	Taxes payable
Beban akrual	26.430	15	22.358	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman pembelian aset tetap	6.371	16	8.857	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	100.000	12	84.040	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.479.391		1.569.209	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				**Noncurrent Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman pembelian aset tetap	4.748	16	4.665	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	680.000	12	375.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79.584	27	73.186	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	165.451	28	175.727	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	929.783		628.578	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	2.409.174		2.197.787	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	18	562.375	Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Tambahan modal disetor	104.152	20	104.152	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.756)	19	-	Treasury stock
Selisih revaluasi aset tetap	230.847		230.847	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	21	12.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	642.825		578.032	Unappropriated
Jumlah	1.551.443		1.487.906	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	137.635	22	131.318	**Non-Controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	1.689.078		1.619.224	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.098.252		3.817.011	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	3.177.730	23	4.009.264	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.734.912	24	3.588.394	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	442.818		420.870	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		25		**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	86.790		59.160	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	135.704		144.625	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	222.494		203.785	**Total Operating Expenses**
LABA USAHA	220.324		217.085	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi - bersih	66.331	11	-	Gain on sale of assets not used in operations - net
Pendapatan bunga	1.593		823	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	541		3.598	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan bagi hasil	(163.256)	26	(137.566)	Interest and profit sharing
Lain-lain - bersih	(33)		1.052	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(94.824)		(132.093)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	125.500		84.992	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		28		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	22.590		37.882	Current
Tangguhan	(10.027)		(20.738)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	12.563		17.144	Total Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	112.937		67.848	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.150)	27	719	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	249	28	(179)	Tax relating to items that will not to be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(901)		540	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	112.036		68.388	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	106.550		61.624	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	6.387		6.224	Noncontrolling interest
Jumlah	112.937		67.848	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	105.719		61.416	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	6.317	22	6.972	Noncontrolling interest
Jumlah	112.036		68.388	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	23,71	30	13,70	**BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							Kepentingan Nonpengendali/ *NonControlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Paid Up*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*			
						Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		562.375	104.152	-	230.847	12.000	557.607	1.466.981	124.346	1.591.327	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan Komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	61.624	61.624	6.224	67.848	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	-	-	-	(208)	(208)	748	540	Gain on revaluation of property, Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	61.416	61.416	6.972	68.388	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transaction with owners
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	(40.491)	(40.491)	-	(40.491)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		562.375	104.152	-	230.847	12.500	578.032	1.487.906	131.318	1.619.224	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan Komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	106.550	106.550	6.387	112.937	Profit for the year
Rugi komprehensif lain											Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	-	-	-	(831)	(831)	(70)	(901)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	105.719	105.719	6.317	112.036	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transaction with owners
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	(40.426)	(40.426)	-	(40.426)	Cash dividends
Saham treasuri	19	-	-	(1.756)	-	-	-	(1.756)	-	(1.756)	Treasury stocks
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		562.375	104.152	(1.756)	230.847	13.000	642.825	1.551.443	137.635	1.689.078	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	3.623.502	3.989.664	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3.288.428)	(3.847.747)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(238.454)	(220.179)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	96.620	(78.262)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	(161.659)	(137.712)	Payment of interest and profit sharing margin
Penerimaan dari restitusi pajak	1.465	3.695	Receipts of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(31.731)	(45.644)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(95.305)	(257.923)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	70.250	-	Proceeds from sale of assets not used in operations
Penempatan deposito berjangka	(792)	(1.029)	Placement in time deposits
Perolehan aset tetap	(165.573)	(119.084)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(96.115)	(120.113)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank jangka pendek - bersih	(11.708)	252.416	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(179.040)	(160.960)	Payments for long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	500.000	300.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(12.503)	(15.588)	Payments for liabilities for purchases of property and equipment
Pembelian saham treasuri	(1.756)	-	Payments for treasury stocks
Pembayaran dividen tunai	(40.426)	(40.491)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	254.567	335.377	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	63.147	(42.659)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH**
KAS AWAL TAHUN	74.006	116.500	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	173	165	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	137.326	74.006	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dari Henk Limanow, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1980, Tambahan No. 67.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan dan pernyataan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029547.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 29 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi termasuk namun tidak terbatas pada bidang perindustrian, pertanian dan perdagangan besar dan eceran. Sedangkan kegiatan usaha penunjang, meliputi termasuk namun tidak terbatas pada menjalankan usaha di pengadaan listrik, gas dan uap, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, sweeteners (glukosa, fruktosa dan maltodextrin), karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 15 dated January 15, 1979 of Henk Limanow, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/279/11 dated September 12, 1979 and published in Supplement No. 67 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 8, 1980.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, regarding amendment and restatement of the Article 3 of the Company's Articles of Association. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0029547.AH.01.02. Tahun 2023, dated May 29, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the main business activities and supporting business activities. The Company's primary activities include but are not limited to the fields of industry, agriculture and wholesale and retail trade. Further, the Company may conduct supporting business activities, including but not limited to running a business in electricity, gas and steam, waste water management, management and waste recycling, transportation and warehousing. Currently, the Company engages in the manufacture and sale of tapioca starch, sweeteners (glucose, fructose and maltodextrine), plastic packaging, sulfuric acid and other chemicals.

The Company and its subsidiaries (herein after refered to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Company operates under the Sungai Budi group of businesses.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta 12940. Lokasi Pabrik Perusahaan di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981.

The Company's main office is located in Wisma Budi 8-9th floor, H.R. Rasuna Said Street Kav C-6, Jakarta 12940. Its factories are located in Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar and Ponorogo. The Company commenced its commercial operations in January 1981.

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 31 Maret 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk menawarkan 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 8 Mei 1995, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di BEI.

On March 31, 1995, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) to offer its 30,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (BEI) at the offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On May 8, 1995, the Company listed all of its issued shares in BEI.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui BEJ (sekarang BEI) pada harga penawaran Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat sebanyak 410.500.000 Waran Seri I dimana satu (1) Waran Seri I memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai 10 Juli 2012.

On June 26, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam and LK (currently OJK) for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 2,463,000,000 shares with a nominal value of Rp 125 (in full Rupiah) per share through BEJ (currently BEI) at the offering price of Rp 150 (in full Rupiah) per share with an attached 410,500,000 Series I Warrant in which one (1) Series I Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 125 (in full Rupiah) per share starting from January 11, 2008 until July 10, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 4.498.997.362 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2025 and 2024, all of the 4,498,997,362 shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/Name of *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ *Principal Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 dan/*and* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2025	2024
				%		
PT Budi Lumbung Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Industri Tapioka, Glukosa dan Maltodextrin/ *Tapioca, Glucose and Maltodextrine Manufacturing*	1996	99,98	198.386	195.017
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Industri Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin/ *Glucose, Fructose, and Maltodextrine Manufacturing*	2005	50,10	415.817	446.940

Informasi keuangan ABB yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of ABB that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

2025

Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
ABB	49,90	137.612	6.316

2024

Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
ABB	49,90	131.296	6.971

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ABB. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of ABB is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Aset lancar	172.237	210.755	Current assets
Aset tidak lancar	243.580	236.185	Noncurrent assets
Jumlah aset	415.817	446.940	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	121.077	166.935	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	33.269	31.190	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	154.346	198.125	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	261.471	248.815	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Pendapatan	514.720	598.392	Revenues
Laba sebelum pajak	16.495	16.256	Profit before tax
Jumlah penghasilan komprehensif	12.656	13.969	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2025 dan 2024:

Summarized cash flows information for 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Operasi	29.602	3.088	Operating
Investasi	(14.563)	(37.113)	Investing
Pendanaan	(12.692)	32.082	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	2.347	(1.943)	Net increase (decrease) in cash

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 Desember 2025 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 based on Notarial Deed No. 4 dated December 8, 2025 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Widarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Oey Alfred	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Daniel Kandinata	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Santoso Winata	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	:	Deputy President Director
Direktur	:	Sugandhi	:	Directors
		Oey Albert		
		Jason Indrian Winata		
		Basuki Prawono Winata		
Direktur Independen	:	Tan Anthony Sudirjo	:	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 12 Juni 2024 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 based on Notarial Deed No. 6 dated June 12, 2024 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Widarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Oey Alfred	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Daniel Kandinata	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Santoso Winata	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	:	Deputy President Director
Direktur	:	Djunaidi Nur	:	Directors
		Sugandhi		
		Oey Albert		
		Jason Indrian Winata		
Direktur Independen	:	Tan Anthony Sudirjo	:	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 comprises of the following:

Ketua	:	Daniel Kandinata	:	Chairman
Anggota	:	Liesye Lestari	:	Members
		Yetty Semiawaty		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 3.649 dan 3.297 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 3,649 and 3,297 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financal Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	U.S. Dollar
Euro	19.753	16.851	Euro
Yuan China	2.401	2.214	Chinese Yuan
Yen Jepang	108	102	Japanese Yen

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading, or

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan kas, deposito berjangka, piutang usaha dan aset lain-lain berupa setoran jaminan dalam kategori ini.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has classified its cash, time deposits, trade accounts receivable and other assets-guarantee deposits under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has classified its short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment and long-term bank loans under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Mesin dinyatakan pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Peningkatan nilai dari hasil revaluasi diakui sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan penurunan lainnya dibebankan ke laba rugi.

j. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions

Property, plant and equipment, except land and machineries, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Machineries are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 20	Machineries and equipment
Mesin pembangkit listrik	10 - 20	Power plant
Kendaraan dan alat berat	5	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Treasury Shares

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent company.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian dialihkan ke pelanggan. Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan sesuai dengan persyaratan penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obatains control on that goods).

The Group recognizes revenue when performance obligations have been fulfilled. Fulfillment of the Group's performance obligations generally occurs at a certain time, when risk and control are transferred to the customer. Local sales are recognized when control is transferred when the goods are delivered to the customer. Export sales are recognized when control is transferred in accordance with the terms of the sale.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham.

q. Dividend Distribution

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang material, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*, yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade accounts receivable, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas	137.326	74.006	Cash
Deposito berjangka	2.356	1.564	Time deposits
Piutang usaha	1.486.131	1.606.547	Trade accounts receivable
Aset lain-lain - setoran jaminan	254	250	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	1.626.067	1.682.367	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan sewa tersebut termasuk sewa jangka pendek menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, yang memperkenankan entitas untuk tidak mengakui aset hak-guna untuk sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases are short-term leases applied the provision of PSAK No. 116, Leases, that allows not to recognize right-of-use assets for short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 17.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin dan peralatan pabrik pada nilai revaluasian, dan perubahan surplus revaluasi aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 10. Perubahan nilai wajar aset revaluasian akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures machineries and equipment at revalued amounts with changes in revaluation being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 10. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact on the depreciation amount recognized in profit or loss.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan jumlah beban penyusutan aset tetap yang diakui dalam laba rugi.

The increase or decrease in the fair value of property, plant and equipment is affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income and the amount of depreciation expense of property, plant and equipment recognized in profit or loss.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

The carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 is set out in Note 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 is set out in Note 10.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diungkapkan pada Catatan 27.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amount of long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, is set out in Note 27.

4. Kas / 4. Cash

	2025	2024	
Kas - Rupiah	15.256	9.060	Cash on hand - Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.233	27.304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.950	6.581	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.610	7.648	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.949	804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.905	975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.417	1.107	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	596	5.724	PT Bank Nationalnobu Tbk
Indonesia Eximbank	455	10.517	Indonesia Eximbank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	179	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	153	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150	375	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain	61	62	Others
Jumlah	102.658	61.097	Subtotal

	2025	2024	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.423	1.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.029	1.005	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	618	705	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31	30	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	19.101	3.581	Subtotal
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169	90	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	57	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	169	147	Subtotal
Yuan China (Catatan 34)			China Yuan (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95	55	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	47	66	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	142	121	Subtotal
Jumlah - Bank	122.070	64.946	Total - Cash in banks
Jumlah	137.326	74.006	Total

5. Deposito Berjangka / 5. Time Deposits

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1.859	913	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	257	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	2.116	913	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Permata Tbk	160	220	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80	431	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	240	651	Subtotal
Jumlah	2.356	1.564	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interests rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25%	2,25% - 2,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%	U.S. Dollar

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan atas *Letters of Credit* (L/C) yang dibuka pada bank yang bersangkutan (Catatan 12).

These time deposits are used as collateral for Letters of Credit (L/C) which are issued by the aforementioned banks (Note 12).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha adalah:

The details of trade accounts receivable follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Rupiah	1.353.672	1.523.983	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.533)	(3.010)	Allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	1.351.139	1.520.973	Related party - net

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	107.750	85.009	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 34)	27.495	734	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	135.245	85.743	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253)	(169)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	134.992	85.574	Third parties - net
Jumlah - bersih	1.486.131	1.606.547	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha belum jatuh tempo.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade accounts receivable are not yet past due.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.179	2.895	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - Catatan 25	(393)	284	Provisions (Reversal) - Note 25
Saldo akhir tahun	2.786	3.179	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, Financial Instruments, which requires the use of the lifetime expected loss provison for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025 sebesar Rp 393 disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan lain-lain - Lain-lain”.

The reversal of allowance for impairment of trade account receivable in 2025 amounting to Rp 393 is included as part of “Other income – Others”.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12).

The Group’s trade accounts receivable are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Note 12).

7. Persediaan / 7. Inventories

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories follows:

	2025	2024	
Barang jadi	555.079	205.976	Finished goods
Barang dalam proses	31.598	33.752	Work-in-process
Bahan baku	87.204	104.747	Raw materials
Bahan tidak langsung	133.293	179.500	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	25.634	2.375	Goods-in-transit
Jumlah	832.808	526.350	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that all of inventories are saleable or usable within their intended period of usage, thus, no allowance for decline in value of inventories was provided as of December 31, 2025 and 2024.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12).

Inventories are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Note 12).

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 2,5 juta dan Rp 462.400 pada tanggal 31 Desember 2025, dan US$ 2,5 juta dan Rp 354.400 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

The Group's inventories are insured with third party, against losses from fire, theft and other possible risks for US$ 2.5 million and Rp 462,400 as of December 31, 2025, and US$ 2.5 million and Rp 354,400 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh entitas anak.

As of December 31, 2025 and 2024, these represent Value Added Taxes of the subsidiaries.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 9. Advances and Prepaid Expenses

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses follows:

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung	45.893	46.787	Purchases of raw materials and indirect materials
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	4.406	3.381	Insurance
Sewa	500	500	Rent
Lain-lain	988	2.518	Others
Jumlah	5.894	6.399	Subtotal
Jumlah	51.787	53.186	Total

10. Aset Tetap / 10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pemilikan langsung						**Direct acquisitions**
Nilai revaluasian						At revalued amount
Mesin dan peralatan pabrik	1.698.172	110.723	(43.449)	8.684	1.774.130	Machineries and equipment
Harga perolehan						At cost
Tanah	67.917	1.001	-	-	68.918	Land
Bangunan dan prasarana	693.085	7.690	-	192	700.967	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	541.518	18.055		7.954	567.527	Power plant
Kendaraan dan alat berat	430.215	12.286	-	-	442.501	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	36.809	323	-	-	37.132	Furnitures, fixtures and equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	9.487	5.942	-	(8.146)	7.283	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	4.853	19.653	-	(8.684)	15.822	Machineries and equipment
Jumlah	3.482.056	175.673	(43.449)	-	3.614.280	Total
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Nilai revaluasian						At revalued amount
Mesin dan peralatan	860.856	87.811	(27.546)	-	921.121	Machineries and equipment
Harga perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	361.253	36.690	-	-	397.943	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	377.095	33.664	-	-	410.759	Power plant
Kendaraan dan alat berat	308.795	22.048	-	-	330.843	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	28.947	2.342	-	-	31.289	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	1.936.946	182.555	(27.546)	-	2.091.955	Total
Nilai Tercatat	1.545.110				1.522.325	Net Book Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pemilikan langsung						**Direct acquisitions**
Nilai revaluasian						At revalued amount
Mesin dan peralatan pabrik	1.614.263	56.796	-	27.113	1.698.172	Machineries and equipment
Harga perolehan						At cost
Tanah	67.917	-	-	-	67.917	Land
Bangunan dan prasarana	642.599	20.111	-	30.375	693.085	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	524.377	7.029	-	10.112	541.518	Power plant
Kendaraan dan alat berat	423.463	6.752	-	-	430.215	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	36.439	370	-	-	36.809	Furnitures, fixtures and equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	30.315	9.547	-	(30.375)	9.487	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	19.483	22.595	-	(37.225)	4.853	Machineries and equipment
Jumlah	3.358.856	123.200	-	-	3.482.056	Total
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Nilai revaluasian						At revalued amount
Mesin dan peralatan	785.327	75.529	-	-	860.856	Machineries and equipment
Harga perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	312.692	48.561	-	-	361.253	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	329.784	47.311	-	-	377.095	Power plant
Kendaraan dan alat berat	294.751	14.044	-	-	308.795	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.981	1.966	-	-	28.947	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	1.749.535	187.411	-	-	1.936.946	Total
Nilai Tercatat	1.609.321				1.545.110	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / Depreciation is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	145.966	148.463	Cost of sales (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	15.356	8.406	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	21.233	30.542	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	182.555	187.411	Total

Pengurangan pada tahun 2025 merupakan penghapusan mesin dan peralatan pabrik sehubungan dengan kerusakan akibat banjir. Perusahaan telah mengajukan klaim kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk atas kerugian tersebut (Catatan 11).

The deduction in 2025 represents the write-off of machineries and equipment due to damaged caused by flooding. The Company has filed an insurance claim with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for such losses (Note 11).

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan, penilai independen, tanggal 14 Maret 2024. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 720.021 menghasilkan surplus revaluasi pada tahun 2023 sebesar Rp 108.915. Bagian pemilik entitas induk atas surplus revaluasi adalah sebesar Rp 100.156 yang dikreditkan pada akun “Selisih revaluasi aset tetap” dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2023, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of Karmanto & Rekan, independent valuers dated March 14, 2024. Revaluation of machineries and equipment with a carrying value before revaluation amounting to Rp 720,021 resulted to revaluation gain in 2023 amounting to Rp 108,915. The owners of the Parent Company’s share of the revaluation surplus amounted to Rp 100,156 which was credited to the account “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” in the consolidated statements of changes in equity.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan, penilai independen, masing-masing tanggal 7 Februari 2020, 20 Maret 2020 dan 26 Maret 2020. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 905.296 menghasilkan surplus revaluasi pada tahun 2019 sebesar Rp 10.073. Bagian pemilik entitas induk atas surplus revaluasi adalah sebesar Rp 5.698 yang dikreditkan pada akun “Selisih revaluasi aset tetap” dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2019, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of Karmanto & Rekan, independent valuers dated February 7, 2020, March 20, 2020 and March 26, 2020, respectively. Revaluation of machineries and equipment with a carrying value before revaluation amounting to Rp 905,296 resulted to revaluation gain in 2019 amounting to Rp 10,073. The owners of the Parent Company’s share of the revaluation surplus amounted to Rp 5,698 which was credited to the account “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” in the consolidated statements of changes in equity.

Pada tahun 2015, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen tanggal 25 Februari 2016 dan 7 Maret 2016, yang ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas mesin. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 689.099 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 129.898. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 4.905 dikreditkan pada akun “Selisih revaluasi aset tetap” dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2015, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of KJPP Karmanto & Rekan and KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, independent valuers dated February 25, 2016 and March 7, 2016, which the Group has engaged to perform the revaluation of machinery. Revaluation of machineries with a carrying value before revaluation surplus amounting to Rp 689,099 revaluation gain amounting to Rp 129,898. Revaluation surplus after taking into account the final tax on revaluation surplus Rp 4,905 credited to the account “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” in the consolidated statement of changes in equity.

Revaluasi mesin pada tahun 2015 telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-672/WPJ.07/2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tertanggal 2 Juni 2016. Persetujuan ini mulai berlaku untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of machineries and equipment in 2015 has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes in Pronouncement of the Director General of Taxes No. KEP-672/WPJ.07/2016 regarding the Approval of Revaluation of Assets for Taxation Purposes for the application Proposed in 2015 and 2016 dated June 2, 2016. This approval is effective for tax purposes on January 1, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.095.724 dan Rp 1.119.378, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, certain property, plant and equipment with a total net book value of Rp 1,095,724 and Rp 1,119,378, respectively, are used as collaterals for long-term bank loans (Note 12).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Ponorogo, Solo dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 dan 2054.

The Group own several parcels of land located in Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Ponorogo Solo and Karawang with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan or HGB*) which will expire in 2027 to 2054.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar EUR 1,51 juta, US$ 44,41 juta dan Rp 1.796.417 pada tanggal 31 Desember 2025 dan EUR 1,21 juta, US$ 44,66 juta dan Rp 1.798.068 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

The Group's, property, plant and equipment, except for land, are insured with third party, against losses from fire and other risks, with insurance coverage of EUR 1.51 million, US$ 44.41 million and Rp 1,796,417 as of December 31, 2025 and EUR 1.21 million, US$ 44.66 million and Rp 1,798,068 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025			
	Lokasi/ *Location*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*
Mesin dan bangunan pabrik lainnya/ *Machineries and other factory buildings*	Lampung dan Jawa/ *Lampung and Java*	30% - 98%	23.105	Juni 2026/ *June 2026*

	2024			
	Lokasi/ *Location*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*
Mesin dan bangunan pabrik lainnya/ *Machineries and other factory buildings*	Lampung dan Jawa/ *Lampung and Java*	55% - 97%	14.340	September 2025/ *September* 2025

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

11. Aset Lain-lain / 11. Other Assets

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Asset
Taksiran tagihan klaim asuransi	49.470	-	Estimated insurance claim receivable
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Estimasi tagihan pajak penghasilan:			Estimated claims for tax refund:
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2025 (Catatan 28)	9.826	-	Year 2025 (Note 28)
Tahun 2024 (Catatan 28)	610	610	Year 2024 (Note 28)
Tahun 2023	-	1.918	Year 2023
Tahun 2019	-	207	Year 2019
Jumlah	10.436	2.735	Subtotal
Lain-lain			Others
Setoran jaminan	254	250	Guarantee deposits
Aset tidak digunakan dalam operasi - bersih	1.569	3.732	Assets not used in operations - net
Jumlah	12.259	6.717	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, taksiran tagihan klaim asuransi merupakan estimasi klaim Perusahaan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), pihak ketiga, atas kerugian persediaan, aset tetap (Catatan 10), termasuk biaya perbaikan, yang timbul akibat banjir. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, klaim tersebut masih dalam proses verifikasi oleh AMAG.

As of 31 December 2025, the estimated insurance claim receivable represents the Company's estimated claim to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), a third party, in respect of losses on inventories, property, plant and equipment (Note 10), including related repair costs, arising from flooding. As of the completion date of the consolidated financial statements, the claim is still under verification by AMAG.

Pada tahun 2025, entitas anak menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan pasal 29 tahun 2023 sebesar Rp 1.465. Restitusi pajak ini di terima pada tahun 2025.

In 2025, a subsidiary received tax assessment letter on overpayment of income tax – Article 29 year 2023 amounting to Rp 1,465. This tax refund was received in 2025.

Pada tahun 2024, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2018 sebesar Rp 3.695. Restitusi pajak ini diterima pada tahun 2024.

In 2024, a subsidiary received tax assessment letter on overpayment of income tax – Article 29 year 2018 amounting to Rp 3,695. These tax refund were received in 2024.

Pada tahun 2024, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2022 sebesar Rp 226.

In 2024, a subsidiary received tax assessment letter on underpayment of income tax – Article 29 year 2022 amounting to Rp 226.

Pengurangan aset tidak digunakan dalam operasi pada tahun 2025 merupakan penjualan tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.163 dan harga jual sebesar Rp 70.250. Perusahaan mengakui keuntungan penjualan bersih (setelah pajak final) sebesar Rp 66.331 yang diakui dalam laba rugi tahun 2025.

The decrease in assets not used in operations in 2025 represents the sale of land with a carrying value of Rp 2,163 and selling price of Rp 70,250. The Company recognized a net gain on sale (after final tax) amounting to Rp 66,331 in 2025 profit or loss.

12. Utang Bank / 12. Bank Loans

	2025	2024	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	717.368	733.064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.000	156.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000	PT Bank Permata Tbk
Indonesia Eximbank	100.000	100.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.450	48.462	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	1.225.818	1.237.526	Total
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.000	300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000	159.040	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	780.000	459.040	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(100.000)	(84.040)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	680.000	375.000	Long-term portion
Suku bunga dan margin bagi hasil rata-rata per tahun			Average interest rates and profit margin per annum
Rupiah	7,00% - 8,75%	7,50% - 9,00%	Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

   a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tahun 2010 dengan jumlah maksimum Rp 345.575. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 7 Mei 2026.

      Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 332.540 dan Rp 326.663.

   b. Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap pada tahun 2012 sebesar Rp 175.000. Pada tahun 2015, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Non Revolving* dengan jumlah maksimum menjadi Rp 289.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 7 Mei 2026.

      Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 289.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. The loan facilities obtained by the Company from Mandiri consist of the following:

   a. Working Capital Loan Facility in 2010 with maximum amount of Rp 345,575. The term of this loan has been extended several times, the latest until May 7, 2026.

      As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 332,540 and Rp 326,663, respectively.

   b. Working Capital Loan Facility - Fixed Loan in 2012 with maximum amount of Rp 175,000. In 2015, the loan facility becomes Non Revolving Working Capital with a maximum amount of Rp 289,000. In 2021, this facility becomes Revolving Working Capital Loan. This facility has term of one (1) year and has been extended several times, the latest until May 7, 2026.

      As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loans amounted to Rp 289,000.

c. Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dalam bentuk *Import General Facility (IGF)* dalam bentuk L/C atau SKBDN, *Trust Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection,* Bank Garansi serta *Mandiri Supplier Financing* dengan jumlah maksimum US$ 10 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 April 2026. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian bahan baku dan barang modal kerja lainnya baik impor dan lokal. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga di entitas anak.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 6 dan 7) dan marjin tunai sebesar 5% dari nilai setiap L/C yang dibuka.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut dan tidak terdapat pembukaan L/C.

d. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tahun 2024 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 600.000 yang jatuh tempo pada bulan Desember 2031. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan Grup.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 580.000 dan Rp 300.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 105%.
- *Debt Equity Ratio* maksimal 250%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri dijamin dengan aset Perusahaan berupa piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu (Catatan 6, 7 dan 10).

2. ABB, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Mandiri sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar maksimum Rp 87.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 Mei 2026.

c. Non Cash Loan Facility in the form of Import General Facility (IGF) in the form of L/C or SKBDN, Trus Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection, Bank Guarantee and Mandiri Supplier Financing with total maximum of US$ 10 million. This facility has been extended several times, latest extension will mature on April 7, 2026. This facility is used to finance the purchases of raw materials and others working capital in import or local. This facility can be used by the subsidiaries.

The loan is secured by trade accounts receivables, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loans for this facility and no L/C were issued.

d. Investment loan facility in 2024 with a maximum amount of Ro 600,000, and with a term until December 2031. The purpose of the loan is for Group financing.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 580,000 and Rp 300,000, respectively.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimal of 105%.
- *Debt Equity Ratio* maximum of 250%.
- *Debt Service Coverage Ratio* maximum of 110%.

All loan facilities obtained by the Company from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, land, building, certain machineries and equipment (Notes 6, 7 and 10).

2. ABB, a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri as follow:

a. Revolving Working capital credit facility from Mandiri for a maximum limit of Rp 87,000. This facility has been extended several times, the latest extension is until May 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 70.685 dan Rp 83.377.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 70,685 and Rp 83,377, respectively.

b. Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dalam bentuk *Import General Facility (IGF)* dalam bentuk L/C atau SKBDN, *Trust Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection,* Bank Garansi serta *Mandiri Supplier Financing* merupakan fasilitas bersama dengan Perusahaan.

b. Non Cash Loan Facility in the form of Import General Facility (IGF) in the form of L/C or SKBDN, Trus Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection, Bank Guarantee and Mandiri Supplier Financing is share facility with the Company.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain ABB diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

This facility agreement includes specific requirements, among others, ABB is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimal 105%.
- *Ebitda to Interest* minimal 110%.

- *Current Ratio* minimal of 105%.
- *Ebitda to Interest* minimal of 110%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima ABB dari Mandiri dijamin dengan piutang, persediaan, aset tetap berupa tanah, bangunan pabrik, peralatan dan kendaraan milik ABB (Catatan 6, 7 dan 10).

All loan facilities obtained by ABB from Mandiri are secured by receivables, inventories, property, plant and equipment in the form of land, factory building, equipment and vehicles owned by ABB (Notes 6, 7 and 10).

3. Fasilitas kredit yang diterima BLCT, entitas anak, dari Mandiri adalah sebagai berikut:

3. The loan facilities received by BLCT, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:

a. Fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2013 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.100. Pada bulan November 2016, fasilitas ini menjadi sebesar Rp 22.100. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 24 September 2026.

a. Working capital credit facility in 2013 with maximum limit of Rp 10,100. In November 2016, the facility was increased to Rp 22,100. This facility has been extended several times, the latest extension is until September 24, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.143 dan Rp 20.024.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 11,143 and Rp 20,024, respectively.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non Revolving* (KMK NR) pada tahun 2014 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Revolving*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 September 2026.

b. Non Revolving Working Capital facility in 2014 with maximum limit of Rp 14,000. In 2021, this loan facility becomes Revolving Working Capital. The facility has been extended several times, the latest extension is until September 24, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 14.000.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 14,000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain BLCT diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage Ratio* ≤ 300%.
- *Current Ratio* ≥ 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 100%.

Semua fasilitas kredit dari Mandiri yang diperoleh BLCT dijamin dengan piutang dan persediaan BLCT (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

This facility agreement includes specific requirements, among others, BLCT is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Leverage Ratio* ≤ 300%.
- *Current Ratio* ≥ 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 100%.

All loan facilities obtained by BLCT from Mandiri are secured by receivables, inventories BLCT (Notes 6 and 7).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have met the required financial ratios.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 25 juta (sublimit *Trust Receipt* atau TR sebesar US$ 10 juta dan pinjaman tetap sebesar US$ 15 Juta) dari CIMB. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 9 Juni 2026. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang jadi, bahan baku, bahan bakar dan mesin. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga di entitas anak.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahan diharuskan menjaga *Current Ratio* minimal 1,0 x.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) serta marjin tunai sebesar 5% dari nilai L/C yang dibuka (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman non-tunai dalam bentuk L/C yang dibuka sebesar US$ 0,72 juta dengan marjin tunai sebesar US$ 0,01 juta and Rp 257.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 160.000 dan Rp 156.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained Letters of Credit (L/C) Facility from CIMB, with a maximum amount of US$ 25 million (sublimit Trust Receipt or TR amounted US$ 10 million and fixed loan amounted US$ 15 million). The facility has been extended several times, the latest until June 9, 2026. This facility is used for the purpose of purchasing finished goods, raw materials, fuel and engines. This facility can be used by the subsidiaries.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain its Current Ratio to at least 1.0x.

The loan is secured by trade accounts receivable, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued (Note 5).

As of December 31, 2025, non cash loan in the form of L/C issued amounted to US$ 0.72 million with cash margin amounting to US$ 0.01 million and Rp 257.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 160,000 and Rp 156,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dari Nobu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Februari 2027 dengan jumlah maksimum menjadi Rp 100.000. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk cadangan likuiditas.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

In 2020, the Company obtained an Uncommitted Money Market Line amounted to Rp 50,000 from Nobu. This facility has been extended several times, the latest until February 10, 2027 with a maximum amount of Rp 100,000. This facility is used as working capital for liquidity reserves.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 260%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C atau SKBDN (sublimit *Revolving Loan* sebesar Rp 100.000) dengan limit maksimum sebesar US$ 20 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 22 April 2026. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian barang jadi, bahan baku, bahan bakar, mesin serta suku cadang.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahan diharuskan menjaga *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,0x.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 6 dan 7) dan marjin tunai sebesar 5% dari nilai setiap L/C yang dibuka (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman non tunai dalam bentuk L/C yang dibuka sebesar US$ 13,36 juta dengan marjin tunai sebesar US$ 0,01 juta dan Rp 1.859 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 0,47 juta dengan marjin tunai sebesar US$ 0,01 juta dan Rp 913.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Net Debt to Equity Ratio* maximum of 260%.
- *Current Ratio* minimal of 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal of 100%.

The loan is secured by trade accounts receivable (Note 6).

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On June 14, 2012, the Company obtained an L/C Import facility or SKBDN (sublimit Revolving Loan amount of Rp 100,000) with maximum amount of US$ 20 million. This facility has been extended several times, latest extention is until April 22, 2026. This facility is used to finance the purchases of finished good, raw materials, fuel, machine and spareparts.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to have a *Current Ratio* of not less than 1.0x.

The loan is secured by trade accounts receivable, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued (Note 5).

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

As of December 31, 2025, non cash loan in the form of L/C issued amounted to US$ 13.36 million with cash margin amounting to US$ 0.01 million and Rp 1,859 and as of December 31, 2024, amounted to US$ 0.47 million with cash margin amounting to US$ 0.01 million and Rp 913.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the required financial ratios

Indonesia Eximbank

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Indonesia Eximbank, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 100.000 (*revolving*) dan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 15 Desember 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3x
- *Current Ratio* minimal 1x.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 1x.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

1. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar – PDB) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.000 (*revolving*). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 48.450 dan Rp 48.462.

2. Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi (Musyarakah Mutanaqisah) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 200.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad pinjaman.

   Pada bulan Desember 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 134.000.

Indonesia Eximbank

In December 2023, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility from Indonesia Eximbank, with a maximum facility amount of Rp 100,000 (revolving) and a term of one (1) year. This facility has been extended, latest extention is until December 15, 2026.

The loan is secured by trade accounts receivable (Note 6).

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio maximum of 3x.
- Current Ratio minimal of 1x.
- Debt Service Coverage Ratio minimal of 1x.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the required financial ratios

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

1. On December 21, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Agreement (Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar – PDB) with BSI, with a maximum amount of facility (revolving) of Rp 49,000. This facility has term of one (1) year and has been extended several times, the latest until December 22, 2026.

   As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 48,450 and Rp 48,462, respectively.

2. On December 13, 2022, the Company signed a Investment Loan Agreement (Musyarakah Mutanaqisah) with BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 200,000 and maximum term of 84 months from the signing date of the loan agreement.

   In 2025, the Company has been settled its loan.

   As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to nil and Rp 134,000, respectively.

3. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 50.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 24 bulan.

   Pada bulan Desember 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 25.040.

3. On December 18, 2023, the Company obtained working capital loan facility from BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 50,000 and maximum term of 24 months.

   In 2025, the Company has been settled its loan.

   As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to nil and Rp 25,040, respectively.

4. Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi (Musyarakah Mutanaqisah) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 200.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 48 bulan sejak tanggal penandatanganan akad pinjaman.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 200.000.

4. On December 4, 2025, the Company obtained a Investment Loan Agreement (Musyarakah Mutanaqisah) with BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 200,000 and maximum term of 48 months from the signing date of the loan agreement.

   As of December 31, 2025, outstanding loan amounted to Rp 200,000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1x.

- *Debt to Equity Ratio* maximum of 300%.
- *Current Ratio* minimal of 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal of 1.1x.

Pinjaman dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 6, 7 dan 10).

These loan facilities are secured by receivables, inventories, land, building, machineries and equipment (Notes 6, 7 and 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has met the required financial ratios.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	100.000	84.040	<= 1 year
1 - 2 tahun	130.000	98.000	1 - 2 years
>= 3 tahun	550.000	277.000	>= 3 years
Jumlah	780.000	459.040	Total

13. Utang Usaha / 13. Trade Accounts Payable

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	18.699	144.261	Related party (Note 31)
Pihak ketiga	65.092	50.722	Third parties
Jumlah	83.791	194.983	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha belum jatuh tempo.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade accounts payable are not yet past due.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Details of trade accounts payable as to currency follows:

	2025	2024	
Rupiah	41.745	189.727	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Yuan China	29.593	2.419	China Yuan
Yen Jepang	9.354	-	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	3.099	2.837	U.S. Dollar
Jumlah	83.791	194.983	Total

14. Utang Pajak / 14. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	1.222	458	Corporate income tax (Note 28)
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	18	1.597	Article 4 (2)
Pasal 15	5	-	Article 15
Pasal 21	8.225	2.739	Article 21
Pasal 22	54	3	Article 22
Pasal 23	119	61	Article 23
Pasal 25	1.811	1.890	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	25.527	14.697	Value Added Tax - net
Jumlah	36.981	21.445	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).*

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

15. Beban Akrual / 15. Accrued Expenses

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.527	14.506	Salaries, wages and other benefits
Listrik, air dan telepon	5.914	4.932	Electricity, water and telephone
Bunga	3.648	2.051	Interest
Pengangkutan	1.569	130	Freight
Lain-lain	772	739	Others
Jumlah	26.430	22.358	Total

16. Pinjaman Pembelian Aset Tetap / 16. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2025	2024	
Pihak ketiga	11.119	13.522	Third parties
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.371)	(8.857)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.748	4.665	Long-term portion
Suku bunga per tahun	2,78% - 4,23%	2,18% - 6,92%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap kepada PT Toyota Astra Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Maybank Indonesia Finance berjangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 10).

Liabilities for purchases of property and equipment to PT Toyota Astra Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance and PT Maybank Indonesia Finance have terms of 3 years and are secured with the related property and equipment purchased (Note 10).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	8.857	2025
2026	6.371	3.845	2026
2027	3.430	820	2027
2028	1.318	-	2028
Jumlah	11.119	13.522	Total

17. Pengukuran Nilai Wajar / 17. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property, plant and equipment**
Mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10)	853.009	-	853.009	-	Machineries and equipment (Note 10)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					**Liabilities for which fair values are disclosed:**
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	780.000	-	780.000	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	11.119	-	11.119	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property, plant and equipment**
Mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10)	837.316	-	837.316	-	Machineries and equipment (Note 10)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					**Liabilities for which fair values are disclosed:**
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	459.040	-	459.040	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	13.522	-	13.522	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarcy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2025		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	33,06	185.909
PT Sungai Budi	1.201.296.998	26,70	150.162
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ *Public (each less than 5%)*	1.802.708.131	40,07	225.339
	4.491.276.962	99,83	561.410
Saham treasuri/*Treasury Stock* (Catatan/*Note* 19)	7.720.400	0,17	965
Jumlah/*Total*	4.498.997.362	100,00	562.375

Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2024		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	33,06	185.909
PT Sungai Budi	1.201.296.998	26,70	150.162
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ *Public (each less than 5%)*	1.810.428.531	40,24	226.304
Jumlah/*Total*	4.498.997.362	100,00	562.375

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Directors and Board of Commissioners did not hold any shares in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan deposito berjangka yang dijaminkan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and restricted time deposits.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah utang berbunga	2.016.937	1.710.088	Total interest bearing borrowings
Dikurangi kas dan deposito berjangka	139.682	75.570	Less cash and time deposits
Utang bersih	1.877.255	1.634.518	Net debt
Jumlah ekuitas	1.689.078	1.619.224	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	111,14%	100,94%	Net Debt-to-Equity Ratio

19. Saham Treasuri

Pada tanggal 6 Mei 2025, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 50.000 atau dengan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 5% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 7 Mei 2025 sampai dengan 6 Agustus 2025.

19. Treasury Stocks

On May 6, 2025, the Company has announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 50,000 or the total number of shares does not exceed 5% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stages within the period from May 7, 2025 to August 6, 2025.

Pada tanggal 7 Agustus 2025, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 25.000 atau dengan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 5% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 8 Agustus 2025 sampai dengan 17 September 2025

On August 7, 2025, the Company has announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 25,000 or the total number of shares does not exceed 5% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stages within the period from August 8, 2025 to September 17, 2025

Transaksi pembelian saham treasuri selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Purchases of treasury stock during 2025 follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*		
	Lembar/ *Number of Shares*	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar (dalam Rupiah penuh)/ *Average Acquisition Cost Per Share (in full Rupiah)*	Nilai Akuisisi/ *Total Acquisition Cost*
			Rp
Mei/May	4.091.500	222,4	910
Juni/June	1.615.900	235,1	380
Juli/July	1.848.300	231,4	428
Agustus/August	164.700	231,2	38
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	7.720.400		1.756
% terhadap jumlah saham beredar tahun 2025/ *% to number of shares issued and paid up in 2025*	0,17%		

20. Tambahan Modal Disetor / 20. Additional Paid-in Capital

	2025 dan/*and* 2024	
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 1998	28.750	The issuance new share without pre-emptive rights in 1998
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2004	13.613	The issuance new share without pre-emptive rights in 2004
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007	61.575	The issuance new share without pre-emptive rights in 2007
Biaya emisi saham tahun 2007	(7.452)	Shares emission costs year 2007
Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali	7.393	Difference in value arising from transactions with Entities Under Common Control
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015	(146)	Issuance of new share without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan kembali saham treasuri	419	Reissuance of treasury stocks
Jumlah	104.152	Total

21. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya / 21. Appropriation for General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 10 Juni 2025 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500 yang diambil dari saldo laba.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 8 dated June 10, 2025 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 500 from its unappropriated retained earnings as general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 12 Juni 2024 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500 yang diambil dari saldo laba.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2024 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 500 from its unappropriated retained earnings as general reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 13.000 dan Rp 12.500.

As of December 31, 2025 and 2024, the total appropriation for general reserve amounted to Rp 13,000 and Rp 12,500, respectively.

22. Kepentingan Nonpengendali

22. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of noncontrolling interests in net assets and comperehensive income of subsidiaries follows:

	2025		2024	
	Aset Bersih/ *Net Assets*	Penghasilan Komprehensif/ *Comprehensive Income*	Aset Bersih/ *Net Assets*	Penghasilan Komprehensif/ *Comprehensive Income*
PT Associated British Budi	137.612	6.316	131.296	6.971
PT Budi Lumbung Ciptatani	23	1	22	1
Jumlah/*Total*	137.635	6.317	131.318	6.972

23. Pendapatan Usaha

23. Net Sales

	2025	2024	
Penjualan Lokal			Local Sales
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related Party (Note 31)
Tepung tapioka	1.889.526	2.690.157	Tapioca starch
Sweeteners	167.124	155.416	Sweeteners
Asam sulfat dan lainnya	122.887	122.334	Sulfuric acid and others
Karung plastik	99.520	191.509	Plastic packaging
Jumlah	2.279.057	3.159.416	Total
Pihak ketiga			Third Parties
Sweeteners	649.655	705.347	Sweeteners
Asam sulfat dan lainnya	62.907	94.192	Sulfuric acid and others
Tepung tapioka	20.225	21.922	Tapioca starch
Jumlah	732.787	821.461	Total
Jumlah penjualan lokal	3.011.844	3.980.877	Total local sales
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak ketiga			Third Parties
Tepung tapioka	141.269	680	Tapioca starch
Sweeteners	23.053	24.205	Sweeteners
Karung plastik	1.564	3.502	Plastic packaging
Jumlah penjualan ekspor	165.886	28.387	Total export sales
Jumlah	3.177.730	4.009.264	Total

PT Sungai Budi merupakan satu-satunya konsumen dengan penjualan bersih melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 31).

Sales representing more than 10% of the total sales were generated from PT Sungai Budi (Note 31).

24. Beban Pokok Penjualan / 24. Cost of Sales

	2025	2024	
Pemakaian bahan	2.416.275	3.161.640	Materials used
Tenaga kerja langsung	119.472	82.861	Direct labors
Beban *overhead*	546.114	462.980	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.081.861	3.707.481	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal	33.752	41.471	Beginning
Akhir	(31.598)	(33.752)	Ending
Harga pokok produksi	3.084.015	3.715.200	Total cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal	205.976	79.170	Beginning
Akhir	(555.079)	(205.976)	Ending
Beban pokok penjualan	2.734.912	3.588.394	Total cost of sales

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian kepada PT Golden Sinar Sakti, pihak berelasi (Catatan 31).

In 2025 and 2024, purchases representing more than 10% of the total net sales were generated from PT Golden Sinar Sakti, a related party (Note 31).

25. Beban Usaha / 25. Operating Expenses

Beban Penjualan / Selling Expenses

	2025	2024	
Pengangkutan	49.620	28.044	Freight-out
Penyusutan (Catatan 10)	15.356	8.406	Depreciation (Note 10)
Sewa	10.399	10.358	Rent
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	8.397	8.912	Salaries, wages and other benefits
Pemasaran	1.373	2.054	Advertising
Lain-lain	1.645	1.386	Others
Jumlah	86.790	59.160	Total

Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	81.422	83.233	Salaries, wages and other benefits
Penyusutan (Catatan 10)	21.233	30.542	Depreciation (Note 10)
Sewa	10.845	10.802	Rent
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	5.248	4.864	Long-term employee benefits (Note 27)
Pajak dan lisensi	3.704	3.371	Taxes and licenses
Asuransi	1.969	1.082	Insurance
Listrik dan air	1.912	2.089	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.710	1.349	Repairs and maintenance
Telepon	670	725	Telephone
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	284	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain	6.991	6.284	Others
Jumlah	135.704	144.625	Total

26. Beban Bunga dan Bagi Hasil / 26. Interest and Profit Sharing

	2025	2024	
Utang bank	162.008	135.893	Bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	1.248	1.673	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	163.256	137.566	Total

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 27. Long-term Employment Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah 1.623 dan 1.607 karyawan (tidak diaudit).

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 23 Februari 2026.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah:

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

No funding of the benefits has been made to date.

In 2025 and 2024, there are 1,623 and 1,607 employees (unaudited), who are entitled to the benefits, respectively.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated February 23, 2026.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.135	4.021	Current service costs
Biaya bunga	4.925	4.327	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3.812)	(3.484)	Past service cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 25)	5.248	4.864	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.150	(719)	Actuarial loss (gains) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	6.398	4.145	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	73.186	69.041	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.135	4.021	Current service costs
Biaya bunga	4.925	4.327	Interest expense
Biaya jasa lalu	(3.812)	(3.484)	Past service cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.150	(719)	Actuarial loss (gains) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	79.584	73.186	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,00% - 6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 5%	4% - 5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap, adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions consistant follows:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto				Discount rate
2025	1%	(2.915)	3.131	2025
2024	1%	(3.186)	3.434	2024

28. Pajak Penghasilan

28. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consist of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	22.590	37.882	Current tax
Pajak tangguhan	(10.027)	(20.738)	Deferred tax
Jumlah	12.563	17.144	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	125.500	84.992	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(27.503)	(22.238)	Profit before tax of subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	97.997	62.754	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	4.489	4.131	Defined-benefit post-employment expense - net
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(398)	222	Provision for (reversal of) impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	49.866	107.612	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah - bersih	53.957	111.965	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	4.293	1.879	Representation and entertainment
Keuntungan penjualan aset tetap tidak digunakan	(66.331)	-	Gain on sale of of assets not used in operations
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.551)	(765)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.035)	(1.035)	Rental income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(64.624)	79	Net
Laba kena pajak	87.330	174.798	Taxable income

Rincian beban dan utang pajak kini (estimasi tagihan pajak) Grup adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of (estimated claim for tax) the Group are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	16.593	33.212	Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	2.397	2.338	ABB
BLCT	3.600	2.332	BLCT
Jumlah	22.590	37.882	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(4.935)	(11.373)	Article 22
Pasal 23	(97)	(101)	Article 23
Pasal 25	(21.387)	(21.304)	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	(2.370)	(2.948)	ABB
BLCT	(2.405)	(2.308)	BLCT
Jumlah	(31.194)	(38.034)	Subtotal
Jumlah	(8.604)	(152)	Total

	2025	2024	
Utang pajak - Catatan 14 (estimasi tagihan pajak - Catatan 11)			Tax payable - Note 14 (estimated claim for tax refund - Note 11)
Perusahaan	(9.826)	434	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	27	(610)	ABB
BLCT	1.195	24	BLCT
Jumlah	(8.604)	(152)	Subtotal

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.092	1.020	249	15.361	Long-term employee benefit's
Akumulasi penyusutan aset tetap	(190.430)	9.082	-	(181.348)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	611	(75)	-	536	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(175.727)	10.027	249	(165.451)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Rugi fiskal	518	(518)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.325	946	(179)	14.092	Long-term employee benefit's
Akumulasi penyusutan aset tetap	(210.685)	20.255	-	(190.430)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	556	55	-	611	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(196.286)	20.738	(179)	(175.727)	Deferred tax liabilities - net

Berikut ini adalah perincian liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	128.018	138.292	Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	28.281	27.018	ABB
BLCT	9.152	10.417	BLCT
Jumlah	165.451	175.727	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	125.500	84.992	Profit before tax per consolidated statements comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(27.503)	(22.238)	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	97.997	62.754	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	18.620	11.924	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Jamuan dan representasi	816	357	Representation and entertainment
Keuntungan penjualan aset tetap	(12.603)	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(295)	(145)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(197)	(197)	Rental income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(12.279)	15	Net
Beban pajak Perusahaan	6.341	11.939	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	6.222	5.205	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	12.563	17.144	Total tax expense

Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

Perusahaan memenuhi ketentuan tersebut dan menerapkan insentif pengurangan pajak 3% dalam perhitungan pajaknya.

The Company complies with these requirements and applies a 3% tax reduction incentive in the tax calculation.

29. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 Juni 2024 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 44.990. Jumlah saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah sebanyak 4.498.997.362 saham. Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan membagikan sisa dividen tunai final sebesar Rp 17.996 juta.

29. Cash Dividends

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2024 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2023 of Rp 44,990. Total number of shares which are entitled to the cash dividends totaled to 4,498,997,362 shares. On July 10, 2024, the Company distributed the remaining final cash dividends amounting to Rp 17,996 million.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 November 2024, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp 22.495.

Based on the Circular Decision of the Company's Directors and Board of Commissioners dated November 1, 2024, the Company distributed an interim dividend for 2024 amounting to Rp 22,495.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 10 Juni 2025 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 31.482. Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan membagikan sisa dividen tunai final sebesar Rp 8.987 juta.

Based on the Notarial Deed No. 8 dated June 10, 2025 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2024 of Rp 31,482. On July 9, 2025, the Company distributed the remaining final cash dividends amounting to Rp 8,987 million.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 November 2025, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp 31.439.

Based on the Circular Decision of the Company's Directors and Board of Commissioners dated November 11, 2025, the Company distributed an interim dividend for 2025 amounting to Rp 31,439.

30. Laba Per Saham / Earnings Per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The following are the data used for the computation of basic earnings per share:

	2025	2024	
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan untuk perhitungan laba per saham	106.550	61.624	Profit attributable to owners of the Parent Company for computation of earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	4.494.628.808	4.498.997.362	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah Penuh)	23,71	13,70	Basic earnings per share (in full Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi / Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi / Nature of Relationship

a. PT Sungai Budi dan PT Budi Delta Swakarya merupakan pemegang saham Perusahaan.

a. PT Sungai Budi and PT Budi Delta Swakarya are stockholders of the Company.

b. Widarto merupakan presiden komisaris Perusahaan.

b. Widarto is the president commissioner of the Company.

c. Santoso Winata merupakan presiden direktur Perusahaan.

c. Santoso Winata is the president director of the Company.

d. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:

d. Companies which have partly the same stockholders as the Group are as follows:

- PT Budi Makmur Perkasa
- PT Tunas Baru Lampung Tbk
- PT Golden Sinar Sakti

- PT Budi Makmur Perkasa
- PT Tunas Baru Lampung Tbk
- PT Golden Sinar Sakti

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Aset					Assets
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
PT Sungai Budi	1.351.139	1.520.973	32,97	39,85	PT Sungai Budi
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Golden Sinar Sakti	18.699	144.261	0,78	6,56	PT Golden Sinar Sakti

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Total Respective Revenues/Expenses*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Pendapatan usaha					Net sales
PT Sungai Budi	2.279.057	3.159.416	71,72	78,80	PT Sungai Budi
Beban pokok penjualan					Cost of sales
PT Golden Sinar Sakti	367.285	678.527	13,43	18,91	PT Golden Sinar Sakti
PT Tunas Baru Lampung Tbk	54.683	45.179	2,00	1,26	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Budi Makmur Perkasa	24.697	19.954	0,90	0,55	PT Budi Makmur Perkasa
Jumlah	446.665	743.660	16,33	20,72	Total
Beban usaha					Operating expenses
PT Budi Delta Swakarya	21.244	21.160	9,56	10,38	PT Budi Delta Swakarya

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

The Group provides compensation to the key management personnel. The renumeration of the key management (Commissioners and Directors) follows:

	2025			
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	43.831	14.839	58.670	Salaries and other short-term employee benefits

	2024			
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	43.831	14.839	58.670	Salaries and other short-term employee benefits

Perjanjian-perjanjian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi:

a. Distribusi dan Perjanjian Penjualan

1. Pada tanggal 1 Februari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB. Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan pihak ketiga dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat (4) bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan suku bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan selama tahun 2025 dan 2024. Terakhir pada bulan Juni 2025, jangka waktu kredit berubah menjadi enam (6) bulan dari tanggal pengiriman.

   Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan dan SB setuju bahwa harga produk-produk khusus dari tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah harga jual rata-rata agen (*ex-works*) kepada pelanggan selama sebulan setelah dikurangi masing-masing sebesar Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per kilogram. Angkutan laut atau biaya pengiriman (jika ada) akan dibebankan kepada Perusahaan.

   Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2030.

2. Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga mengadakan perjanjian keagenan tepung tapioka dengan SB sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan perjanjian distribusi di antara Perusahaan dan SB.

Significant agreements between the Group and related parties follows:

a. Distributorship and Sales Agreements

1. On February 1, 1994, the Company entered into a distributorship agreement with PT Sungai Budi (SB), a stockholder, for a period of five (5) years and can be extended upon approval of both parties. Based on this agreement SB was appointed as the sole distributor in Indonesia for citric acid, tapioca starch and plastic packaging products manufactured by the Company. The Company can not sell these products in Indonesia through other distributors without the consent of SB. The selling price charged to SB is determined based on the average selling price of SB to its third party customers after deducting certain Rupiah per kilogram products for citric acid, tapioca starch and plastic packaging. The credit term is four (4) months from delivery date, after which a penalty will be charged to SB at a rate to be determined by both parties. No penalty was charged in 2025 and 2024. Latest in June 2025, the credit term changed to six (6) months from delivery date.

   Based on the addendum agreement dated January 3, 2011, the Company and SB agreed that the prices of special products of tapioca starch, citric acid and plastic packaging are the average selling price of agents (ex-works) to customers during the month after deduction of Rp 350 (in full Rupiah) per kilogram, Rp 400 (in full Rupiah) per kilogram and Rp 200 (in full Rupiah) per kilogram, respectively. The sea freight or shipping cost (if any) will be charged to the Company.

   This agreement is valid until December 31, 2030.

2. On January 2, 1996, BLCT also entered into a tapioca starch distributorship agreement with SB under the same terms and conditions as the distributorship agreement between the Company and SB.

Berdasarkan addendum pada tanggal 3 Januari 2011, BLCT dan SB juga setuju untuk meningkatkan nilai penambah dari dasar harga jual tepung tapioka menjadi Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kilogram. Terakhir pada bulan Juni 2025, jangka waktu kredit berubah menjadi enam (6) bulan dari tanggal pengiriman.

Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2030.

Based on the addendum on January 3, 2011, BLCT and SB also agreed for a further reduction in the selling price of tapioca starch to Rp 350 (in full Rupiah) per kilogram. Latest in June 2025, the credit term changed to six (6) months from delivery date.

This agreement is valid until December 31, 2030.

b. Perjanjian Sewa

1. Perusahaan menyewa ruang kantor di Jakarta dan Lampung secara tahunan dari PT Budi Delta Swakarya dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2026. Beban sewa masing-masing sebesar Rp 20.798 dan Rp 20.717 pada tahun 2025 dan 2024.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Widarto untuk gudang yang berlokasi di Lampung. Harga sewa tanah per tahun adalah sebesar Rp 600. Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir sampai 31 Oktober 2026.

b. Lease Agreement

1. The Company leases its office spaces in Jakarta and Lampung on an annual basis from PT Budi Delta Swakarya with the latest extension until December 31, 2026. The rental fee amounted to Rp 20,798 and Rp 20,717 in 2025 and 2024, respectively.

2. The Company entered into a land rental agreement with Widarto for a warehouse located in Lampung. The rental fee amounted to Rp 600 per annum. The lease period is for one (1) year. This agreement has been extended, the latest until October 31, 2026.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (yakni risiko suku bunga dan risiko mata uang asing) risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group' financial instruments is market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah masing-masing sebesar Rp 1.225.818 dan Rp 1.237.526 yang terdiri atas utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 12.258 dan Rp 12.375 terutama sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's floating rate borrowings amounted to Rp 1,225,818 and Rp 1,237,526, respectively, consisting of short-term bank loans.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been Rp 12,258 and Rp 12,375, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (Catatan 34). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.187 dan Rp 106, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta penjabaran utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar (Note 34). foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2025 and 2024, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower by Rp 2,187 and Rp 106, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) translation of U.S. Dollar denominated financial assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Company anticipates full credit risk by adopting prudent credit risk management. Besides the credit rating with great prudence, strong internal control, good collection management and regular monitoring and analysis of customers business and financial and financed asset.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas di bank	122.070	64.946	Cash in banks
Deposito berjangka	2.356	1.564	Time deposits
Piutang usaha	1.486.131	1.606.547	Trade accounts receivable
Aset lain-lain - setoran jaminan	254	250	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	1.610.811	1.673.307	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.225.818	-	-	-	1.225.818	Short-term bank loans
Utang usaha	83.791	-	-	-	83.791	Trade accounts payable
Beban akrual	26.430	-	-	-	26.430	Accrued expenses
Pinjaman pembelian aset tetap	6.371	3.430	1.318	-	11.119	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	100.000	130.000	550.000	-	780.000	Long-term bank loans
Jumlah	1.442.410	133.430	551.318	-	2.127.158	**Total**

	2024					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.237.526	-	-	-	1.237.526	Short-term bank loans
Utang usaha	194.983	-	-	-	194.983	Trade accounts payable
Beban akrual	22.358	-	-	-	22.358	Accrued expenses
Pinjaman pembelian aset tetap	8.857	3.845	820	-	13.522	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	84.040	98.000	277.000	-	459.040	Long-term bank loans
Jumlah	1.547.764	101.845	277.820	-	1.927.429	**Total**

33. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni tepung tapioka, *sweeteners*, asam sulfat dan lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan lain-lain. Produk-produk tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup, sebagai berikut:

33. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group' operating segments presented based on their products, namely tapioca starch, sweeteners, sulfuric acid and others, plastic packaging, modified tapioca starch and others. These products are the basis on which the Group reports its operating segments information, as follows:

	2025						
	Tepung Tapioka/ *Tapioca Starch*	Sweeteners/ *Sweeteners*	Asam Sulfat dan lainnya/ *Sulfuric Acid and Others*	Karung Plastik/ *Plastic Packaging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi							Statement of Profit or Loss
Pendapatan usaha	2.078.889	1.037.069	185.793	101.084	(225.105)	3.177.730	Revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor	305.332	90.490	33.035	13.961	-	442.818	Segment gross profit
Beban penjualan	(56.912)	(21.247)	(6.067)	(2.564)	-	(86.790)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(97.427)	(26.132)	(7.943)	(4.202)	-	(135.704)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(95.909)	(54.789)	(8.133)	(4.425)	-	(163.256)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	44.686	18.984	2.605	2.157	-	68.432	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	99.770	7.306	13.497	4.927	-	125.500	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(7.896)	(1.994)	(2.473)	(200)	-	(12.563)	Total tax expense
Laba tahun berjalan	91.874	5.312	11.024	4.727	-	112.937	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	2.909.963	989.245	23.704	171.820	-	4.094.732	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.692.404	287.191	732	226.415	-	2.206.742	Segment Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Pengeluaran modal	150.542	25.131	-	-	-	175.673	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	167.565	9.740	5.250	-	-	182.555	Depreciation of property, plant and equipment

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan estimasi tagihan pajak penghasilan sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and estimated claims for tax refund and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

	2024						
	Tepung Tapioka/ *Tapioca Starch*	Sweeteners/ *Sweeteners*	Asam Sulfat dan lainnya/ *Sulfuric Acid and Others*	Karung Plastik/ *Plastic Packaging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi							Statement of Profit or Loss
Pendapatan usaha	2.715.119	1.018.625	216.525	195.011	(136.016)	4.009.264	Revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor	282.188	63.496	54.063	21.123	-	420.870	Segment gross profit
Beban penjualan	(36.122)	(13.634)	(6.762)	(2.642)	-	(59.160)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(99.833)	(16.413)	(21.249)	(7.130)	-	(144.625)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(84.628)	(40.680)	(6.449)	(5.809)	-	(137.566)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	3.669	8.826	(6.297)	(725)	-	5.473	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	65.274	1.595	13.306	4.817	-	84.992	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(10.925)	(586)	(4.534)	(1.099)	-	(17.144)	Total tax expense
Laba tahun berjalan	54.349	1.009	8.772	3.718	-	67.848	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	2.598.320	862.984	23.350	328.826	-	3.813.480	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.532.195	377.511	788	90.121	-	2.000.615	Segment Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Pengeluaran modal	84.761	38.439	-	-	-	123.200	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	171.226	10.935	5.250	-	-	187.411	Depreciation of property, plant and equipment

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan estimasi tagihan pajak penghasilan sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and estimated claims for tax refund and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segment

Segmen geografis ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segments are based on the production facility location. The geographical segments are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan usaha			Sales
Lokal			Domestic
Lampung	2.142.018	3.112.923	Lampung
Karawang	472.114	565.392	Karawang
Solo	252.180	173.812	Solo
Surabaya	145.532	128.750	Surabaya
Jumlah	3.011.844	3.980.877	Subtotal
Ekspor	165.886	28.387	Export
Jumlah Pendapatan Usaha	3.177.730	4.009.264	Total Net Sales
Aset Segmen			Segment assets
Lokal			Domestic
Lampung	3.314.750	2.987.294	Lampung
Karawang	412.297	444.034	Karawang
Solo	198.386	194.392	Solo
Surabaya	169.299	187.760	Surabaya
Aset Konsolidasian	4.094.732	3.813.480	Consolidated Assets
Pengeluaran Modal			Capital Expenditures
Lokal			Domestic
Lampung	150.541	84.576	Lampung
Karawang	14.563	37.113	Karawang
Solo	10.569	1.328	Solo
Surabaya	-	183	Surabaya
Jumlah	175.673	123.200	Total

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2025		2024		
		Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset						Assets
Kas	US$	1.138.159	19.101	221.616	3.581	Cash
	EUR	8.580	169	8.723	147	
	CNY	59.117	142	54.694	121	
Deposito berjangka	US$	14.313	240	40.308	651	Time deposits
Piutang usaha	US$	1.638.387	27.495	45.427	734	Trade accounts receivable
Jumlah aset			47.147		5.234	Total assets

		2025		2024		
		Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Liabiltas						Liabilities
Utang usaha	US$	184.636	3.099	175.519	2.837	Trade accounts payable
	CNY	12.325.450	29.593	1.092.490	2.419	
	JPY	86.941.460	9.354	-	-	
Jumlah Liabilitas			42.046		5.256	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			5.101		(22)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to consolidated financial statements.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

35. Supplement Disclousures For Consolidated Statement of Cash Flows

The noncash investing activities of the Group follow:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	10.100	4.116	Acquisition of property, plant and equipment through liabilities for purchases of property and equipment

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

36. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025				
	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Utang bank jangka pendek	1.237.526	(11.708)	-	1.225.818	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	459.040	320.960	-	780.000	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	13.522	(12.503)	10.100	11.119	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	1.710.088	296.749	10.100	2.016.937	Total

*) Arus kas utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/*The cash flows from bank loans represent up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.*

	2024				
	1 Januari/ *January 1*, 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Utang bank jangka pendek	985.110	252.416	-	1.237.526	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	320.000	139.040	-	459.040	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	24.994	(15.588)	4.116	13.522	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	1.330.104	375.868	4.116	1.710.088	Total

*) Arus kas utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/*The cash flows from bank loans represent up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.*

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

****

Halaman ini sengaja dikosongkan
xxx

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

STRONGER PERFORMANCE
SHAPING SUSTAINABLE VALUE

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Wisma Budi, Lt 8 – 9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta, Indonesia 12940
Telp: +62-21- 521 3383
Fax : +62-21-521 3332

www.budistarchsweetener.com